

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR



disusun oleh:

NAMA : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
INSTANSI : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XVIII TH. 2022**

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI LEMDIKLAT POLRI



LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR**

**Nama: ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NIP. 197804212003121003
NDH: 05
Instansi : POLRI**

**Diseminarkan pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 15 November 2022**

COACH

**PARLINDUNGAN, S.E., M.T., Ak.
PEMBINA NIP. 197605162005011005**

MENTOR

**VITA LUNARTI, S.Si.
AKBP NRP.69070624**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Undang Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, tugas pokok Polri ada 3 yaitu: Melindungi, melayani dan mengayomi masyarakat; Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, dan Penegakan Hukum.

Bila berbicara tentang penegakan Hukum maka kepastian hukum adalah suatu keniscayaan. Untuk mendapatkan kepastian hukum maka akan selalu berkaitan dengan dunia penyidikan, dimana pengungkapan suatu kasus tindak pidana adalah keharusan. Puslabfor Bareskrim Polri merupakan salah satu bantuan teknis di dalam melakukan penyidikan di dalam penegakan hukum, Puslabfor bertugas melakukan pemeriksaan barang bukti secara *Scientific Crime Investigation* (SCI).

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap barang bukti, sebagai Laboratorium memerlukan pengidentifikasian risiko dan penganalisaan risiko sebagai pendukung di dalam proses pemeriksaan Olah TKP maupun Barang bukti, pekerjaan sehari-hari maupun pelaksanaan pengadaan, secara optimal diharapkan dapat menghasilkan pemeriksaan barang bukti yang akurat, cepat dan tepat sehingga penegakan hukum dapat diwujudkan.

Dengan Manajemen Risiko diharapkan segala kerugian, bahaya yang sedang berlangsung maupun yang akan datang dapat dilakukan penanganannya secara optimal di lingkungan Labfor, maka bantuan teknis laboratoris dalam pengungkapan kasus tindak pidana akan lebih mudah dan kepastian hukum akan terwujud. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga iklim usaha juga meningkat dan muaranya adalah kesejahteraan meningkat dan pariwisata dimasa pandemic covid-19 ini juga akan meningkat.

Bogor, November 2022
Peserta PKN Tingkat II

Ario Martha Hasibuan, S.T.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Proyek Perubahan dan penyusunan laporannya dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Kepala LAN RI, Dr. Adi Suryanto, S.Sos., M.Si., kepada Bapak Kapusdikmin Lemdiklat Polri Kombes Pol. Drs. Taufik Supriyadi, kepada Bapak Kepala Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Polri Kombes Pol Drs. Guntor Fartio Gaffar, M.Si., selaku Penguji, Ibu AKBP Grace Rahakbau, S.I.K., M.S., selaku Wakapusdikmin Lemdiklat Polri dan Bapak Parlindungan, S.E., M.T., Ak., selaku Coach serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan penuh kepada Penulis sebagai peserta PKN Tingkat II Angkatan XVIII dalam mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan sampai dengan selesai.

Tugas individu Proyek Perubahan yang penulis laksanakan adalah Strategi Peningkatan Kinerja pada Puslabfor Bareskrim Polri melalui Manajemen Risiko Labfor. Dengan adanya Manajemen Risiko di lingkungan Laboratorium Forensik (Puslabfor dan Bidlabfor Polda) diharapkan akan dapat mengoptimalkan pelaksanaan tugas operasional maupun pembinaan di lingkungan Laboratorium Forensik, sehingga dapat mempercepat di dalam bantuan teknis laboratoris dalam pengungkapan kasus tindak pidana akan lebih mudah dan kepastian hukum akan terwujud. Dengan melakukan pembentukan Manajemen Risiko Di Puslabfor Bareskrim Polri.

Tugas berat untuk mengimplementasikan hal-hal tersebut di atas, tidak akan dapat dilakukan oleh Project Leader sendirian. Dengan dukungan moril dan kebijakan dari Sponsor yaitu Bapak Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Kombes Pol. Haris Aksara, S.H., M.H. dan para Pejabat Utama Puslabfor Bareskrim Polri, juga dukungan dari Ibu Kasubbagren Set Puslabfor Bareskrim Polri AKBP Vita Lunarti, S.Si., selaku Mentor, Selain itu, dukungan dari seluruh rekan-rekan tim efektif yaitu tim Pokja, tim koordinasi dan tim administrasi baik dari Internal maupun Eksternal Puslabfor, maka tugas berat pengimplementasian Proyek Perubahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu Penulis memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih.

Khusus untuk Coach, Bapak Parlindungan, S.E., M.T., Ak., yang dengan sangat sabar telah memberikan arahan dan bimbingan teknis secara professional mulai dari penyusunan Rancangan Proyek Perubahan hingga selesainya pelaksanaan Proyek Perubahan, Penulis juga haturkan banyak terimakasih.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Bapak kami serta kakak-kakak kami yang telah memberikan dukungan penuh, kasih sayang dan doanya sehingga Penulis mampu menyelesaikan seluruh tugas selama mengikuti pendidikan PKN Tingkat II Angkatan XVIII.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bogor, November 2022
Peserta PKN Tingkat II

Ario Martha Hasibuan, S.T.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
LAMPIRAN	ix
I. LAPORAN PROYEK PERUBAHAN	
A. Topik/Judul Proyek Perubahan	1
B. Deskripsi Proyek Perubahan	1
C. Latar Belakang	1
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Output dan Outcome	8
F. Tahapan Perubahan Rencana Strategis	9
G. Rencana Strategi Marketing	10
H. Tata Kelola Proyek Perubahan	11
I. Tahapan Perubahan Strategis	13
II. PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	
A. Tahapan Pelaksanaan Proyek Perubahan	20
B. Capaian Proyek Perubahan	21
C. Peta Stakeholder Setelah Pelaksanaan Proyek Perubahan	23
D. Implementasi Strategi Marketing	24
E. Implementasi Solusi Terhadap Kendala	25
F. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran	26
G. Faktor Kunci Keberhasilan	32
H. Lesson Learnt	32
III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	35
B. Rekomendasi	35

DAFTAR GAMBAR

LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

Gambar 1. Peristiwa tenggelamnya Kapal KM Levina 1	2
Gambar 2. Peristiwa Ledakan dan Kebakaran di Gedung Puslabfor Bareskrim Polri	3
Gambar 3. Logo Manajemen Risiko Labfor	10

DAFTAR TABEL

LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

Tabel 1. Penetapan Prioritas Masalah	5
Tabel 2. Pentahapan/Milestone jangka pendek	17
Tabel 3. Pentahapan/Milestone jangka menengah	18
Tabel 4. Pentahapan/Milestone jangka panjang	19
Tabel 5. Pelaksanaan Pentahapan/Milestone jangka Panjang	20

LAMPIRAN		
LAMPIRAN A	SPRIN PKN	36
LAMPIRAN B	SPRIN PENDELEGASIAN & FORM MENTOR	38
LAMPIRAN C	SPRIN TIM ADMINISTRATOR	40
LAMPIRAN D	SPRIN TIM KOORDINATOR	41
LAMPIRAN E	SPRIN TIM POKJA SUN KEP	43
LAMPIRAN F	NOTA DINAS RAPAT FGD	44
LAMPIRAN G	NOTA DINAS RAPAT TIM POKJA SUN KEP	47
LAMPIRAN H	KEPUTUSAN KAPUSLABFOR	56
LAMPIRAN I	NOTA DINAS RAPAT SOSIALISASI KEP	89
LAMPIRAN J	SURAT PERNYATAAN DAN DOKUMENTASI DUKUNGAN STAKEHOLDER	96
LAMPIRAN K	VIDEO TESTIMONI DUKUNGAN	115
LAMPIRAN L	KONSULTASI DENGAN COACH	120
LAMPIRAN M	KONSULTASI DENGAN MENTOR	121
LAMPIRAN N	SERTIFIKAT WEBINAR DAN WORKSHOP	122
LAMPIRAN O	PENGUMPULAN DATA HASIL IDENTIFIKASI BAGIAN, BIDANG DAN PEMBINAAN	125

BAB I

LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

A. TOPIK/JUDUL PROYEK PERUBAHAN

Judul dari proyek perubahan yang adalah **“Strategi Peningkatan Kinerja Pada Puslabfor Bareskrim Polri Melalui Manajemen Risiko Labfor”**.

B. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

Proyek perubahan mengenai pembentukan manajemen Risiko merupakan suatu terobosan inovasi yang relevan dengan perubahan lingkungan strategis. Proyek perubahan ini memiliki peranan yang strategis bagi Puslabfor khususnya dan Polri umumnya. Proyek ini akan berisi tentang proses penyusunan strategi dan arah kebijakan hingga menghasilkan produk berupa Keputusan Pimpinan yang akan diterapkan dalam menentukan Pengidentifikasi dan pengolahan risiko terhadap Instansi Pemerintahan.

Suatu risiko yang terjadi dapat berasal dari risiko lainnya, dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Risiko rendahnya kinerja suatu instansi berasal dari risiko rendahnya mutu pelayanan kepada publik. Manajemen Risiko disebabkan oleh faktor-faktor sumber daya manusia yang dimiliki organisasi. Risiko yang terjadi akan berdampak pada tidak tercapainya misi dan tujuan dari instansi tersebut, dan timbulnya ketidakpercayaan dari publik. Risiko diyakini tidak dapat dihindari. Risiko yang dihadapi instansi Pemerintah akan semakin bertambah dan meningkat.

Berkecenderungan dengan sektor publik yang menuntut transparansi dan peningkatan kinerja,. Oleh karena itu, pemahaman terhadap risiko menjadi keharusan untuk dapat menentukan pencapaian tujuan organisasi. Inovasi ini dapat meminimalisir pertanyaan maupun temuan pada saat pemeriksaan/audit oleh inspektorat maupun instansi diluar Polri.

C. LATAR BELAKANG

Puslabfor Bareskrim Polri mempunyai tupoksi yaitu melakukan pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik BB (barang bukti) sesuai dengan bidang ilmu forensik dalam rangka pembuktian ilmiah yang merupakan pelaksanaan bantuan teknis penyidikan dan penyelidikan guna mendukung pengungkapan kasus-kasus tindak pidana.. Puslabfor memiliki perpanjangan

tangan di 8 (delapan) Polda, yaitu Bidlabfor Polda Sumut, Bidlabfor Polda Sumsel, Bidlabfor Polda Riau, Bidlabfor Polda Jateng, Bidlabfor Polda Jatim, Bidlabfor Polda Bali, Bidlabfor Polda Sulsel dan Bidlabfor Polda Papua.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas pokok diperlukan pengendalian risiko oleh satuan fungsi dan satuan kerja di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Risiko adalah suatu ketidakpastian yang berdampak bagi keberlangsungan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, Adapun dalam perusahaan atau organisasi tingkat ketidakpastian/resiko akan dipengaruhi adanya perubahan lingkungan, baik eksternal maupun internal khususnya, sehingga akan berdampak kepada makin kompleksnya risiko yang harus dihadapi. Dapat kita lihat pada kejadian yang ada atau pernah berlangsung di beberapa tahun yang lalu, yaitu:

1. Pada pemeriksaan TKP Kapal laut KM Levina I pada tanggal 26 Februari tahun 2007 dimana pada saat tersebut dilakukan pemeriksaan oleh Tim Puslabfor, diketahui bahwa dari kejadian tersebut dimana tenggelamnya kapal Livina yang mengakibatkan 10 anggota tenggelam namun masih bisa terselamatkan, namun 2 personil menghilang dan akhirnya meninggal dan ditemukan setelah beberapa hari, dimana kejadian ini diinformasikan di media massa agar petugas penyidik, wartawan dan personel kami tidak menggunakan pengaman/pelampung yang telah disediakan, mungkin dengan alasan yang akan membuat pergerakan tidak leluasa dalam bekerja.



Gambar 1

Peristiwa tenggelamnya Kapal KM Levina 1

2. Pemeriksaan barang bukti di dalam Lab kimibiofor telah terjadi ledakan dan kebakaran pada saat pemeriksaan barang bukti unsur logam di, Ledakan yang terjadi pada hari Jumat tanggal 4 Februari tahun 2011 di Gedung Puslabfor Bareskrim Polri diduga berasal dari ledakan tabung nitrogen, yang mengakibatkan adanya korban luka akibat ledakan tersebut, atasnama IPTU Sarifudin, S.T. yang sast setelah kejadian mengalami luka bakar yang sangat serius dan harus dirawat secara khusus, namun setelah beberapa hari akhirnya meninggal dunia



Gambar 2

Peristiwa Ledakan dan Kebakaran di Gedung Puslabfor Bareskrim Polri

Masing-masing bidang memiliki permasalahan sendiri, baik yang bekerja didalam ruangan kerja, pada saat melakukan pemeriksaan barang bukti di lab maupun pada saat pemeriksaan TKP ke luar kantor, sebagai contoh:

1. Pemeriksaan barang bukti di lab para personel masih ada yang tidak menggunakan baju APD sehingga dapat mengakibatkan penurunan kesehatan;
2. Pemeriks TKP para personel dilapangan masih ada yang tidak menggunakan baju kelengkapan olah TKP secara benar sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan atau cedera;
3. Penggunaan gudang penyimpanan barang kimia berbahaya (beracun, eksplosif atau mudah terbakar) belum ada pengontrolan rutin sehingga

dapat mengakibatkan ledakan, kebakaran maupun gangguan Kesehatan personel;

4. Pembuatan surat menyurat oleh personel masih ada yang belum mengetahui jukminu dilingkungan polri sehingga dapat mengakibatkan terlambatnya proses pengiriman surat permintaan data ataupun pelaporan;
5. Permintaan pemeriksaan oleh penyidik masih banyak yang belum melengkapi berkas persyaratan permintaan pemeriksaan (formal maupun teknis) sehingga mengakibatkan keterlambatan proses pemeriksaan.

Terkait dengan data tersebut diatas, kita selalu dihadapkan pada suatu ketidakpastian. Ketidakpastian adalah sebuah risiko yang bisa bersifat merugikan. Dalam suatu organisasi sangat diperlukan indentifikasi risiko, pengolahan dan penanganan Risiko, rencana yang tepat akan membantu perusahaan/organisasi menetapkan prosedur untuk menghindari ancaman, meminimalkan dampak negatif, serta mengatasi ancaman tersebut. Kemampuan memahami dan mengendalikan risiko membuat perusahaan/ organisasi lebih percaya diri dalam menentukan keputusan. Selain itu, prinsip tata kelola perusahaan/organisasi yang kuat dan berfokus pada manajemen risiko dapat membantu mencapai tujuan Organisasi.

1. Kondisi Saat Ini

Kondisi saat ini mengenai masalah pengelolaan aset untuk peralatan khusus adalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya regulasi dalam pendataan indentifikasi dan pengelolaan risiko pada masing-masing pengemban fungsi;
- b. Personel yang melakukan pekerjaan belum mengetahui akibat/risiko yang dilakukan dalam pekerjaannya;
- c. Kurangnya pelatihan atau bimbingan untuk menunjang kompetensi personel dalam mendukung pemeriksaan di Puslabfor.

2. Kondisi yang diharapkan

- a. Adanya Regulasi pendataan indentifikasi dan pengelolaan risiko pada masing-masing pengemban fungsi;
- b. Personel yang melakukan pekerjaan sudah mengetahui akibat/risiko yang dilakukan dalam pekerjaannya;

- c. Bertambahnya pelatihan atau bimbingan untuk menunjang kompetensi personel dalam mendukung pemeriksaan di Puslabfor.

3. Analisa Permasalahan

Melihat area permasalahan di atas, maka selanjutnya dilakukan analisis permasalahan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) untuk menemukan alternatif masalah yang paling membutuhkan penanganan segera dengan model sebagai berikut :

No	Rincian Masalah	U	S	G	Jumlah	Nomor Urut
1	Belum adanya regulasi dalam pendataan indentifikasi dan pengelolaan resiko pada masing-masing pengemban fungsi	5	4	4	13	1
2	Pesonel yang melakukan pekerjaan belum mengetahui akibat yang dilakukan dalam pekerjaannya	4	4	3	11	3
3	Kurangnya pelatihan atau bimbingan untuk menunjang kompetensi personel dalam mendukung pemeriksaan di Puslabfor	4	3	5	12	2

Tabel 1
Penetapan Prioritas Masalah

Keterangan:

U : Urgensi (Mendesak)

S : Seriousness (kegawatan)

G : Growth (Peningkatan)

Sangat: 5; mendesak/gawat/cepat: 4; cukup: 3; kurang: 2; tidak:1.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang memiliki permasalahan tertinggi (nomor urut 1) menurut metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) yaitu pada **“Belum adanya regulasi dalam pendataan indentifikasi dan pengelolaan resiko pada masing-masing pengemban fungsi”**.

Maka dari itu perlu upaya agar kondisi yang diharapkan dapat tercapai dengan mengusulkan proyek perubahan berjudul: **”Strategi Peningkatan Kinerja Puslabfor Bareskrim Polri melalui Manajemen Resiko Labfor”**.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PROYEK PERUBAHAN

1. Tujuan per tahapan yang ingin dicapai dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Jangka Pendek

Yang dimaksud dalam Jangka Pendek adalah waktu dengan durasi hingga 3 bulan ke depan, yaitu hingga bulan November 2022. Dengan patokan bulan ke 2 adalah bulan Oktober 2022 yaitu ketika RPP ini disusun. Langkah-langkah yang akan dikerjakan sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya tim efektif dan koordinasi dengan stakeholder internal dan eksternal dalam upaya mendapatkan persetujuan dan dukungan untuk pelaksanaan proyek perubahan;
- 2) Terlaksananya Focus Group Discussion (FGD) dengan stakeholder untuk menyamakan persepsi;
- 3) Terlaksananya pendataan indentifikasi dan pengelolaan risiko dari 5 Bidang, Bagian Jemenmutu dan Pembinaan pada Puslabfor Bareskrim Polri;
- 4) Tersusunnya pengumpulan atau rekapitulasi data indentifikasi dan pengelolaan risiko;
- 5) Tersusunnya Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen risiko Labfor.

Terlaksananya penandatanganan Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang Manajemen Risiko Labfor.

2. Jangka Menengah (6 bulan - 1 tahun)

Yang dimaksud dalam Jangka Menengah adalah waktu dengan durasi 6 bulan hingga 12 bulan (1 tahun) ke depan, yaitu dari bulan November 2022 hingga bulan Oktober 2023. Patokan bulan ke 1 adalah bulan November 2022.

- 1) Terlaksananya Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen risiko Labfor di Puslabfor Bareskrim Polri;
 - 2) Terlaksananya Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen risiko Labfor di 2 (dua) Bidlabfor Polda;
3. Jangka Panjang (1 - 2 tahun)
- Yang dimaksud dalam Jangka Panjang adalah waktu dengan durasi 13 bulan hingga 24 bulan (1 hingga 2 tahun) ke depan, yaitu dari bulan September 2023 hingga bulan September 2024. Patokan bulan ke 1 adalah bulan September 2023:
- 1) Terlaksananya Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen risiko Labfor di 6 (enam) Bidlabfor Polda;
 - 2) Tersusunnya draft/rancangan Manajemen Risiko Labfor untuk pengajuan Ketetapan Kabareskrim.

2. **Manfaat Proyek Perubahan**

Proyek Perubahan ini akan memberikan sejumlah manfaat perubahan perbaikan kinerja dan kebijakan serta kualitas hubungan dengan penyidik, pengembalian fungsi forensik maupun dengan masyarakat. Sejumlah manfaat perubahan yang akan didapat dalam proyek perubahan ini diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Internal

- 1) Menjadikan sebagai peringatan dini atau pendeteksian dini kepada personel dan organisasi terhadap risiko ataupun peluang yang akan timbul ke depan;
- 2) Sebagai bahan pertimbangan kebijakan Pimpinan dalam meminimalisir terjadinya risiko;
- 3) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Puslabfor Bareskrim Polri akan memiliki pedoman dan payung hukum yang jelas dalam mengoptimalkan/peningkatan kinerja dan kemampuan organisasi secara efektif dan efisien.

b. Manfaat bagi eksternal

- 1) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Bidlabfor Polda akan memiliki pedoman dan payung hukum yang jelas dalam mengoptimalkan kinerja dan kemampuan organisasi secara efektif dan efisien;
- 2) Peningkatan kepercayaan dalam penanganan kasus-kasus tindak pidana yang di tangani oleh penyidik;
- 3) Terciptanya penegakan hukum yang menegakkan keadilan bagi masyarakat.

E. OUTPUT DAN OUTCOME

1. Output

a. Output Jangka Pendek

- 1) Pembentukan Forum Group Discustion (FGD) untuk koordinasi dengan stakeholder internal dan stakeholder eksternal dalam upaya mendapatkan persetujuan dan dukungan untuk pelaksanaan proyek perubahan;
- 2) Manajemen Resiko Labfor;
- 3) Penandatanganan Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang Manajemen Resiko Labfor.

b. Output Jangka Menengah

- 1) Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko Labfor di Puslabfor Bareskrim Polri;
- 2) Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko di Puslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko Labfor di 2 (dua) Bidlabfor Polda;

c. Ouput Jangka Panjang

- 1) Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko di Puslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko Labfor di 6 (enam) Bidlabfor Polda;
- 2) Pembuatan Draft/rancangan Manajemen Resiko Labfor Polri untuk pengajuan Penetapan Keputusan Kabareskrim.

2. Outcome

Adapun yang menjadi Outcome dalam proyek perubahan ini yaitu: “Terwujudnya Strategi Peningkatan Kinerja pada Puslabfor Bareskrim Polri melalui Manajemen Resiko Labfor”.

F. TAHAPAN PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

1. Jangka Pendek

Langkah-langkah yang akan dikerjakan sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan tim proyek perubahan dalam upaya membentuk kesamaan pemahaman tentang proyek perubahan yang akan dilaksanakan;
- b. Melakukan koordinasi dengan stakeholder internal dan stakeholder eksternal dalam upaya mendapatkan persetujuan dan dukungan untuk pelaksanaan proyek perubahan;
- c. Melakukan FGD dengan stakeholder untuk menyamakan persepsi ;
- d. Melakukan pendataan indentifikasi dan pengelolaan risiko dari 5 Bidang, Bagian Jemenmutu dan Pembinaan pada Puslabfor Bareskrim Polri;
- e. Melakukan Penandatanganan Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang Manajemen Resiko Labfor.

2. Jangka Menengah (6 bulan - 1 tahun)

- a. Melakukan Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko Labfor di Puslabfor Bareskrim Polri;
- b. Melakukan Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko di Puslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko Labfor di 2 (dua) Bidlabfor Polda

3. Jangka Panjang (1 - 2 tahun)

- a. Melakukan Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko di Puslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko Labfor di 6 (enam) Bidlabfor Polda;
- b. Pembuatan Draft/rancangan Manajemen Resiko Labfor Polri untuk pengajuan Penetapan Keputusan Kabareskrim.

G. RENCANA STRATEGI MARKETING

Pembentukan manajemen risiko di Puslabfor Bareskrim Polri diperlukan suatu strategi didalam penerapannya, salah satunya melalui strategis marketing. Strategi marketing yang akan dilakukan menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu Strategis Marketing pada proses Penyusunan Rencana proyek Perubahan dan strategis marketing pelaksanaan proyek perubahan, yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan proyek perubahan. Dengan memakai strategi marketing melalui pendekatan menggunakan Elemen Marketing Mix yang dikenal dengan istilah 1C 4P yaitu:

1. Produk yang dihasilkan dalam proyek perubahan ini adalah :
 - a. penghimpunan data identifikasi dan pengelolaan risiko;
 - b. Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang Manajemen Resiko Labfor.
2. Pembiayaan, untuk proyek perubahan ini menggunakan anggaran berasal dari :
 - a. DIPA Puslabfor Bareskrim Polri TA. 2022, sebagai dana operasional.
 - b. Swadaya, menggunakan dana pribadi seperti untuk mengubungi dan mendatangi para pihak eksternal
 - c. Hibah dari Mentor digunakan untuk kegiatan seperti rapat-rapat dan sosialisasi.
3. Tempat, yang akan digunakan sebagai proyek perubahan adalah Puslabfor Bareskrim Polri dan Bidlabfor Polda.
4. Promosi, dilakukan dengan melalui sosialisasi dan banner



Gambar 3. Logo Manajemen Risiko Labfor

Arti dari logo ini adalah dengan adanya Manajemen Risiko, maka pemahaman personel Puslabfor terhadap risiko yang ada telah terbangun dan dapat dilakukan secara efektif dan akuntabel sehingga dapat mendukung tupoksi Puslabfor dalam mencapai tujuan organisasi dengan cepat, tepat dan akurat.

5. Customer, pemakai Manajemen Risiko Labfor adalah personel Puslabfor Bareskrim Polri dan Bidlabfor Polda.

H. TATA KELOLA PROYEK PERUBAHAN

Proyek Perubahan ini diatur dengan Tata Kelola sebagai berikut:

1. Sponsor:

Kombes Pol. Haris Aksara, S.H., M.H., selaku Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri.

Bertugas:

- a. Memberikan dukungan strategis, kebijakan dan arahan atas seluruh kegiatan Proyek Perubahan.
- b. Memberikan dukungan yang bersifat sistemik yang mencakup seluruh Bidlabfor Polda se-Indonesia.

2. Mentor:

AKBP Vita Lunarti, S.Si., selaku Kasubbagren Set Puslabfor Bareskrim Polri.

Bertugas:

- a. Memberikan dukungan penuh dan Mentoring serta feedback dalam pelaksanaan Proyek Perubahan.
- b. Membantu penyelesaian hambatan yang timbul selama proyek perubahan.

3. Coach:

PARLINDUNGAN, S.E., M.T., Ak., selaku Coach dari Pusdikmin Lemdiklat Polri.

Bertugas:

- a. Memberikan Coaching berupa bimbingan dan masukan dalam menyusun Rancangan Proyek Perubahan.
- b. Memberikan asistensi penuh dan solusi serta panduan teknis dalam pelaksanaan Proyek Perubahan.

4. Project Leader:

Pembina Ario Martha, Hasibuan, S.T.

Bertugas:

- a. Menyusun Rancangan Proyek Perubahan (RPP) secara sistematis.
- b. Melaksanakan komunikasi aktif dengan Coach dan Mentor serta mengikuti arahan dan masukan yang diberikan baik dalam penyusunan RPP maupun dalam pelaksanaannya.
- c. Melaksanakan RPP dan mengendalikan penuh pelaksanaan setiap tahapan dari Proyek Perubahan.
- d. Membentuk Tim Koordinasi dan Tim Administrator untuk mendukung dan membantu dalam pelaksanaan dan kesuksesan Proyek Perubahan.
- e. Membentuk Tim Pokja Penganalisa Risiko dan Penyusunan Draft Kep. Manajemen Risiko.
- f. Melakukan kolaborasi dan memberikan arahan kepada Tim Pokja Penganalisa Risiko dan Penyusunan Draft Kep. Manajemen Risiko,
- g. Melakukan kolaborasi dengan stakeholders eksternal yaitu Bareskrim Polri, Srena Polri dan Irwasum Polri dalam rangka berpikir holistik guna kesuksesan penyusunan Manajemen Risiko Labfor
- h. Menyusun Laporan Proyek Perubahan yang telah selesai dilaksanakan kepada Pusdikmin Lemdiklat Polri selaku penyelenggara PKN Tingkat II, dengan bimbingan dan arahan dari Coach dan Mentor.

5. Tim Pokja Penganalisa Risiko dan Penyusunan Draft Kep. Manajemen Risiko:

Bertugas melaksanakan Analisa tingkat risiko guna menyusun Manajemen Risiko dan Keputusan Kapuslabfornya sesuai dengan arahan dan masukan dari Project Leader, serta melakukan dokumentasi pada setiap kegiatannya.

Strukturanya adalah sebagai berikut:

- a. Kombes Pol Ari Kurniawanjati, S.T., M.Si., selaku Ketua tim pokja
- b. AKBP Yardi Simon Sope, S.T.
- c. Penata I Jamal Rijaludin, S.T.
- d. AKP Tatang Kukuh Wibawa, S.T., M.T.
- e. Bripda Ilham Syaekhul Amri

6. Tim Koordinator:

Bertugas melaksanakan koordinasi dengan pemangku kepentingan (stake holder) baik eksternal maupun internal, sesuai dengan arahan dan masukan dari Project Leader, serta melakukan dokumentasi pada setiap kegiatannya.

Strukturnya adalah sebagai berikut:

- a. Kopol Jakaria Sembiring, S.Si selaku Koordinator
- b. Kopol Agung Kristiyano, S.T.
- c. Pembina Ario Martha, S.T.
- d. Penata Heri Dwiyanto, A.Md., S.H.

7. Tim Administrator:

Bertugas memberikan dukungan penuh kepada semua Tim Efektif dalam melaksanakan pembuatan sprint-sprint, surat-surat, notadinas, dokumentasi, kearsipan dan kegiatan persiapan dalam melaksanakan rapat-rapat, sesuai arahan Project Leader, serta mendokumentasikan setiap kegiatannya, strukturnya sebagai berikut:

- a. Penata I Endang Setyowati, S.E.
- b. Penata I Heri Dwiyanto, A.Md., S.H.
- c. Penda Wiwin Rohanah, S.E.
- d. Bripda Tri Puji Ngayomi.

I. TAHAPAN PERUBAHAN STRATEGIS

1. Identifikasi Stakeholder

Identifikasi *stakeholder* yang berperan terhadap Rencana Proyek perubahan baik *stakeholder* internal maupun *stakeholder* eksternal serta perannya mendukung proyek perubahan, sebagai berikut :

- a. *Stakeholder* Internal
 - 1) Kapuslabfor
 - 2) Sespuslabfor
 - 3) Para Kabid
 - 4) Para Kabag
 - 5) Para Kasubbid
 - 6) Para Kaurmin
 - 7) Para Pemeriksa

- 8) Kaurtu
- 9) Kaurkeu
- 10) Tim Efektif

- b. *Stakeholder* eksternal
 - 1) Irwasum Polri
 - 2) Bareskrim Polri
 - 3) Bidlabfor Polda

2. Analisa Stakeholder

Analisa terhadap stakeholder diperlukan untuk melakukan identifikasi stakeholder dalam proyek perubahan dikarenakan membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memanfaatkan pendapat *stakeholder* untuk kepentingan merancang proyek perubahan;
- b. Memperoleh dukungan dari stakeholder yang kuat untuk memperoleh lebih banyak sumber daya, dalam mendukung proyek perubahan;
- c. Dapat mengantisipasi kemungkinan adanya reaksi orang lain terhadap proyek perubahan, sehingga dapat merancang strategi komunikasi yang baik;
- d. Berkomunikasi dengan stakeholder, dapat memastikan mereka mengerti dan dapat mengetahui manfaat dari proyek perubahan; dan
- e. Menumbuhkan keterlibatan terhadap upaya perubahan.

Berdasarkan pengaruh dan kepentingannya, stakeholders dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) macam, yaitu:

- a. **Stakeholder Promoters**, yaitu stakeholder/ orang-orang yang harus benar-benar dilibatkan dan yang membawa pengaruh terbesar dalam proyek perubahan.
- b. **Stakeholder Latents**, yaitu *stakeholder/orang-orang dengan tinggi pengaruh namun rendah kepentingan*, *stakeholders* ini bisa sangat membantu jika dapat diyakinkan akan pentingnya proyek perubahan;

- c. **Stakeholder Defendents**, yaitu *stakeholder/orang-orang* yang memiliki ketertarikan yang tinggi, tapi memiliki kekuatan yang kecil untuk mempengaruhi khususnya dalam komunikasi.
- d. **Stakeholder Apathetics**, yaitu *stakeholders/orang-orang* yang *rendah pengaruh dan rendah kepentingan*, mereka tidak peduli terhadap proyek perubahan karena menjadi *stakeholder* secara kebetulan

Keempat jenis stakeholder tersebut dapat digambarkan dalam matriks kuadran stakeholders sebagai berikut:



Terhadap seluruh Stakeholders tersebut, khususnya Stakeholders Latens, dilakukan ADVOKASI KEBIJAKAN guna suksesnya seluruh tahapan dari Proyek Perubahan. Advokasi kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuat atau penerima kebijakan agar mendukung penuh terlaksananya Proyek Perubahan. Dalam implementasinya, advokasi kebijakan didasarkan pada kegiatan KOMUNIKASI STRATEGIS yang terkoordinasi dengan baik. Project Leader mengembangkan pesan kunci bahwa Proyek Perubahan ini SANGAT

DIBUTUHKAN dan MENDESAK untuk dilaksanakan diseluruh lingkungan Labfor

3. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi sangat perlu dilakukan oleh project leader agar dapat mempengaruhi stakeholder baik internal maupun eksternal agar mendukung penuh terlaksananya Proyek Perubahan. Komunikasi yang dilakukan harus bersifat strategis yang terkoordinasi dengan baik dan tertata dengan rapih. Strategi komunikasi yang efektif mempunyai ciri-ciri yaitu kesatuan komando, jelas, responsive, dialogis, konsisten, pentahapan dengan waktu yang terukur dan terbuka terhadap evaluasi.

Teknik komunikasi yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Konsultasi yaitu meminta saran dan masukan untuk kelancaran pelaksanaan proyek perubahan diterapkan kepada stakeholder Promoters dan Defenders;
- b. Kanalisasi yaitu melakukan komunikasi secara mendalam dengan tujuan dapat mempengaruhi stakeholder untuk dapat mengikuti kemauan Project Leader diterapkan kepada Stakeholder Promoters;
- c. Koordinasi yaitu melakukan komunikasi secara berkesinambungan untuk memperlancar jalannya proyek perubahan diterapkan kepada stakeholder Promoters dan Defenders;
- d. Informasi yaitu menginformasikan segala perkembangan yang terjadi dalam proyek perubahan diterapkan kepada stakeholder Latens dan Apathetics;
- e. Edukasi yaitu memberikan pengetahuan tentang tugas yang akan dilaksanakan untuk menunjang kelancaran proyek perubahan diterapkan kepada stakeholder Latens. Hasil dari strategi komunikasi diharapkan stakeholder yang tadinya kurang tertarik (Keep Satisfied) namun memiliki pengaruh yang tinggi dengan proyek perubahan menjadi tertarik (Promoters).

Lima strategi di atas digunakan dalam rangka mengupayakan agar stakeholder Latens, apathetics, dan defenders dalam bergerak menjadi stakeholder yang promoters.

4. Pentahapan (Milestones) Proyek Perubahan

Berikut adalah Pentahapan yang akan dijalankan dalam Proyek Perubahan yang disusun berdasarkan jangka waktunya:

a. Jangka Pendek

Yang dimaksud dalam Jangka Pendek adalah waktu dengan durasi hingga 3 bulan ke depan, yaitu hingga bulan November 2022. Dengan patokan bulan ke 2 adalah bulan Oktober 2022 yaitu ketika RPP ini disusun:

NO	URAIAN KEGIATAN	JANGKA WAKTU (MINGGU KE-)									OUTPUT	
		September			Oktober				Nopember			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2		
1.	Pembentukan Tim Efektif											Sprin tim efektif, Dokumentasi kegiatan
2.	Koordinasi dengan stakeholder internal dan stakeholder eksternal.											Dokumentasi kegiatan dan surat dukungan
3.	Forum Group Diskusi (FGD) dengan stakeholder untuk menyamakan persepsi.											Undangan rapat, daftar hadir, Dokumentasi kegiatan dan notulen
4.	Pendataan Identifikasi dan pengelolaan resiko dari 5 Bidang, Bagjemenmutu dan Pembinaan.											Nota dinas, dokumen pendataan identifikasi resiko
5.	Pembuatan Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri.											Nota dinas dan Kep. Kapuslabfor Bareskrim Polri
6.	Penandatanganan Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri.											Kep. Kapuslabfor Bareskrim Polri
7.	Penyusunan naskah rancangan pelaksanaan proyek perubahan											Laporan proyek perubahan

Tabel 2. Pentahapan/Milestone jangka pendek

b. Jangka Menengah (6 bulan - 1 tahun)

Yang dimaksud dalam Jangka Menengah adalah waktu dengan durasi 6 bulan hingga 12 bulan (1 tahun) ke depan, yaitu dari bulan November 2022 hingga bulan Oktober 2023. Patokan bulan ke 1 adalah bulan November 2022:

NO	URAIAN KEGIATAN	JANGKA WAKTU (BULAN KE-)								OUTPUT
		11	12	1	2	3	4	5	6	
		16-22	17-22	14-23	16-23	17-23	18-23	13-23	14-23	
1.	Pembuatan undangan Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri									konsep surat undangan
2.	Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko Labfor di Puslabfor Bareskrim Polri.									Undangan Sosialisasi, Dokumentasi kegiatan, daftar hadir dan notulen
3.	Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko Labfor ke 2 (dua) Bidlabfor Polda									Surat Undangan Sosialisasi, Dokumentasi kegiatan, daftar hadir dan notulen

Tabel 3. Pentahapan/Milestone jangka menengah

c. Jangka Panjang (1 - 2 tahun)

Yang dimaksud dalam Jangka Panjang adalah waktu dengan durasi 13 bulan hingga 24 bulan (1 hingga 2 tahun) ke depan, yaitu dari bulan September 2023 hingga bulan September 2024. Patokan bulan ke 1 adalah bulan September 2023:

NO	URAIAN KEGIATAN	JANGKA WAKTU (BULAN KE-)				OUTPUT
		Triwulan 3 Juli- September 2023	Triwulan 4 Oktober- Desember 2023	Triwulan 1 Januari- April 2024	Triwulan 2 Mei-Juli 2024	

1.	Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang manajemen resiko Labfor ke 6 (enam) Bidlabfor Polda					Surat Undangan Sosialisasi, Dokumentasi kegiatan, daftar hadir dan notulen
2.	penyusunan Draft/rancangan Manajemen Resiko pada Labfor Polri untuk pengajuan Ketetapan Kabareskrim					Nota dinas, Draft Penetapan Kabareskrim Polri

Tabel 4. Pentahapan/Milestone jangka panjang

BAB II

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. TAHAPAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

Pelaksanaan implementasi Proyek Perubahan mengikuti milestones (pentahapan) yang sudah disusun sebelumnya dalam Rancangan Proyek Perubahan yang meliputi Jangka Pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Jangka Pendek

Tabulasi dibawah ini diambil dari Tabulasi Rancangan Proyek Perubahan yang ditambahkan 1 (satu) kolom lagi dipaling kanan, yaitu Keterangan Implementasi yang merupakan deskripsi singkat dan akan dijelaskan lebih detil lagi pada Sub-Bab B. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN.

NO	URAIAN KEGIATAN	JANGKA WAKTU (MINGGU KE-)										OUTPUT	KETERANGAN	
		September			Oktober				Nopember					
		2	3	4	1	2	3	4	1	2				
1.	Pembentukan Tim Efektif												Sprin tim efektif, Dokumentasi kegiatan	Sudah terbentuk
2.	Koordinasi dengan stakeholder internal dan stakeholder eksternal.												Dokumentasi kegiatan dan surat dukungan	Sudah dilaksanakan
3.	Forum Group Diskusi (FGD) dengan stakeholder untuk menyamakan persepsi.												Undangan rapat, daftar hadir, Dokumentasi kegiatan dan notulen	Sudah dilaksanakan
4.	Pendataan Identifikasi dan pengelolaan resiko dari 5 Bidang, Bagjemenmutu dan Pembinaan.												Nota dinas, dokumen pendataan identifikasi risiko, pengolahan risiko	Sudah tersusun
5.	Pembuatan Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri.												Nota dinas dan Kep. Kapuslabfor Bareskrim Polri	Sudah tersusun
6.	Penandatanganan Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri.												Kep. Kapuslabfor Bareskrim Polri	Sudah ditandatangani
7.	Penyusunan naskah rancangan pelaksanaan proyek perubahan												Laporan proyek perubahan	Sudah tersusun

Tabel 5. Pelaksanaan Pentahapan/Milestone jangka panjang

2. Jangka Menengah

Salah satu kegiatan di jangka menengah dapat dilaksanakan di jangka pendek yaitu Sosialisasi Manajemen Risiko dan Keputusan Kapuslabfor tentang Manajemen Risiko di Puslabfor Bareskrim Polri. Pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka, di ruang aula Puslabfor Bareskrim Polri pada hari Kamis tanggal 3 November 2022.

3. Jangka Panjang

Jadwal pada jangka Panjang masih sesuai dengan yang direncanakan

B. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN

1. Jangka Pendek

- a. Pembentukan Tim Administrator, ditunjuk beberapa personel Puslabfor Bareskrim Polri untuk menjadi Tim Administrator, yang dikuatkan dalam surat perintah (Sprin) Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: Sprin/1604/IX/2022 tanggal 19 September 2022
 - ❖ Bukti Sprin terlampir pada Lampiran C
- b. Pembentukan Tim Koordinator, ditunjuk beberapa personel Puslabfor Bareskrim Polri untuk menjadi Tim Koordinator, yang dikuatkan dalam surat perintah (Sprin) Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: Sprin/1605/IX/2022 tanggal 19 September 2022
 - ❖ Bukti Sprin terlampir pada Lampiran D.
- c. Pembentukan Tim Pokja penyusunan Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri, ditunjuk beberapa personel Puslabfor Bareskrim Polri untuk menjadi Tim Pokja penyusunan Keputusan Kapuslabfor, yang dikuatkan dalam surat perintah (Sprin) Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor : Sprin/1609/IX/2022 tanggal 20 September 2022.
 - ❖ Bukti Sprin terlampir pada Lampiran E.
- d. Diadakannya *Forum Discussion Group* (FGD) di Puslabfor Bareskrim Polri dengan tujuan di dapatkan suatu persamaan persepsi mengenai pembentukan Manajemen Risiko di Puslabfor Bareskrim Polri, sehingga dapat membantu proses pengumpulan data identifikasi risiko dan pengelolaan risiko. FGD dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 September 2022 berdasarkan nota dinas undangan

nomor: B/ND-300/TUK.4.1./2022/Puslabfor tanggal 20 September 2022.

- ❖ Bukti administrasi terlampir pada Lampiran F.
- e. Undangan Rapat Project Leader dengan Tim Pokja Pengumpulan data identifikasi Risiko, Pengolaan Risiko dan Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri mengenai penerapan Manajemen Risiko di Puslabfor Bareskrim Polri telah tersusun melalui kerjasama antara Project Leader dengan Tim Pokja yang terdiri dari 5 (lima) pembahasan yaitu pendahuluan, ruang lingkup, pejabat penyelenggara, penyelenggaraan dan penutup.
 - ❖ Bukti administrasi terlampir pada Lampiran G.
- f. Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri sebagai penerapan Manajemen Risiko di Puslabfor Bareskrim Polri sudah ditandatangani oleh Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri pada tanggal 2 November 2022. Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri merupakan payung hukum bagi penerapan Manajemen Risiko di Puslabfor Bareskrim Polri.
 - ❖ Bukti administrasi dan dokumentasi kegiatan rapat penyusunan *KEP Manajemen Risiko* terlampir pada Lampiran H.
- g. Sosialisasi Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri sebagai penerapan Manajemen Risiko di Puslabfor Bareskrim Polri.
 - ❖ Bukti administrasi terlampir pada Lampiran I.
- h. Surat pernyataan dukungan dan Video testimoni Stakeholder
 - ❖ Bukti administrasi terlampir pada Lampiran J dan K.
- i. Konsultasi dengan Coach dan Mentor.

Konsultasi dengan Coach dilakukan secara berkala menggunakan virtual pada saat *off campus* dan tatap muka pada *on campus* sedangkan konsultasi dengan mentor dilakukan secara berkala pula melalui tatap muka.

 - ❖ Bukti dokumentasi terlampir pada Lampiran I dan M.

2. Jangka Menengah

Salah satu kegiatan di jangka menengah mengalami percepatan pelaksanaan di jangka pendek yaitu kegiatan sosialisasi Manajemen Risiko

dan Keputusan Kapuslabfor tentang manajemen risiko di Puslabfor Bareskrim Polri. Pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka, di ruang aula Puslabfor Bareskrim Polri pada hari Kamis tanggal 3 November 2022.

❖ Bukti dokumentasi terlampir pada Lampiran L.

3. Jangka Panjang

Untuk jangka Panjang masih sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan.

C. PETA STAKEHOLDERS SETELAH PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

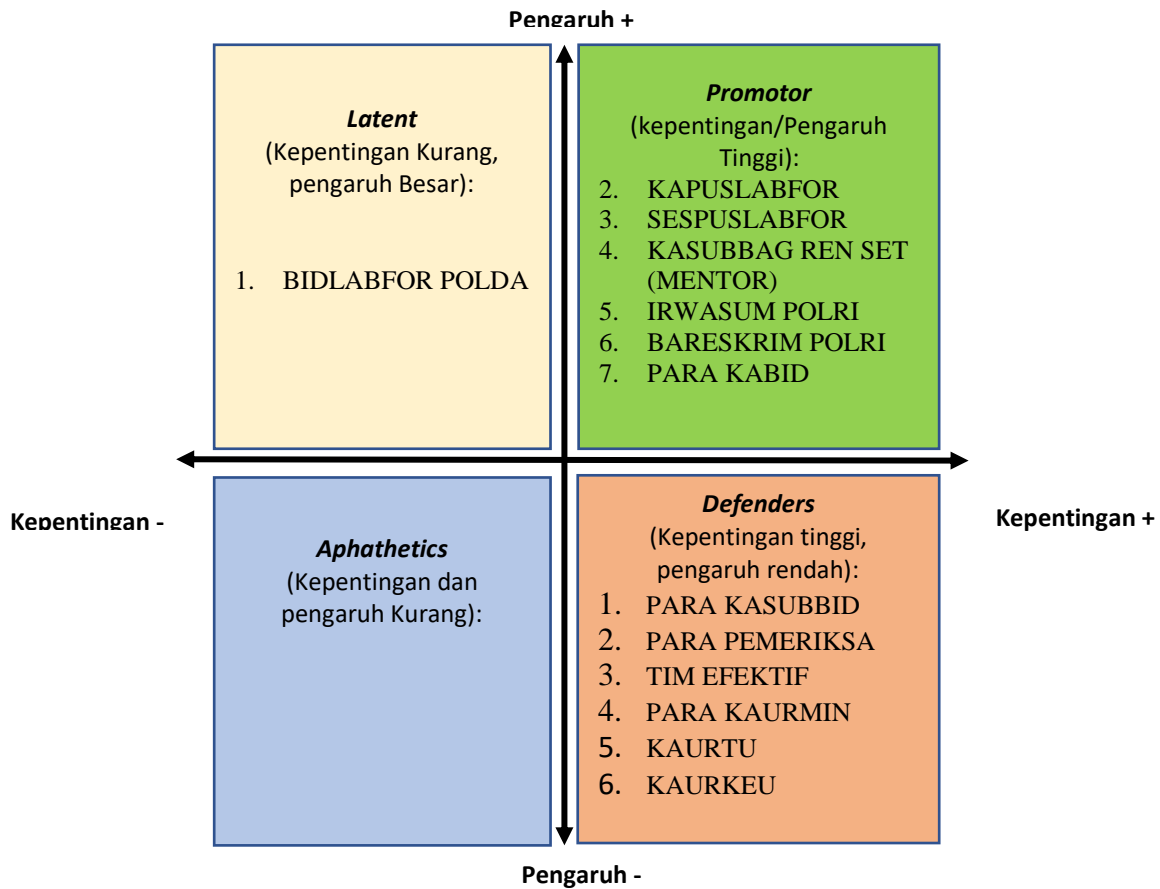
Setelah dilakukan beberapa kali komunikasi yang intensif dan mendalam dengan menggunakan saluran komunikasi telepon, social media, tatap muka dan virtual melalui Video Meetings, maka Stakeholders LATENS berubah menjadi Interest (kepentingan)- nya yang semula rendah (Low) menjadi tinggi (High) sehingga bisa masuk ke dalam golongan PROMOTERS.

Di dalam Rancangan Proyek Perubahan yang disusun sebelumnya, ada 3 (tiga) Stakeholder Eksternal, yaitu

1. BARESKRIM POLRI
2. IRWASUM POLRI
3. BIDLABFOR POLDA

Pada saat Seminar Rancangan Proyek Perubahan terdapat penambahan stakeholder eksternal yaitu SRENA POLRI.

Terhadap 4 (empat) Stakeholders Eksternal tersebut dilakukan komunikasi strategis dari *Project Leader* baik melalui tatap muka, ataupun menggunakan media social yang lain seperti telepon, whatsApp , sehingga seluruh Stakeholders tersebut masuk kedalam kategori **PROMOTERS**, yang mendukung penuh terimplementasinya Proyek Perubahan



Gambar 3 : Diagram Identifikasi Stakeholders setelah implementasi Proyek Perubahan

- ❖ Bukti administrasi dan video testimoni dari Stakeholders Eksternal terlampir pada Lampiran J dan K.

D. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

Implementasi pada strategi marketing terhadap hasil proyek perubahan melalui pendekatan menggunakan Elemen Marketing Mix yang dikenal dengan istilah 4P 1C yaitu:

1. Customer

Masih banyak personel Puslabfor Bareskrim Polri yang belum memahami tentang Manajemen Risiko

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilaksanakan penjelasan dan sosialisasi dengan cara menggunakan strategi komunikasi tersebut di atas.

2. Place
Proyek perubahan dilaksanakan di Puslabfor Bareskrim Polri dengan melibatkan sebagian personel Puslabfor Bareskrim Polri
3. Product
Produk yang dibuat dalam proyek perubahan ini adalah:
 - a. Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor:KEP/36/XI/2022 tanggal 2 November 2022 tentang Manajemen Risiko di Puslabfor Bareskrim Polri;
 - b. Banner Manajemen Risiko Labfor
 - c. Video dengan media sosial
4. Price
Untuk pembentukan Manajemen Risiko tidak ada biaya, karena termasuk pembuatan pedoman dan payung hukum yang akan dimiliki Puslabfor Bareskrim Polri.
5. Promotion
Promosi dengan adanya Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri tentang Manajemen Risiko di Puslabfor Bareskrim Polri, sehingga dapat diterapkan di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri.

E. IMPLEMENTASI SOLUSI TERHADAP KENDALA

Dalam Proyek Perubahan ini, juga dilakukan analisa resiko yang harus diantisipasi bagi keberhasilan pencapaian tujuan Proyek Perubahan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Berikut adalah resiko-resiko yang harus diantisipasi tersebut:

1. Kendala Internal
 - a. Kesibukan Mentor yaitu Kasubbagren Set dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sehari-hari yang kadang-kadang melaksanakan tugas dinas di luar kantor baik yang sudah terjadwal sebelumnya maupun yang bersifat mendadak.
 - b. Kepadatan tugas dari Tim-Tim Pokja, Tim Koordinator maupun Tim Administrator dalam kegiatan rutinitas sehari-hari, kegiatan sebagai tim pengadaan, tim pemeriksaan teknis kriministik TKP dan pemeriksaan laboratoris barang bukti, bisa jadi akan dapat memperlambat jalannya pelaksanaan Proyek Perubahan.

- c. Dalam pengumpulan data-data identifikasi dan pengolahan risiko pada bidang, bagian, pembinaan, kaurtu dan kaurkeu. Mengingat dengan kegiatan rutinitas sehari-hari dalam menjalankan tupoksi terutama dalam keadaan mendesak.

2. Kendala Eksternal

- a. Masa pandemi Covid-19 membuat akses fisik ke luar kantor menjadi terkendala dan terbatas dikarenakan harus sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah;

Dalam mengatasi potensi kendala tersebut di atas, maka dilakukan beberapa strategi untuk memperlancar kegiatan di dalam implementasi proyek perubahan yaitu :

- a. Dalam hal pendataan menggunakan cara membentuk tim pada bagian, bidang, subbag, kaurtu dan kaukeu dan melibatkan staff pad masing-masingnya;
- b. Terkait dengan terbatasnya waktu stakeholder eksternal yang disibukkan dengan kegiatan rutinnnya, maka upaya yang dilakukan adalah *Project Leader* memaksimalkan waktu pertemuan dengan melakukan pendekatan ke staf ruanganan masing-masing satker tersebut. Dan berkonsultasi meminta arahan dan petunjuk dalam penyusunan draft manajemen risiko sesuai dengan yang diinginkan Project Leader.
- c. Kegiatan konsultasi dan koordinasi kepada mentor dengan cara mencari waktu di sela-sela kesibukan mentor secara tatap muka.

F. PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR

Sebagai organisasi pembelajaran, dengan adanya Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia tentang pembentukan manajemen risiko dilingkungan Polri sebagai isu Strategis yang menginisiasi terwujudnya proyek perubahan menjadikan Puslabfor Bareskrim Polri dan Khususnya Project Leader harus

menyiapkan strategi untuk pengembangan kompetensi baik untuk Tim Agil maupun pengembangan kompetensi diri seperti dibawah ini:

1. Terjadinya proses pembelajaran dari semua tim efektif dalam melakukan kolaborasi, koordinasi secara internal dan eksternal;
2. Terbangunnya budaya inovasi di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri
3. Terbangunnya komunikasi yang efektif di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri dan pihak-pihak internal maupun eksternal;
4. Adanya dukungan dari pimpinan kepada anggota organisasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan selaras dengan proyek perubahan ini.

Selain menyiapkan pengembangan kompetensu organisasi Project Leader juga harus mengembangkan kompetensi diri untuk mencapai tujuan proyek perubahan sebagai berikut:

1. Pengembangan kompetensi diri yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Mengikuti Webinar Entrepreneurial Mindset (Kepemimpinan Kewirausahaan).

Seminar ini dibutuhkan dalam proyek perubahan dimana diperoleh hasil pemahaman bagaimana sebuah kegagalan (risiko) menjadi peluang untuk berkembang dan bagaimana penambahan variable 1P untuk people diperoleh.



- b. Mengikuti Webinar Risk Manajemen (Manajemen Risiko).

Seminar ini dibutuhkan dalam proyek perubahan dimana sesuai dengan tema apa yang akan di lakukan sehingga dengan mengikuti menambah wawasan dan pemahaman dasar dan manajemen risiko di dalam organisasi sesuai dengan ISO (31000;2018).



- c. Mengikuti Workshop Konseptualisasi Dan Penyusunan Indeks Profesionalitas Anggota Polri.

Workshop ini dibutuhkan dalam proyek perubahan dimana Perubahan lingkungan strategis menuntut kemampuan Polri untuk adaptif terutama pada dimensi profesionalitas Sumber Daya Manusia, mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Dimana setiap anggota Polri harus terus belajar dan mengembangkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan strategi organisasi



2. Pemanfaatan mata pelatihan pilihan untuk implementasi proper adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Pemerintahan

Management berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien. Setiap pemimpin atau manajer hendaknya mempunyai prinsip, yaitu komitmen terhadap apa yang dikerjakan atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya. Adapun prinsip-prinsip manajemen, menurut Winardi (1990) adalah:

- 1) Pembagian kerja,
- 2) otoritas dan tanggung jawab,
- 3) disiplin
- 4) kesatuan perintah,
- 5) kesatuan arah,
- 6) dikalahkannya kepentingan individu terhadap kepentingan umum.
- 7) penghargaan/balas jasa,
- 8) sentralisasi, rantai bertangga,
- 9) keteraturan,
- 10) keadilan
- 11) stabilitas pelaksanaan pekerjaan,
- 12) inisiatif
- 13) jiwa korps.

Korelasinya dengan proyek perubahan adalah dalam pembentukan TimAgil yaitu npembentukan ti efektif, tim pokja yang merupakan hasil kolaborasi lintas fungsi berdasarkan keterkaitan lingkup kerja (organisasi pembelajaran dan kewirausahaan).

b. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Kategori risiko pada pengadaan barang/jasa antara lain adalah risiko administrasi termasuk kepatuhan/operasional, seperti kelalaian aspek administrasi, kelengkapan dokumen, perizinan, dan lain-lain yang

dapat berdampak pada keterlambatan pelaksanaan, kerugian, dan bahkan aspek hukum dan litigasi (proses penyelesaian sengketa melalui pengadilan).

Korelasinya dengan proyek perubahan adalah dalam setiap pengadaan terdapat risiko yang akan dihadapi baik dari segi administrasi sampai dengan pelaksanaan pekerjaan harus diminimalisir dampak kerugian yang dilakukan secara baik dan benar

c. **Manajemen Keuangan Negara**

Reformasi penganggaran ditandai dengan diberlakukannya UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan UU No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan & Tanggung Jawab Keuangan Negara. Penganggaran berbasis kinerja merupakan penyusunan anggaran yang dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Penyusunan anggaran tersebut, mengacu kepada indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja. Penerapan PBK akan mendukung alokasi anggaran terhadap prioritas program dan kegiatan.

Pada dasarnya PBK akan mengubah fokus pengukuran pencapaian program/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh satker. Keberhasilan suatu kegiatan yang semula didasarkan atas besarnya jumlah alokasi sumber daya bergeser kepada hasil yang dicapai dari penggunaan sumber daya. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam penganggaran berbasis kinerja meliputi:

- 1) Alokasi anggaran berorientasi pada kinerja (output and outcome oriented). Alokasi anggaran yang disusun dalam dokumen rencana kerja dan anggaran dimaksudkan untuk memperoleh manfaat yang sebesar besarnya dengan menggunakan sumber daya yang efisien. Dalam hal ini, program /kegiatan harus diarahkan untuk mencapai hasil dan keluaran yang telah ditetapkan dalam rencana.
- 2) Fleksibilitas pengelolaan anggaran (lets the manager manages). Prinsip tersebut menggambarkan keleluasaan pimpinan unit kerja

dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keluaran sesuai rencana. Keleluasaan tersebut meliputi penentuan cara dan tahapan suatu kegiatan untuk mencapai keluaran dan hasilnya pada saat pelaksanaan kegiatan, yang memungkinkan berbeda dengan rencana kegiatan. Cara dan tahapan kegiatan beserta alokasi anggaran pada saat perencanaan merupakan dasar dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam rangka akuntabilitas pengelolaan keuangan negara seorang manager unit kerja bertanggungjawab atas penggunaan dana dan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan (outcome).

3) Money follow function, function followed by Structure.

Korelasinya dengan proyek perubahan adalah semua tetap dilakukan sesuai peraturan dan aturan yang berlaku sebagai payung hukum untuk dapat melaksanakan pekerjaan serta memahami konsep perencanaan untuk dapat:

- 1) Melakukan peningkatan kinerja personel dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapau tujuan organiaasi;
- 2) mampu mengidentifikasi rencana organisasi dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan organisasi tersebut;
- 3) Memastikan keselarasan tujuan organisasi yang dipimpin telah sesuai dengan tujuan Kementerian/Lembaga dan tujuan nasional;
- 4) Berinovasi untuk mempercepat pencapaian tujuan organisasi dengan lebih efektif dan efisien;
- 5) Mampu menganalisis permasalahan/kendala yang dihadapi organisasi dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan dan mencari solusi/perbaikan;
- 6) Membuat usulan perencanaan bagi organisasi yang dipimpinnya;
- 7) Memahami input yang dibutuhkan, proses yang harus dikerjakan, kebutuhan anggaran dan SDM untuk mencapai tujuan;
- 8) Memastikan pengukuran terhadapr hasil yang telah dicapai dan senantiasa melakukan perbaikan atas hasil/kinerja organisasi.

G. FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Berikut adalah faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan pengimplementasian dan pencapaian tujuan Proyek Perubahan secara tepat sasaran dan waktu:

1. Penyusunan Rancangan Proyek Perubahan yang tepat oleh Project Leader sehingga segala sesuatunya teridentifikasi dengan jelas dan setiap tahapan kegiatan bisa dijalankan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan jangka waktunya;
2. Terbangunnya komunikasi yang efektif dan intensif antara Project Leader dengan Coach dan Mentor akan menghasilkan penyusunan Rancangan Proyek Perubahan dapat terarah dengan jelas dan pelaksanaannya dapat terselesaikan sesuai dengan Pentahapan (Milestones) yang telah ditetapkan;
3. Terbangunnya Komunikasi strategis yang Harmonis antara Project Leader dengan Tim menjadi jembatan yang sangat baik untuk menyamakan perspektif akan pentingnya eksistensi dan tugas dari masing-masing Tim tersebut untuk suksesnya Proyek Perubahan;
4. Konsistensi pada Pentahapan (Milestones) yang telah ditetapkan untuk tercapainya tujuan-tujuan berikut output-output dari Proyek Perubahan sesuai dengan jangka waktunya masing-masing;
5. Leadership (kepemimpinan) dari Project Leader yang bersifat kolaboratif dengan seluruh STAKEHOLDERS akan mampu membawa perubahan dengan output dan manfaat seperti yang diinginkan di dalam Proyek Perubahan.

H. LESSON LEARNT

Keberhasilan kepemimpinan strategis sangat dipengaruhi oleh figur kepemimpinan yang erat kaitannya dengan kebaikan karakter kepemimpinan seseorang itu sendiri. Dengan kata lain seorang pemimpin harus memiliki akhlak yang baik dan menjadi tauladan bagi lingkungannya sebagaimana pembelajaran yang telah diterima di dalam materi integritas kepemimpinan dimana integritas pemimpin terukur dengan adanya keselarasan antara pikiran, ucapan dan tindakan. Dikaitkan dengan materi pelatihan pada agenda dua dan agenda tiga, maka dalam rangka mewujudkan proyek perubahan jangka pendek ditengah sempitnya waktu dan keterbatasan

sumber daya, bagaimana kepemimpinan strategis memanfaatkan dan mengelola berbagai peluang, maka Lesson Learnt dari implementasi proyek perubahan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Organisasi Pembelajar:

Sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas pokok diperlukan pengendalian risiko oleh satuan fungsi dan satuan kerja di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, maka sebagai seorang pemimpin harus mampu menangkap kebijakan tersebut dan membawa organisasinya untuk cepat beradaptasi dan menyesuaikan kebijakan tersebut dengan; mengorganisir seluruh sumber daya yang ada, membuat tahapan kegiatan (milestone), membuat rencana kegiatan, menyusun strategi untuk menghadirkan dan menerapkan kebijakan turunan pada instansinya.

2. Kewirausahaan

Penterjemahan kepemimpinan kewirausahaan dalam pelaksanaan implementasi proyek perubahan tergambar dalam kemampuan peserta didik dalam mengajak dan menumbuhkan kesadaran personil lintas tugas dan fungsi untuk mau ikut serta dan terlibat aktif dalam kelompok kerja yang ditetapkan melalui Surat Perintah Kelompok Kerja (Sprin Pokja) untuk Menyusun Surat Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri guna peningkatan kinerja pada Satuan Kerja Puslabfor Bareskrim Polri.

3. Marketing sektor publik.

Penerapan marketing sektor publik di dalam proses penerapan proyek perubahan adalah bagaimana Serdik mampu menjelaskan langkah strategis yang diambil kepada pemangku kepentingan berdasarkan :

pemetaan stakeholder yang terdiri dari:

- a. Stakerholder Internal, yaitu para Kepala Bidang, Kepala Bagian, Kepala Subbagian, Kepala Subbidang, Kepala urusan keuangan dan Kepala tata urusan;
- b. Stakerholder Eksternal, yaitu Kepala Bagian Pembinaan Fungsi Bareskrim Polri, Kepala Bagian Jialis Ro RBP Srena Polri dan

Kepala Subbagian Binfung Renmin Itwasum Polri, pengemban tugas dan fungsi perencana disetiap Satker Polri serta masyarakat.

- c. Strategi membangun budaya kreatifitas/Inovasi: *Project Leader* melakukan pendekatan dan komunikasi yang baik kepada tim efektif.
- d. Pemilihan Strategi komunikasi yang tepat untuk masing-masing stakeholder internal maupun eksternal

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Manajemen Risiko merupakan suatu siklus di dalam pengelolaan risiko secara optimal, efektif dan efisien, di mana dapat meminimalisir kerugian yang akan datang;
2. Menciptakan kesadaran dan kepedulian pada personel terhadap pentingnya Manajemen Risiko;
3. Manajemen Risiko dapat Meningkatkan Kinerja Organisasi dalam pencapaian tujuan; dan
4. Untuk pembentukan Manajemen Risiko telah disusun dengan payung hukum yaitu Keputusan Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri dengan nomor: KEP/36XI/2022 tanggal 2 November 2022 yang berlaku untuk di Puslabfor Bareskrim Polri dan menjadi pedoman serta payung hukum yang juga dapat digunakan untuk Bidlabfor Polda.

B. REKOMENDASI

Untuk kelanjutan proyek perubahan ini, direkomendasikan agar dapat dilakukan peningkatan personel dan pelatihan terkait manajemen risiko baik di dalam maupun diluar lingkungan Polri, melanjutkan pelaksanaan jangka menengah dan jangka Panjang, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala/simultan untuk seluruh Risiko yang berada di Puslabfor Bareskrim Polri dan 8 (delapan) Bidlabfor Polda dapat teridentifikasi, terkelola dan tertangani sebagai deteksi dini dan antisipasi dini serta akan bermanfaat dalam mencapai tujuan, sasaran bagi satuan kerja/satuan fungsi maupun institusi pada masa yang sedang berlangsung maupun untuk dimasa depan.

DISETUJUI:

COACH,

PARLINDUNGAN, S.E., M.T., Ak
PEMBINA NIP. 197605162005011005


MENTOR,


VITA LUNARTI, S.Si.
AKBP NRP. 69070624

LAMPIRAN A :

Sprin Kapolri Nomor : Sprin/1718/VII/DIK.2.5./2022 Tanggal 15 Juli 2022 perihal mengikuti PKN Tk. II di Pusdimin Lemdiklat Polri, Gede Bage, Bandung, Jawa Barat, Tahun 2022.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/1718/VII/DIK.2.5/2022

Pertimbangan: bahwa dalam rangka mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022 di Pusdikmin Lemdiklat Polri, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar :

1. Undang Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/628/V/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Penetapan Kelulusan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Tahun Anggaran 2022 Tingkat Panitia Pusat untuk mengikuti seleksi di Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia;
3. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3995V/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 perihal pemanggilan peserta seleksi Calon Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Tahun Anggaran 2022;
4. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2022 di Pusat Pendidikan Administrasi Poli.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT/NRP/NIP, JABATAN DAN KESATUAN SESUAI YANG TERcantUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk :

1. mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022 pada tanggal 26 Juli s.d. 16 November 2022 di Pusdikmin Lemdiklat Polri, Gede Bage, Bandung, Jawa Barat;
2. Pembelajaran akan dilaksanakan secara Blended Learning, yaitu metode pembelajaran yang dilakukan dengan memadukan jalur pelatihan klasikal dengan jalur pelatihan non klasikal. Pembelajaran nonklasikal dilakukan melalui e-learning secara langsung (synchronous) dan tidak langsung (asynchronous) dari tempat kedudukan masing-masing peserta, sedangkan metode klasikal dilaksanakan di Kampus Pusat Pendidikan Administrasi Poli Jl. Gege Bage Selatan No. 157, Cisaranten Kidul, Kec. GegeBage, Kota Bandung, Jawa Barat 40293;
3. Sebelum melaksanakan perintah ini dan setelah selesai mengikuti Pendidikan melapor kepada AS SDM dan kasatker/kasatwil terkait, dengan menyerahkan laporan hasil secara tertulis;

4. melaksanakan

2


SURAT PERINTAH KAPOLRI
NOMOR : SPRIN/1718/VII/DIK.2.5./2022
TANGGAL: 15 JULI 2022

4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal: 15 Juli 2022

a.n. KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
AS SDM



KARODIPERS
JAWARI, S.H., M.H.
BRIGADIR, JENDERAL POLISI

Tembusan:

1. Kapolri.
2. Kepala LAN RI.
3. Irwasum Polri.
4. Kabaintelkam Polri.
5. Kabaharkam Polri.
6. Kabareskrim Polri.
7. Kalendiklat Polri.
8. Asops Kapolri
9. Astrena Kapolri.
10. As SDM Kapolri.
11. Kadivpropam Polri.
12. Kadensus 88 AT Polri.
13. Kapusdikkes Polri.
14. Kapolda Aceh.
15. Kapolda Sumut.
16. Kapolda Riau.
17. Kapolda Sumsel.
18. Kapolda Jabar.
19. Kapolda Jateng.
20. Kapolda DIY.
21. Kapolda Jatim.
22. Kapolda Banten.
23. Kapolda NTB.
24. Kapolda Kaltang.
25. Kapolda Kalsel.
26. Kapolda Kaltim.
27. Kapolda Sulsel.
28. Kapolda Sultra.
29. Kapolda Sulbar.
30. Kapolda Gorontalo.
31. Kapolda Maluku.
32. Kapolda Papua.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLRI
NOMOR : SPRIN/1718/VII/DIK.2.5./2022
TANGGAL: 15 JULI 2022

DAFTAR PAMEN DAN PNS POLRI PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TINGKAT II ANGGKATAN XVIII TAHUN ANGGARAN 2022 DI PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI

NO	NAMA	PANGKAT/ NRP/NIP	JABATAN / KESATUAN	KET.
1	2	3	4	5
1.	IDA BAGUS PUTRA AWATARA, S.I.K., M.Si.	AKBP/ 74070768	KASUBBAGPRODIK BAGPROD ROANALIS BAINTELKAM POLRI	
2.	FRANS BERNAARD SIMON PELUPESSY, S.H.	AKBP/ 73070711	KASIDALWIL SUBDIT PATROLI UDARA DITPOLUDARA KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI	
3.	ARIEF WIBOWO, S.H.	AKBP/ 70050474	KASATSAMAPTA POLRESTABES PALEMBANG POLDA SUMSEL	
4.	MUSLIM NANGGALA, S.I.K., M.H.	AKBP/ 75121196	KASUBBAGSUMDA BAGRENMIN DENSUS 88 AT POLRI	
5.	ARNOLD DAMANIK, S.Kom., M.M.	PEMBINA/ 197311232008011001	KAURTU ROBINOPSNAL BARESKRIM POLRI	
6.	AGUS HERLI SUDIAWAN, M.M.	AKBP/ 74080904	KASIDALPUS SUBDIT PATROLI UDARA DITPOLUDARA KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI	
7.	VANDA RIZANO, S.H., M.Si.	AKBP/ 73080789	KANIT 4 SUBDIT II DITTIPIDEKSUS BARESKRIM POLRI	
8.	PUTRA WIRATAMA, S.I.K., S.H., M.Si.	AKBP/ 74070777	WADIRSAMAPTA POLDA KALTIM	
9.	MUH AKBAR THAMRIN, S.I.K., M.A.P.	AKBP/ 75121190	KABAGDALOPS ROOPS POLDA DIY	
10.	ANDI YOSEPH ENOCH, S.I.K.	AKBP/ 74020568	IRBID 2 ITWASDA POLDA PAPUA	
11.	drg. IWAN SYAH	AKBP/ 73070725	AHLI MADYA BIDDOKKES POLDA JABAR	

12. DIAH

2

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLRI
NOMOR : SPRIN/1718/VII/DIK.2.5./2022
TANGGAL: 15 JULI 2022

1	2	3	4	5
12.	DIAH PERWATASARI, A.K.S.	PEMBINA/ 197106111993032001	PAUR LSP LEMDIKLAT POLRI	
13.	AGUS SUHENDAR, S.H., M.H.	AKBP/ 73080761	KASUBBAGDALPROGAR BAGPROGAR ROJANSTRA SOPS POLRI	
14.	NUR AZHARI, S.H.	AKBP/ 71020322	KASUBDIT 3 DITINTELKAM POLDA ACEH	
15.	WAROSIDI, S.H., M.H.	AKBP/ 73050657	KASUBBIDPAMNAL BIDPROPAM POLDA ACEH	
16.	SRI WIDODO, S.Pd.	AKBP/ 71070498	KASUBBAGLADIR BAGBINJAS ROWATPERS SSDM POLRI	
17.	MURTIYANTO, S.I.K., M.Si.	AKBP/ 74090799	KABAGBINOPS ROOPS POLDA KALTENG	
18.	JOGI RIAU SAMUDRA, S.H.	AKBP/ 72040693	KAKORSIS SPN POLDA RIAU	
19.	M FAUZAN SYAHRIR, S.E., M.H.	AKBP/ 76090985	KASUBDIT 2 DITRESNARKOBA POLDA JABAR	
20.	MOHAMMAD ADNAN HANAFI, S.I.K.	AKBP/ 74040758	KABAGDALPERS RO SDM POLDA MALUT	
21.	RAKHMAT DAMDAMI, S.A.P., M.Si.	AKBP/ 74050727	PAMEN BARESKRIM POLRI (PENUGAS PADA BSSN)	
22.	dr. ALEXY OKTOMAN DJOHANSJAH, M.A.R.S., M.Kes., Sp.OG(K)-Onk	AKBP/ 75100922	AHLI MADYA RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI	
23.	NI PUTU EKARYATHI WIRYANATHA, S.Si., APT.	PEMBINA/ 197812052002122004	PS. KAURMATFASKES SUBBIDKESPOL BIDDOKKES POLDA NTB	
24.	dr. CARLES SIAGIAN, Sp.OT., (K)Spine	AKBP/ 79052206	AHLI MADYA RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI	
25.	dr. BAYU DHARMA SHANTI, Sp.PD.	AKBP/ 75081283	KASUBBIDKESPOL BIDDOKKES POLDA JATIM	

26. dr. ISKANDAR

4

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLRI
 NOMOR : SPRIN/1718/VI/DIRK.2.5/2022
 TANGGAL: 15 JULI 2022

1	2	3	4	5
40.	ANASTASIA SULISTYORINI, S.H., M.A.	PEMBINA/ 198101142006042005	KAURMIN BAGBIN PPNS ROKORWAS PPNS BARESKRIM POLRI	
41.	TAUFAN EKA PUTRA, S.Kom., M.A.P.	PEMBINA/ 197910152003121001	KAURKOM SUBBIDFISKOM BIDLABFOR POLDA SULSEL	
42.	ADNAN RATMORO, S.I.K.	AKBP/ 71050398	PS. KABAGINOPS ROOPS POLDA ACEH	
43.	MURYANTO, S.E., M.M.	PEMBINA TK II/ 197001011991111001	KASUBBAGWASYANKES BAGWASINTERN RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI	
44.	A. AIDIL FITRI SYAH, M.M.	AKBP/ 78091196	KASUBDIT GAKKUM DITLANTAS POLDA JATENG	
45.	Dr. WAWAN, S.H., M.H.	AKBP/ 73120868	KASUBDIT GAKKUM DITPOLAIRUD POLDA RIAU	
46.	dr. I GUSTI BAGUS WIRADINATA	PEMBINA TK II/ 197111042005011003	KASUBSIDKESKAMTIBMAS BIDDOKPOL PUSDOKKES POLRI	
47.	SUYOTO, S.K.M.	AKBP/ 74060745	KASUBBIDDOKPOL BIDDOKKES POLDA ACEH	
48.	ARIS, S.H.	AKBP/ 72030468	KABAGBEKUM ROLOG POLDA GORONTALO	
49.	ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.	PEMBINA/ 197804212003121003	PAUR PROGAR SUBBAGREN SET PUSLABFOR BARESKRIM POLRI	
50.	FIRDAUS YAHYA, M.M.	PEMBINA/ 197308232006041002	KAURMIN BAGWASINTERN RUMKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI	
51.	HENRI RITSON SIBARANI, S.E.	AKBP/ 73040579	KABAGINOPSNAL DITRESNARKOBA POLDA SUMUT	
52.	AKBAR RAHAYU POLHAUPESSY, S.I.K.	AKBP/ 77040612	WADIRPAMOBVIT POLDA MALUT	
53.	INDRA HERYANTO, S.S., M.H.	AKBP/ 73060620	DOSEN MADYA AKPOL LEMDIKLAT POLRI	

54. drg. ALFIN

5

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLRI
 NOMOR : SPRIN/1718/VI/DIRK.2.5/2022
 TANGGAL: 15 JULI 2022




1	2	3	4	5
54.	drg. ALFIN FARDENI H., S.K.G., M.M.	PEMBINA/ 198209292008011001	KAUR DVI SUBBIDDOKPOL BIDDOKKES POLDA BANTEN	
55.	SUGENG RAHARDJO, S.Kom.	PEMBINA/ 197109022003121001	PAUR SUBBAGMINDOK BAGINFOPERS ROBINKAR SSDM POLRI	
56.	MULIADI, S.H., M.H.	AKBP/ 73050646	PS. KABAGINOPS ROOPS POLDA ACEH	
57.	WAN WAHYU PURNOMO, S.T., M.Si.	AKBP/ 74040778	KASUBDITFASHARKAN DITPOLAIRUD POLDA KALSEL	
58.	HARRY MUSTARI, S.T., M.E.	PEMBINA/ 197906172005011007	PAUR SUBBAGSUMDA BAGRENMIN SRENA.POLRI	
59.	SUBHAN, S.Kom., M.A.P.	PEMBINA/ 197801022003121004	KASUBBAGRENMIN RO SDM POLDA SULTRA	
60.	MUHAMMAD ZAKIY, S.H., M.Si.	AKBP/ 75061087	KABAGPAL ROLOG POLDA SULBAR	

Dikeluarkan di: Jakarta
 pada tanggal : 15 Juli 2022
 a.n. KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 AS SDM



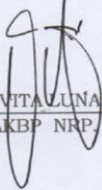
KARORAS PERS

 Drg. JAWARI S.H., M.H.
 BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN B :
SURAT PERINTAH PENDELEGASIAN MENTOR


<p>MARKAS BESAR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA BADAN RESERSE KRIMINAL</p>  <p>SURAT PERINTAH Nomor : Sprin/ 5171 /VI/DIK.2.5./2022/Bareskrim</p> <p>Pertimbangan : bahwa dalam rangka memberikan dukungan dan masukan kepada peserta selama melaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Angkatan XVIII T.A. 2022, maka dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.</p> <p>Dasar : Surat Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri Nomor: B/488/VI/DIK.2.5./2022/Pusdikmin tanggal 22 Juli 2022 perihal penunjukkan mentor Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022.</p> <p>DIPERINTAHKAN</p> <p>Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.</p> <p>Untuk : 1. disamping melaksanakan tugas dan kewajiban sehari-hari ditunjuk sebagai mentor bagi peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Angkatan XVIII T.A. 2022 untuk hadir dalam acara persamaan persepsi penilaian sikap perilaku peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II pada hari Rabu, tanggal 27 Juli 2022, pukul 19.00 Wib s.d. selesai. Untuk <i>meeting</i> Id dan <i>password</i> akan diinformasikan kemudian; 2. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kabareskrim Polri; 3. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.</p> <p>Selesai.</p> <p>Dikeluarkan di: Jakarta pada tanggal : 27 Juli 2022 a.n. KEPALA BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI</p>  <p>DIPERINTAHKAN OLEH DIPLOMADHARJITO Mulyono, S.H., M.Si. BRIGADIER JENDERAL POLISI</p> <p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kabareskrim Polri. 2. As SDM Kapolri. 3. Karobinopsnal Bareskrim Polri. 4. Karokorwas PPNS Bareskrim Polri. 5. Kapuslabfor Bareskrim Polri. 6. Dirlitpideksus Bareskrim Polri. 		<p>MARKAS BESAR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA BADAN RESERSE KRIMINAL</p> <p>LAMPIRAN SURAT PERINTAH KABARESKRIM POLRI NOMOR : SPRIN/5171/VI/DIK.2.5./2022/BARESKRIM TANGGAL: 27 JULI 2022</p> <p>DAFTAR NAMA MENTOR PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TK. II ANGKATAN XVIII T.A. 2022</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA MENTOR</th> <th>PANGKAT/ NRP</th> <th>JABATAN</th> <th>NAMA PESERTA PKN II</th> <th>KET</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>DANIEL BOLLY HYRONIMUS TIFAONA, S.I.K., M.Si.</td> <td>BRIGJEN POL</td> <td>KAROBINOPSNAL BARESKRIM POLRI</td> <td>ARNOLD DAMANIK, S.Kom., M.M</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>KBP CANDRA SUKMA KUMARA, S.I.K., M.H.</td> <td>KOMBES POL/ 73040544</td> <td>KASUBDIT 2 DITTIPIDEKSUS BARESKRIM POLRI</td> <td>VANDA RIZANO, S.H., M.Si.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>KBP RIKY HAZNUL, S.I.K., M.H.</td> <td>KOMBES POL/ 71050405</td> <td>KABAGBIN PPNS ROKORWAS PPNS BARESKRIM POLRI</td> <td>ANASTASIA SULISTYORINI, S.H., M.A</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>AKBP VITA LUNARTI, S.Si.</td> <td>AKBP/ 69070624</td> <td>KASUBBAGREN SETPUSLABFOR BARESKRIM POLRI</td> <td>ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Dikeluarkan di: Jakarta pada tanggal : 27 Juli 2022 a.n. KEPALA BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI</p>  <p>DIPERINTAHKAN OLEH DIPLOMADHARJITO Mulyono, S.H., M.Si. BRIGADIER JENDERAL POLISI</p>	NO	NAMA MENTOR	PANGKAT/ NRP	JABATAN	NAMA PESERTA PKN II	KET	1	2	3	4	5	6	1.	DANIEL BOLLY HYRONIMUS TIFAONA, S.I.K., M.Si.	BRIGJEN POL	KAROBINOPSNAL BARESKRIM POLRI	ARNOLD DAMANIK, S.Kom., M.M		2.	KBP CANDRA SUKMA KUMARA, S.I.K., M.H.	KOMBES POL/ 73040544	KASUBDIT 2 DITTIPIDEKSUS BARESKRIM POLRI	VANDA RIZANO, S.H., M.Si.		3.	KBP RIKY HAZNUL, S.I.K., M.H.	KOMBES POL/ 71050405	KABAGBIN PPNS ROKORWAS PPNS BARESKRIM POLRI	ANASTASIA SULISTYORINI, S.H., M.A		4.	AKBP VITA LUNARTI, S.Si.	AKBP/ 69070624	KASUBBAGREN SETPUSLABFOR BARESKRIM POLRI	ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.	
NO	NAMA MENTOR	PANGKAT/ NRP	JABATAN	NAMA PESERTA PKN II	KET																																	
1	2	3	4	5	6																																	
1.	DANIEL BOLLY HYRONIMUS TIFAONA, S.I.K., M.Si.	BRIGJEN POL	KAROBINOPSNAL BARESKRIM POLRI	ARNOLD DAMANIK, S.Kom., M.M																																		
2.	KBP CANDRA SUKMA KUMARA, S.I.K., M.H.	KOMBES POL/ 73040544	KASUBDIT 2 DITTIPIDEKSUS BARESKRIM POLRI	VANDA RIZANO, S.H., M.Si.																																		
3.	KBP RIKY HAZNUL, S.I.K., M.H.	KOMBES POL/ 71050405	KABAGBIN PPNS ROKORWAS PPNS BARESKRIM POLRI	ANASTASIA SULISTYORINI, S.H., M.A																																		
4.	AKBP VITA LUNARTI, S.Si.	AKBP/ 69070624	KASUBBAGREN SETPUSLABFOR BARESKRIM POLRI	ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.																																		

LAMPIRAN FORMULIR PERSETUJUAN MENTOR

			
FORMULIR PERSETUJUAN MENTOR PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XVIII TAHUN 2022			
Nama Peserta	:	ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.	
NDH	:	05	
Instansi	:	POLRI	
Nama Mentor	:	VITA LUNARTI, S.Si.	
NIP/NRP	:	69070624	
Jabatan	:	KASUBBAGREN SET PUSLABFOR BARESKRIM POLRI	
No. HP Mentor	:	0818429019	
Gagasan Perubahan	:	STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MEMALUI MANAJEMEN RESIKO LABFOR	
		Bogor,	September 2022
			Mentor,
			
		VITA LUNARTI, S.Si. AKBP NRP/69070624	

LAMPIRAN C:
 SURAT PERINTAH TIM ADMINISTRATOR
 Nomor : Sprin/1604/IX/2022 tanggal 19 September 2022

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
 PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



SURAT PERINTAH
 Nomor: Sprin/1604/IX/2022

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan kelengkapan admintrasi pada proyek perubahan mengenai Manajemen Resiko Labfor, maka perlu dikeluarkan Surat Perintah.

Dasar : 1. Keputusan Kapolri Nomor: Kep/1947/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan T.A. 2022;
 2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 3. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 4. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.

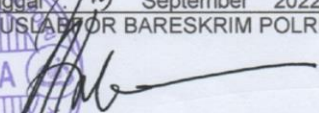
DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. PENATA I ENDANG SETYOWATI, SE NIP. 197608041999032001 PAUR DALGAR SUBBAG REN SET PUSLABFOR
 2. PENATA I HERI DWIYANTO, A.Md., S.H. NIP. 197012161998031003 RIKFOR MUDA SUBBAG REN SET PUSLABFOR
 3. PENDA WIWIN ROHANAH, S.E. NIP. 198506112011012001 RIKFOR PELAKSANA LANJUTAN SUBBAGSUMDA SET PUSLABFOR
 4. BRIPDA TRI PUJI NGAYOMI NRP. 99040636 BANUM SUBBAG REN SET PUSLABFOR

Untuk : 1. di samping tugas, kewajiban dan tanggung jawab sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Adminstrator dengan rincian tugas melaksanakan memberikan dukungan penuh kepada semua Tim dalam melaksanakan proyek Manajemen Resiko Labfor;
 2. mengadakan koordinasi dan kerjasama sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.


Dikeluarkan di : Bogor
 pada tanggal : 19 September 2022
 PL. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI



HARIS AKSARA, S.H., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 66080393

LAMPIRAN D:
SURAT PERINTAH TIM KOORDINATOR
Nomor : Sprin/1605/IX/2022 tanggal 19 September 2022

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 1605 /IX/2022

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan Koordinasi dengan stake holder eksternal tentang Manajemen Resiko Labfor, maka perlu dikeluarkan Surat Perintah.

Dasar : 1. Keputusan Kapolri Nomor: Kep/1947/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan T.A. 2022;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
3. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
4. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.


DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. KOMPOL JAKARIA SEMBIRING, S.Si. NRP. 74110892
KASUBBID HANDAK BID BALMETFOR PUSLABFOR
2. PENATA TK I WASIS PRIYO UTOMO, S.Ip. NIP. 198302232008011001
PS. PAUR SUBBAGBINFUNG SET PUSLABFOR
3. PENDA HERI TRIYANA, S.H. NIP. 198102052003121004
PEMERIKSA FORENSIK LANJUTAN SUBBAG REN PUSLABFOR
4. BRIPDA AFDAL AMRI NRP. 98040668
BHAY ADM PELAK PEMULA SUBBAGSUMDA SET PUSLABFOR

1. di samping tugas, kewajiban dan tanggung jawab sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Koordinasi Manajemen Resiko Labfor dengan rincian tugas Melaksanakan koordinasi dengan pemangku kepentingan (Stake Holder) eksternal;
2. mengadakan koordinasi dan kerjasama sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 19 September 2022
Plt. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI



HARIS AKSARA, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 66080393

DOKUMENTASI KOORDINASI AWAL DENGAN TIM EFEKTIF (ADMINISTRATOR DAN KOORDINATOR)



LAMPIRAN E :
 SURAT PERINTAH TIM POKJA DAN KEPUTUSAN KAPUSLABFOR
 Nomor : Sprin/1609/XI/2022 tanggal 20 September 2022

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
 PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



SURAT PERINTAH

Nomor: Sprin/1609/XI/2022

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan penganalisa dan pembuatan Keputusan Kapuslabfor tentang Manajemen Resiko Labfor, maka perlu dikeluarkan Surat Perintah.

- Dasar :
1. Keputusan Kapolri Nomor: Kep/1947/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan T.A. 2022;
 2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 3. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 4. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.

DIPERINTAHKAN

- Kepada :
1. KOMBES POL. ARI KURNIAWAN JATI, S.T., M.Si. NRP. 71070477
PEMERIKSA FORENSIK UTAMA PUSLABFOR
 2. AKBP YARDI SIMON SOPE, S.T. NRP. 67010559
KASUBBAGBINFUNG SET PUSLABFOR
 3. PENATA I JAMAL RIJALUDIN, S.T. NIP. 198110182008011002
PS. KAURMIN BIDFISKOMFOR PUSLABFOR
 4. AKP TATANG KUKUH WIBAWA, S.T., M.T. NRP. 8903077
PAUR SUBBID LAKABAKAR BID FISKOMFOR PUSLABFOR
 5. BRIPDA ILHAM SYAEKHUL AMRI NRP. 99050292
BHAY. ADM. PELAKSANA SUBBAGSUMDA SET PUSLABFOR
1. di samping tugas, kewajiban dan tanggung jawab sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Pokja Manajemen Resiko Labfor dengan rincian tugas Melaksanakan penganalisa dan pembuatan Keputusan Kapuslabfor tentang Manajemen Resiko Labfor;
 2. mengadakan koordinasi dan kerjasama sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Bogor
 pada tanggal: 20 September 2022
 PR. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI



HARI AKSARA, S.H., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 66080393

LAMPIRAN F:
 NOTA DINAS FGD (FOCUS GROUP DISCUSSION)

PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS
 Nomor: B/ND- ~~300~~ /IX/ TUK.4.1/2022/Puslabfor

Kepada : Yth. 1. Para Kasubbid Puslabfor Bareskrim Polri
 2. Kaurkeu Puslabfor Bareskrim Polri
 3. Kaurtu Puslabfor Bareskrim Polri

Dari : Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri

Perihal : Focus Group Discussion (FGD)

1. Rujukan :

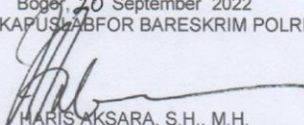
- a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
- c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
- d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, kepada alamat tersebut agar mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) mengenai pembentukan Manajemen Risiko di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri, yang akan dilaksanakan pada:

- a. Hari/tanggal : Senin, 26 September 2022
- b. Pukul : 13.00 wib s/d selesai
- c. Tempat : Aula Lt. 3 Puslabfor Bareskrim Polri

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 20 September 2022
 Plt. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI


 HARIS AKSARA, S.H., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 66080393

Tembusan:
Para Kabid Puslabfor Bareskrim Polri.

NOTULEN FGD

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTULEN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TOPIK PEMBUATAN MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN LABFOR

Focus Group Discussion ini di Pimpin oleh AKBP Vita Lunarti, S.Si, Kasubbagren Set Puslabfor Bareskrim Polri selaku Mentor dan sebagai narasumber Pembina Ario Martha Hasibuan, S.T. dengan tema pembuatan manajemen risiko di lingkungan Puslabfor. Diskusi ini dihadiri oleh 25 (dua puluh lima) orang, acara dimulai dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 September dari pukul 13.00 wib dan berakhir pada pukul 14.00 wib.

Agenda Rapat

- A. Pembukaan Oleh Mentor AKBP Vita Lunarti, S.Si.
 Proyek perubahan ini disusun untuk membantu proses peningkatan kinerja bagi personel dan instansi guna mewujudkan penegakan hukum dan kepastian hukum. Dengan melakukan Langkah-langkah inovatif melalui pengidentifikasian risiko, pengolahan risiko dan penanganan risiko secara optimal. Jika hal tersebut diatas dapat terlaksana atau terwujud, maka seluruh kegiatan di lingkungan Puslabfor akan berjalan secara efektif dan efisien.
- B. Pemaparan oleh Project Leader Pembina Ario Martha Hasibuan, S.T.
 FGD ini dilakukan guna penyamaan persepsi antara Project Leder dengan Stakeholder internal, dimana proyek perubahan yang akan dibuat adalah dengan Judul Strategi Peningkatan kinerja pada Puslabfor Bareskrim Polri memalui Manajemen Risiko Labfor. Bermula dengan adanya beberapa persoalan terkait pekerjaan dan kegiatan yang ada di Puslabfor masih banyak yang belum mengetahui bahaya atau risiko yang ada di lingkungan kerja, dengan kita segera atau melakukan pengidentifikasian risiko maka kejadian yang akan berlangsung maupun kedepan yang akan terjadi kita telah dapat antisipasinya. Manajemen risiko adalah suatu metode ilmiah dalam proses pengidentifikasian risiko, pengolahan risiko dan penanganan risiko guna mencapai tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai deteksi dini bagi organisasi.
 Manajemen risiko dimulai dengan dibentuknya tim manajemen risiko, yaitu:
 1. Komite (Kapuslabfor Bareskrim Polri)
 2. Koordinator (Sespuslabfor, Kabagjemenmutu dan 5 (lima) Kabid Puslabfor)
 3. Unit Pengelola Risiko (Kasubbag Set, Kasubbid pada bidang, Kaurtu dan Kaurkeu)
 Dimana proses penyusunan manajemen risiko dimulai dengan:
 1. penentuan konteksnya (ruang lingkup Puslabfor, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama)
 2. mengidentifikasi risiko (penentuan risiko stratejik/kebijakan, operasional, kepatuhan dan Kerugian Negara)
 3. melakukan Analisa risiko (penentuan penyebab, sumber risiko sampai dampak yang ditimbulkan)
 4. melakukan evaluasi risiko (Penentuan Probabilitas Risiko, Konsekuensi Risiko, Ukuran Risiko, Tingkat Risiko (Sangat Rendah, Rendah dan Tinggi))

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS Nomor: B/ND- 300 /IX/ TUK.4.1/2022/Puslabfor

Kepada : Yth. 1. Para Kasubbid Puslabfor Bareskrim Polri
2. Kaurkeu Puslabfor Bareskrim Polri
3. Kaurtu Puslabfor Bareskrim Polri

Dari : PIt. Kapuslabfor Bareskrim Polri

Perihal : Focus Group Discussion (FGD)

1. Rujukan:
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5605/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Pit.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, kepada alamat tersebut agar mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) mengenai pembentukan Manajemen Risiko di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Senin, 26 September 2022
 - b. Pukul : 13.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Aula Lt. 3 Puslabfor Bareskrim Polri
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 20 September 2022
PIt. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI

[Signature]
HARIS AKSARA, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 66080393

Tembusan:
Para Kabid Puslabfor Bareskrim Polri.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Hari/tanggal : Senin / 26 September 2022
Tempat : Aula Puslabfor
Agenda : FGD

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	TANDATANGAN
1.	Fritzyana Hana	AKBP / 17009415	ke.bnc	1) <i>[Signature]</i>
2.	Zultra	AKBP / 17009415	ke.bnc	2) <i>[Signature]</i>
3.	Triandianah	KP / 36020928	ke.b p5ko	3) <i>[Signature]</i>
4.	Heniyandri	kep / 80021093	ke.b metal	4) <i>[Signature]</i>
5.	Sepren	KP / 82101356	Ps kasubbid jka	5) <i>[Signature]</i>
6.	Poyelca y	ke.bnc / 19990502000000000000	ke.bnc	6) <i>[Signature]</i>
7.	Heriandri	KP / 82099993	ke.bnc	7) <i>[Signature]</i>
8.	Mulyana	ke.bnc / 19800302000000000000	ke.bnc	8) <i>[Signature]</i>
9.	Astria	ke.bnc / 19800302000000000000	ke.bnc	9) <i>[Signature]</i>
10.	Janna	ke.bnc / 19800302000000000000	ke.bnc	10) <i>[Signature]</i>
11.	TASLIM M	ke.bnc / 19800302000000000000	ke.bnc	11) <i>[Signature]</i>
12.	Utung Pradi	ke.bnc / 19800302000000000000	ke.bnc	12) <i>[Signature]</i>
13.	Ari Pri S	ke.bnc / 19800302000000000000	ke.bnc	13) <i>[Signature]</i>
14.	Wahni Am L	AKBP / 17009415	ke.bnc	14) <i>[Signature]</i>
15.	Fath Rahmatuati	IPRI / 9510219	ke.bnc	15) <i>[Signature]</i>
16.	Pubi Agustiani	ke.bnc / 19800302000000000000	ke.bnc	16) <i>[Signature]</i>
17.	Hafidhohi Azmah	ke.bnc / 19800302000000000000	ke.bnc	17) <i>[Signature]</i>
18.	Ranny Is Maya	AKP / 01030282	ke.bnc	18) <i>[Signature]</i>
19.	RIZKA ANI W	IPDA / 96091219	ke.bnc	19) <i>[Signature]</i>
20.	Priyandono	ke.bnc / 19800302000000000000	ke.bnc	20) <i>[Signature]</i>

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	TANDATANGAN
21.	Heri Dwiarto	Perwata I	ke.bnc	21) <i>[Signature]</i>
22.	Endang S, SE	Perwata I	ke.bnc	22) <i>[Signature]</i>
23.	Tri Puji Nisaton	Perwata	ke.bnc	23) <i>[Signature]</i>
24.	Heri TRIYANA, SH.	Perwata	ke.bnc	24) <i>[Signature]</i>
25.				25)
26.				26)
27.				27)
28.				28)
29.				29)
30.				30)
31.				31)
32.				32)
33.				33)
34.				34)
35.				35)
36.				36)
37.				37)
38.				38)
39.				39)
40.				40)

Bogor, 26 September 2022
KASUBBAGREN SET

[Signature]
Mentor
VITA LUNARTI, S.Si
AKBP NRP. 69070624

DOKUMENTASI FGD PENYAMAAN PERSEPSI MENGENAI PROYEK PERUBAHAN



LAMPIRAN G:
 NOTA DINAS UNDANGAN RAPAT TIM POKJA PENYUSUNAN KEPUTUSAN
 KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
 PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

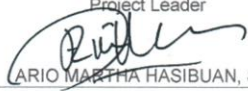
NOTA DINAS

Nomor: B/ND-~~153~~/X/TUK.4.1/2022/Puslabfor

Kepada : Yth. Tim Pokja Manajemen Risiko
 Dari : Project Leader
 Perihal : Undangan Rapat Sun Kep Kapus Manajemen Risiko.

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, kepada alamat tersebut agar mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) mengenai pembentukan Manajemen Risiko di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022
 - b. Pukul : 10.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Ruang Aula Pengadaan Lt.3 Puslabfor Bareskrim Polri
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 17 Oktober 2022
 an.Plt. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
 Project Leader








 ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
 PEMBINA NIP. 197804212003121003

DAFTAR HADIR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR
PENYUSUNAN KEPUTUSAN KAPUSLABFOR TENTANG MANAJEMEN RISIKO

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	TANDATANGAN
1.	ARI KURNIAWAN J, MSi	KBP/71070471	Plt. Kabid Narkobafor	1) 
2.	YARDI SIMON KPE, ST.	AKBP/67010559	KASUBBAG BINPANG	2) 
3.	JAMAL RIJALUDIN, ST.	PEMBA / 198110182003011002	PS. KAUMIN BID. FISKOMFOR	3) 
4.	ARIO MARTHA, S.T.	PEMBINA/19780421 2003121003	Project leader	4) 
5.	TAMANG K. W, S.T, M. I	AKBP/89030770	PAUR SUBBID BID. FISKOMFOR	5) 
6.	ILHAM S. A.	BRIPDA/93050290	S. HAY. ADM SUBBAG. STUKOR	6) 
7.				7)

Bogor, 18 Oktober 2022
Project Leader



ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
PEMBINA NIP. 197804212003121003

NOTA DINAS UNDANGAN RAPAT KE 2


BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 261/X/TUK.4.1/2022/Puslabfor

Kepada : Yth. Tim Pokja Manajemen Risiko
Dari : Project Leader
Perihal : Undangan Rapat Sun Kep Kapus Manajemen Risiko.

4. Rujukan :
- a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
5. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, kepada alamat tersebut agar mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) mengenai pembentukan Manajemen Risiko di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri, yang akan dilaksanakan pada:
- a. Hari/tanggal : Kamis, 20 Oktober 2022
 - b. Pukul : 10.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Ruang Aula Pengadaan Lt.3 Puslabfor Bareskrim Polri
6. Demikian untuk menjadi maklum.







Bogor, 19 Oktober 2022
an.Plt. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
Project Leader

ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
PEMBINA NIP. 197804212003121003

DAFTAR HADIR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR
PENYUSUNAN KEPUTUSAN KAPUSLABFOR TENTANG MANAJEMEN RISIKO

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	TANDATANGAN
1.	ARI KURNIAWAN LAKI, M.Si	KBP / 71070471	PLT. KASIBID KARUBAS	1) 
2.	YARDI SIMON SOPE, S.T.	AKBP / 67010559	KASUBBAS BIN FUNG	2) 
3.	TAWANG K.	AKIP / 89030770	DADIP SUBSID	3) 
4.	ARIO MARTHA, ST	PEMBINA / 197804212003121003	Project leader	4) 
5.	LIHAM S.A.	BRIPDA / 93070292	BHAT-ADM	5) 
6.	JAMAL RIJALUDIN, S.T.	PEMANT /	PS-KAURMAN BID PUSKOMFO	6) 
7.				7)

Bogor, 20 Oktober 2022
Project Leader



ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
PEMBINA NIP. 197804212003121003

NOTA DINAS UNDANGAN RAPAT KE 3

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

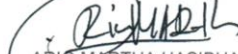
Nomor: B/ND- 302/X/TUK.4.1/2022/Puslabfor

Kepada : Yth. Tim Pokja Manajemen Risiko
Dari : Project Leader
Perihal : Undangan Rapat Sun Kep Kapus Manajemen Risiko.

7. Rujukan :
- a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
8. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, kepada alamat tersebut agar mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) mengenai pembentukan Manajemen Risiko di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri, yang akan dilaksanakan pada:
- a. Hari/tanggal : Selasa, 25 Oktober 2022
 - b. Pukul : 13.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Ruang Aula Pengadaan Lt.3 Puslabfor Bareskrim Polri
9. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 24 Oktober 2022
an.Plt. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Project Leader









ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
PEMBINA NIP. 197804212003121003

DAFTAR HADIR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR
PENYUSUNAN KEPUTUSAN KAPUSLABFOR TENTANG MANAJEMEN RISIKO

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	TANDATANGAN
1.	ARI KURNIAWAN JATI S.T., M.Si	KBP / 71070471	Pte. KABID NARKOBA FOR	1) 
2.	YARRI SIMON, S.Pd, S.T.	AKBP/67010559	KACUBAAS BINFUNG	2) 
3.	ARIG MARTHA, S.T.	PEMBINA / 197804212003121	PROJECT LEADER	3) 
4.	TATAANG K.W, S.T.MT.	AKP/89070770	PAUK SUBBID BID PISEDM FOR	4) 
5.	JAMAL RIJALUDIN, S.T.	PENALTA / 1981011720081002	PS. PAUK	5) 
6.	ILHAM S. A.	BRIPPA / 99090292	BHAY.ADM SCBBAG, SUMUR	6) 
7.				7)

Bogor, 29 Oktober 2022
Project Leader



ARIG MARTHA HASIBUAN, S.T.
PEMBINA NIP. 197804212003121003

NOTA DINAS UNDANGAN RAPAT KE 4


BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 347/IX/TUK.4.1/2022/Puslabfor

Kepada : Yth. Tim Pokja Manajemen Risiko
Dari : Project Leader
Perihal : Undangan Rapat Sun Kep Kapus Manajemen Risiko.

10. Rujukan :
- a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Pit.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
11. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, kepada alamat tersebut agar mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) mengenai pembentukan Manajemen Risiko di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri, yang akan dilaksanakan pada:
- a. Hari/tanggal : Kamis, 27 Oktober 2022
 - b. Pukul : 13.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Ruang Aula Pengadaan Lt.3 Puslabfor Bareskrim Polri
12. Demikian untuk menjadi maklum.







Bogor, 26 Oktober 2022
an.Pit. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
Project Leader

ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
PEMBINA NIP. 197804212003121003

DAFTAR HADIR

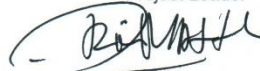
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR
PENYUSUNAN KEPUTUSAN KAPUSLABFOR TENTANG MANAJEMEN RISIKO

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	TANDATANGAN
1.	ARI KURNIAWAN JATI S.T., M.Si.	KBP/71070471	PLT. KABID NARKORAFOR	1) 
2.	YARDI SIMON SOPE, S.T.	AKBP/67010559	KASUBBAG B/MFANAL	2) 
3.	TATANG KUCUHI U, S.T. -T.T.	PEMBAWA AKP/ 89030770	PAUD SUBBID BID FISEKOMPOR	3) 
4.	JAMAL RIJALUDIN, S.T.	PENATA/ 19811018200811002	PS GRAURMIN BID FISEKOMPOR	4) 
5.	ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.	PEMBAWA/ 197804212003121003	Project Leader	5) 
6.	ILHAM S.A.	BRIPDA/99050292	BHAY - ADM CORBAG SUKATA	6) 
7.				7)

Bogor, 27 Oktober 2022
Project Leader



ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
PEMBAWA NIP. 197804212003121003

DOKUMENTASI RAPAT POKJA



LAMPIRAN H
KEPUTUSAN KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI TENTANG MANAJEMEN RISIKO
LABFOR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



KEPUTUSAN KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Nomor: KEP/ 36 /XI/2022

tentang

MANAJEMEN RISIKO LABFOR
PADA PUSAT LABORATORIUM FORENSIK
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI

KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menimbang : bahwa dalam rangka memberikan panduan dan payung hukum dalam manajemen risiko di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri, maka perlu menetapkan Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
4. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/ Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.

1. Surat.....

2 KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL: 2 NOVEMBER 2022

- Memperhatikan :
1. Surat PANRBP Nomor: B/66/M.RB06/2021 tanggal 31 Maret 2021 perihal hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi tahun 2020. Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Nomor: B/3630/V/HUK.4.2./2021/Bareskrim tanggal 6 Mei 2021 perihal permohonan PIC dari Produsen Data;
 2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 2. Nota Dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di Lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri;
 3. Belum terbentuknya Manajemen Risiko pada Puslabfor Bareskrim Polri selaku Satuan kerja/Satuan Fungsi di Lingkungan Polri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA PUSAT LABORATORIUM FORENSIK BARESKRIM POLRI TENTANG MANAJEMEN RISIKO LABFOR PADA PUSAT LABORATORIUM FORENSIK BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI.**

1. mengesahkan berlakunya pembuatan Manajemen Risiko Labfor pada Pusat Labaoratorium Forensik Badan Reserse Kriminal Polri untuk menjadi dasar dan acuan yang jelas bagi personel Puslabfor Bareskrim Polri dalam melaksanakan tugas dan dipergunakan untuk pedoman dan payung hukum, sesuai yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
2. Manajemen Risiko Labfor pada Puslabfor Bareskrim Polri dilakukan monitoring dan evaluasi dalam waktu paling singkat 1 (satu) tahun sejak Keputusan ini ditetapkan harus sudah dan dapat diimplementasikan di Lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri.
3. hal-hal yang belum diatur di dalam Keputusan ini dan memerlukan pengaturan lebih lanjut akan ditetapkan tersendiri.

4. Keputusan

3. KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL: 2 NOVEMBER 2022

4. keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Bogor

pada tanggal: November 2022

PIL KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI



Kepada Yth:

1. Para Kasubbag Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Para Kasubbid Puslabfor Bareskrim Polri.
3. Kaurkeu Puslabfor Bareskrim Polri.
4. Kaurtu Puslabfor Bareskrim Polri.

Tembusan:

1. Ses Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Kabagjemenmutu Bareskrim Polri.
3. Para Kabid Puslabfor Bareskrim Polri.


LAMPIRAN KERTAS KERJA MANAJEMEN RISIKO LABFOR

KERTAS KERJA PENETAPAN KONTEKS DAN IDENTIFIKASI RISIKO TAHUN 2022	
Nama Satker pemilik Risiko	PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
Tugas dan fungsi	Bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi Labfor (Laboratorium Forensik) guna mendukung penyidikan dalam penegakan hukum. fungsi: <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik BB (barang bukti) sesuai dengan bidang ilmu forensik dalam rangka pembuktian ilmiah. Pembinaan dan pengembangan sumber daya Labfor meliputi sistem dan metoda, sumber daya manusia, material, fasilitas dan jasa termasuk instrumen analisis serta pengembangan aplikasi ilmu forensik dalam rangka menjamin mutu pemeriksaan. Pembinaan teknis fungsi labfor kepada Polri dan pelayanan umum fungsi Labfor kepada masyarakat.
Visi	Terwujudnya penegakan hukum yang professional, modern, humanis, dan berkeadilan melalui pemeriksaan laboratorium forensik yang akurat dan terpercaya
Misi	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan bantuan lidik sidik melalui pemeriksaan barang bukti yang akurat dan terpercaya. Menyelenggarakan Manajemen Puslabfor dengan system yang professional, modern, humanis dan terpercaya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan penyelesaian pemeriksaan Barang bukti dan Melakukan olah Tempat Kejadian Perkara secara professional. Mengembangkan sumber daya labfor serta pengembangan aplikasi ilmu forensik untuk menjamin mutu pemeriksaan. Menyelenggarakan tata Kelola Puslabfor yang Trasnparan, akuntabel dan professional.
Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> Terselenggaranya bantuan lidik sidik. Terselenggaranya pelayanan umum forensik kriminalistik. Terselenggaranya pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratorium Kriminalistik BB dan Olah TKP. Terselenggaranya Manajemen mutu hasil pemeriksaan sesuai perkembangan IPtek. Profesionalisme SDM.

PUSAT LABORATORIUM FORENSIK		KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022 TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022
Indikator Kinerja Utama	f.	Modernisasi teknologi.
	g.	Good Governance dan Clean Government.
	h.	Akuntabilitas pengelolaan anggaran.
	i.	Regulasi dan sistem pengawasan yang efektif.
	a.	Persentase penyelesaian pemeriksaan barang bukti dan olah TKP.
	b.	Persentase permohonan pelayanan umum forensik yang terselesaikan.
	c.	Persentase pemeliharaan Instrumen Analisis.
	d.	Jumlah Dokumen mutu yang dibuat dan direvisi.
	e.	Jumlah peningkatan ruang lingkup pemeriksaan laboratorium forensik yang sesuai dengan standar mutu.
	f.	Persentase penyelesaian pemeriksaan BB dokumen, uang palsu dan produk cetak.
	g.	Persentase penyelesaian pemeriksaan BB senjata api, bahan Peledak dan Metalurgi.
	h.	Persentase penyelesaian BB Uji Kebohongan (Lie Detector), Jejak, Radioaktif, Konstruksi bangunan, peralatan Teknik, kebakaran dan/atau pembakaran, Komputer Forensik.
	i.	Persentase penyelesaian pemeriksaan BB Kimia, Biologi dan/atau serologi, toksikologi atau lingkungan hidup.
j.	Persentase penyelesaian pemeriksaan BB Narkotika, Psikotropika dan Obat.	
k.	Persentase penyelesaian Olah TKP.	

Ditetapkan di: Bogor
pada tanggal: 2 November 2022

Pir: KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI



HARIS AKSARA, S.H., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 66080393

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

HASIL IDENTIFIKASI RISIKO PUSLABFOR TAHUN 2022

PEMLIK RISIKO	BIDANG BALISTIK METALURGI FORENSIK						
TUJUAN/SASARAN	<p>a. menyelenggarakan pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan laboratoris kriminalistik barang bukti senjata api, bahan peledak dan metalurgi serta memberikan pelayanan umum forensik kriminalistik;</p> <p>b. melaksanakan perintah, arahan dan petunjuk Kapuslabfor di bidang perumusan kebijakan dan strategi, pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti serta pelayanan umum forensik kriminalistik di lingkungan Bidbalmefor;</p> <p>c. melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Setpuslabfor dalam penyelenggaraan pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara, pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti, pengembangan LIMS (Laboratory Information Manajement System), akreditasi laboratorium, sertifikasi kompetensi pemeriksa, dan pendidikan/pelatihan serta penelitian di lingkungan Bidbalmefor;</p> <p>d. melakukan koordinasi dan kerja sama dengan seluruh Bidlabfor dalam penyelenggaraan pembinaan fungsi teknis, permintaan dan pemberian bantuan personel, peralatan, sarana dan prasarana serta informasi dalam pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti serta pelaksanaan uji banding yang terkait dengan Bidbalmefor;</p> <p>e. penggunaan dan pemeliharaan LIMS (Laboratory Information Manajement System) di lingkungan Bidbalmefor;</p> <p>f. penyusunan laporan kegiatan, harian, bulanan dan tahunan jumlah perkara masuk dan selesai pada Bidbalmefor.</p>						
INDIKATOR KINERJA	<p>a. Terselenggaranya pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan laboratoris kriminalistik barang bukti senjata api, bahan peledak dan metalurgi serta memberikan pelayanan umum forensik kriminalistik</p> <p>b. terlaksananya perumusan kebijakan dan strategi, pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti serta pelayanan umum forensik kriminalistik di lingkungan Bidbalmefor;</p> <p>c. terselenggaranya pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara, pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti, pengembangan LIMS (Laboratory Information Manajement System), akreditasi laboratorium, sertifikasi kompetensi pemeriksa, dan pendidikan/pelatihan serta penelitian di lingkungan Bidbalmefor;</p> <p>d. terselenggaranya Kerjasama dengan seluruh Bidlabfor sebagai Pembina fungsi teknis permintaan dan pemberian bantuan personel, peralatan, sarana dan prasarana serta informasi dalam pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti serta pelaksanaan uji banding yang terkait dengan Bidbalmefor;</p> <p>e. penggunaan Lims bisa lebih maksimal;</p> <p>f. tersusunnya laporan harian, bulanan dan tahunan jumlah perkara masuk dan selesai pada Bidbalmefor.</p>						
NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMLIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
B	Risiko Operasional						
	Bahaya terpapar Radiasi X-Ray pada alat EDX, XRF (Stationer, mobile, dan portable), XRD, SEM EDX	Personil Subbid Metalurgi dan Subbid Senpi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan alsus yang menggunakan X-Ray	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan alsus yang menggunakan X-Ray	a) Terlalu sering/ lama bekerja di sekitar alat yang menggunakan X-Ray b) Belum disediakannya APD Khusus X-Ray di lab c) Belum ada detector khusus X-Ray yang melekat pada personel maupun yang berada di sekitar alat.	D	Menurunnya kesehatan jangka panjang akibat radiasi X-Ray secara terus menerus,

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XII/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

Bahaya terpapar Radiasi X-Ray pada alat HD XRF (Stationer)	Personil Subbid Handak	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan alsus yang menggunakan X-Ray	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan alsus yang menggunakan X-Ray	a) Terlalu sering/ lama bekerja di sekitar alat yang menggunakan X-Ray b) Belum disediakannya APD Khusus X-Ray di lab c) Belum ada detector khusus X-Ray yang melekat pada personel maupun yang berada di sekitar alat.	D	Menurunnya kesehatan jangka panjang akibat radiasi X-Ray secara terus menerus,
Bahaya terpapar Radiasi Laser pada alat Raman	Personil Subbid Handak	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan alsus yang menggunakan laser	Barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan alsus yang menggunakan Laser	a) Terlalu sering/ lama bekerja di sekitar alat yang menggunakan Laser b) Belum disediakannya APD Khusus Laser	D	Menurunnya kesehatan mata jangka panjang akibat radiasi laser secara terus menerus
Bahaya tertimpa jig penjepit sampel pada alat uji tarik	Personil Subbid Metalurgi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan alsus uji tarik dengan jig penjepit sampel yang berbeda-beda pada sampel dengan spesifikasi yang berbeda	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan alsus uji tarik dengan kebutuhan jig penjepit sampel yang berbeda sehingga jig penjepit sampel harus diganti	a) jig penjepit sampel terjatuh saat proses penggantian berlangsung b) Jumlah personil yang dibutuhkan dalam proses penggantian jig penjepit sampel tidak cukup c) Personil tidak menggunakan APD sesuai standar seperti sarung tangan dan safety shoes	D	Cidera hingga cacat permanen
Bahaya pengoperasian mesin potong (preparasi sampel uji tarik dan OES)	Personil Subbid Metalurgi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan preparasi sampel terlebih dahulu	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan preparasi sampel dengan cara dipotong	a) Personil tidak menggunakan APD yang sudah ditentukan seperti google dan sarung tangan kasar b) Personil tidak mematuhi SOP yang sudah ditentukan	D	Cidera hingga Cacat permanen
Bahaya menghirup larutan re-etching pada pemeriksaan nomor seri kendaraan serta terkena percikan larutan kimia	Personil Subbid Metalurgi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan larutan re-etching	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan larutan re-etching	a) Personil tidak menggunakan APD berupa google, masker dan sarung tangan. b) Terlalu sering/ lama bekerja dengan paparan larutan kimia re-etching	D	Gangguan pernafasan dan luka bakar
Bahaya pemeriksaan TKP terkait kegagalan konstruksi baja	Personil Subbid Metalurgi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan melakukan pemeriksaan TKP secara langsung	Permintaan pemeriksaan TKP dari penyidik sesegera mungkin	a) TKP belum dinyatakan aman oleh pihak yang bertanggung jawab b) Personil tidak menggunakan APD berupa google, masker, sarung tangan. dan safety shoes.	D	Cidera hingga cacat permanen

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

Menurunnya kesehatan anggota Personel	Personil Subbid Senpi	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya berita acara pemeriksaan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan kepada penyidik wilayah.	Terlalu sering/lama bekerja didepan computer /laptop (akibat radiasi)	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada subbidsenpi menjadi +/-
Pemeriksaan senjata api rakitan (tidak sesuai dengan ketentuan pabrik)	Personil Subbid Senpi	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan	Senjata tidak sesuai standar, keamanan tidak ada	Barang bukti yang tidak sesuai standar	D	Dapat menyebabkan luka yang cukup serius pada pemeriksa sehingga kinerja terhambat
Pemeriksaan Bahan Peledak high explosive	Personil Subbid Handak	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan	Sifat bahan peledak high explosive yang sangat sensitif terhadap panas, benturan dan gesekan	a) Personil tidak menggunakan APD berupa google, masker, sarung tangan. dan safety shoes b) Kurangnya informasi mengenai barang bukti yang ditemukan c) Kesalahan menentukan instrumen yang digunakan dalam pemeriksaan	D	Dapat menyebabkan kecelakaan kerja yang serius dan menyebabkan kematian
Pemeriksaan bahan baku (raw material) bahan peledak	Personil Subbid Handak	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan	Bahan baku bahan peledak yang bersifat korosif dan karsinogenik	a) Personil tidak menggunakan APD berupa google, masker, sarung tangan. dan safety shoes b) Kurangnya informasi mengenai barang bukti yang ditemukan	D	Dapat menyebabkan iritasi kulit, gangguan pada saluran pernafasan dan kerusakan pada kornea mata (kebutaan)
Pemeriksaan CBRN (Chemical, Biological, Radioactive, and Nuclear)	Personil Subbid Handak	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan	Barang bukti yang mengandung unsur radioaktif	a) Belum disediakannya APD khusus radioaktif di lab b) Belum ada detector khusus radioaktif yang melekat pada personel maupun yang berada di sekitar alat.	D	Dapat menyebabkan gangguan saluran pernafasan, menyebabkan kanker dan kematian
Bahaya kecelakaan selama perjalanan dalam menuju TKP	Personil Subbid Handak	Ketidak hati-hatian tim olah TKP dalam mengendarai kendaraan dinas selama perjalanan menuju TKP	Kemacetan lalu lintas yang padat, gangguan kendaraan dinas selama perjalanan menuju TKP	Waktu dan jarak tempuh TKP yang sulit dijangkau	D	Keterlambatan tim olah TKP sampai pada tujuan TKP dan kecelakaan kerja tim olah TKP selama dalam perjalanan

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

	Bahaya pemeriksaan TKP yang belum dinyatakan clear oleh pihak Jibom	Personil Subbid Handak	Kurangnya koordinasi Tim Jibom dengan Tim Olah TKP Handak	Adanya ketidaktepatan Tim Jibom dalam pengamanan TKP	Barang bukti yang sulit ditemukan dan keadaan lokasi TKP tidak dalam status quo	D	Dapat menyebabkan kecelakaan kerja sehingga dapat membahayakan keselamatan personil tim olah TKP
	Bahaya penanganan barang bukti yang tidak tepat	Personil Bid Balmefor	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam penanganan barang bukti	Barang bukti dalam kondisi rapuh	Barang bukti rusak/tidak utuh	D	Pemeriksaan tidak akurat
	Bahaya Radiasi penggunaan computer /Laptop terlalu lama	Personil Bid Balmefor	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan di depan perangkat computer/laptop	Banyaknya laporan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan ke Subbag-subbag.	Terlalu sering/lama bekerja di depan computer /laptop (akibat radiasi)	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/ labtop sehingga mengakibatkan mata anggota pada Bidbalmefor menjadi +/-
PEMILIK RISIKO		BIDANG DOKUPALFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN		Terlaksananya Fungsi: a. Penyelesaian berkas pemeriksaan barang bukti di Bidang Dokupalfor; b. Penyusunan laporan kegiatan bulanan Bidang Dokupalfor; c. Menyelenggarakan kerjasama dengan Instansi luar; d. Menyusun anggaran sesuai dengan kebutuhan pada Bidang Dokupalfor; e. Menyusun arsip berkas pemeriksaan barang bukti yang sudah selesai; f. Menambah pengetahuan terhadap kasus-kasus tindak pidana yang terkait dengan dokumen, produk cetak dan uang palsu; Membuat laporan kegiatan, menganalisa serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang ada di Bidang Dokupalfor.					
INDIKATOR KINERJA		a. terselesaikannya berkas pemeriksaan barang bukti dengan cepat; b. Tersusunnya laporan bulanan; c. Tersusunnya pengarsipan Berita Acara pemeriksaan barang bukti pada Bidang Dokupalfor; d. Tersusunnya laporan kinerja setiap triwulan maupun tahunan berdasarkan analisa target pencapaian pelaksanaan kinerja; Terselenggaranya laporan kegiatan dan saksi ahli di Pengadilan.					
NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKTERNAL			
A	Risiko stratejik/kebijakan						
1.	Memerlukan waktu cukup lama sehingga harmonisasi Perkap	Kabid Dokupalfor	Personel yang terlibat dalam penyusunan melaksanakan tugas	Proses pengesahan memerlukan harmonisasi dan sinkronisasi pada	Lingkungan Labfor	D	Masih mengikuti peraturan Perkap yang lama

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

	Nomor 10 Tahun 2009 belum terlaksana		pokok yang lain	tingkat Divkum Polri			
2.	Modernisasi alat yang berumur sudah lebih dari 7 (tujuh) tahun	Kasubbid Upal	Pergantian VSC lama VSC 6000 menjadi VSC 8000HS yang terbaru	Umur alat VSC tersebut sudah lebih dari 16 (enam belas) tahun	VSC 6000 lama dapat sewaktu-waktu mengalami kerusakan dan tidak adanya update untuk alat tersebut	Hasil pemeriksaan barang bukti menjadi kurang optimal	
B	Risiko Operasional						
1.	Menurunnya kesehatan anggota Personel	Kasubbid Prodcet	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan di depan perangkat komputer/laptop	Berkas pemeriksaan barang bukti produk cetak yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan penyidik/instansi pemohon walaupun kondisi kemampuan personel Subbid Prodcet yang belum maksimal	Terlalu sering/ lama bekerja di depan komputer/laptop (akibat radiasi)	D Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat komputer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada Subbid Prodcet menjadi +/-	
PEMLIK RISIKO		BID FISKOMFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN		Terlaksananya Fungsi: a. Melaksanakan fungsi pelayanan penyidikan kepada penyidik di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan; b. Melaksanakan kegiatan pengungkapan suatu perkara secara Teknis Kriminalistik di Tempat Kejadian Perkara dan Laboratoris Kriminalistik di Laboratorium.					
INDIKATOR KINERJA		a. Terlaksananya dukungan penyidikan kepada penyidik di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan; b. Terlaksananya kegiatan pengungkapan suatu perkara secara Teknis Kriminalistik di Tempat Kejadian Perkara dan Laboratoris Kriminalistik di Laboratorium.					
NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMLIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
B	Risiko Operasional						
	Kegiatan Pemeriksaan TKP Kebakaran	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Olah TKP Kebakaran yang dilaksanakan di TKP	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	1. Bahaya Jatuh di ketinggian 2. Bahaya Tertusuk Paku 3. Bahaya kejatuhan material (Atap, Plafon) 4. Mata Terkena debu/asap 5. Bahaya sisa Bara Api 6. Bahaya Gas CO 7. Gangguan pernapasan akibat asap 8. Terluka saat melakukan pemeriksaan TKP 9. Bahaya longsor material pasca kebakaran Bahaya Tenggelam (TKP kebakaran Kapal)	D	Terancamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di tempat kejadian pasca kebakaran di bangunan Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekal dengan kemampuan training K3.

BADAN RESESE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

Kegiatan Pemeriksaan Barang Bukti Kebakaran di Laboratorium	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Barang Bukti Kebakaran di Laboratorium	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertumpahan Bahan Kimia pada saat Preparasi 2. Terhirup Bahan Kimia 3. Terpapar oleh bahan-bahan kimia lainnya yang ada di Laboratorium 4. Radiasi Peralatan seperti GCMS, XRF Risiko kerusakan/kecelakaan pada saat pemeriksaan BB di Lab	D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keracunan oleh bahan kimia yang bersifat racun (toxic) 2. Iritasi kulit dan mata oleh bahan kimia seperti asam kuat, kebakaran dan lainnya 3. Terhirup Bahan Kimia Berbahaya 4. Radiasi sinar X Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekal dengan kemampuan training K3 pemeriksaan BB di lab, cek Kesehatan berkala, penambahan vitamin dan suplemen
Kegiatan Pemeriksaan TKP Kecelakaan Lalu Lintas	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Olah TKP Kecelakaan Lalu Lintas yang dilaksanakan di TKP	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertabrak saat olah TKP 2. Mata terkena debu 3. Gangguan Pernafasan karena polusi Terancamnya keselamatan pemeriksa saat olah TKP di jalan.	D	Teracamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di jalan raya Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekal dengan kemampuan training K3 Laka Lintas
Kegiatan Pemeriksaan Barang Bukti Kecelakaan lalu lintas di Laboratorium	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Barang Bukti Kecelakaan lalu lintas di Laboratorium	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertumpahan Bahan Kimia pada saat Preparasi GCMS Pyrolysis 2. Terhirup Bahan Kimia 3. Terpapar oleh bahan-bahan kimia lainnya yang ada di Laboratorium 4. Radiasi Peralatan seperti FTIR, GCMS Pyrolysis, XRF Risiko kerusakan/kecelakaan kerja pada saat pemeriksaan BB di Lab	D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keracunan oleh bahan kimia yang bersifat racun (toxic) 2. Iritasi kulit dan mata oleh bahan kimia seperti asam kuat, kebakaran dan lainnya 3. Terhirup Bahan Kimia Berbahaya

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

						4. Radiasi laser FTIR, Radiasi sinar X Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekali dengan kemampuan training K3 pemeriksaan BB di lab, cek Kesehatan berkala, penambahan vitamin dan suplemen
Kegiatan Pemeriksaan TKP Konstruksi Bangunan, Kegagalan Konstruksi dan Kecelakaan Kerja	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Olah TKP Konstruksi Bangunan, Kegagalan Konstruksi dan Kecelakaan Kerja yang dilaksanakan di TKP	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	1. Bahaya kejatuhan material (Atap, Plafon) 2. Bahaya terkena alat-alat berat konstruksi 3. Bahaya Jatuh di ketinggian 4. Bahaya Tertusuk Paku Terluka saat melakukan olah TKP	D	Terancamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di tempat kejadian pasca kegagalan konstruksi dan kecelakaan kerja Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekali dengan kemampuan training K3.
Kegiatan Pemeriksaan Barang Bukti Konstruksi Bangunan, Kegagalan Konstruksi dan Kecelakaan Kerja di Laboratorium	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Barang Bukti Konstruksi Bangunan, Kegagalan Konstruksi dan Kecelakaan Kerja di Laboratorium	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	1. Radiasi peralatan portable di lab konstruksi 2. Kejatuhan BB di lab konstruksi 3. Terluka karena pemeriksaan BB konstruksi (kayu, beton, besi)	D	1. Radiasi peralatan 2. Kejatuhan BB Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekali dengan kemampuan training K3 di laboratorium.
Kegiatan Pemeriksaan TKP Kebakaran Hutan Dan Lahan	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Olah TKP Kebakaran Hutan dan Lahan yang dilaksanakan	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	1. Bahaya Tersesat 2. Bahaya Tenggelam dilumpur/sungai kondisi lahan gambut	D	Terancamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP Kebakaran

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

			di TKP			Hutan dan Lahan Mitigasi : Melakukan pelengkapan GPS, APD (Alat Pelindung Diri) khusus pemeriksaan kebakaran di hutan dan bekal dengan kemampuan training Karhutla.
Kegiatan Penulisan Berita Acara Hasil Pemeriksaan	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pelaporan penulisan hasil berita acara pemeriksaan Olah TKP dan barang bukti di laboratorium	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	1. Kesehatan mata menurun 2. Konstrasi berkurang 3. Radiasi computer dan peralatan portable lainnya 4. Tersengat listrik saat bekerja Nyeri pada pinggang dan bagian tubuh lain	D	Kesehatan tubuh menurun Mitigasi : Melakukan olahraga bersama rutin di kantor, cek Kesehatan berkala, penambahan vitamin dan suplemen, menggunakan kacamata anti radiasi
Menurunnya kesehatan anggota Personel	Subbid Komfor	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya dokumen perencanaan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan ke satker/instansi lain.	Terlalu sering/ lama bekerja didepan computer /laptop (akibat radiasi)	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/labtop sehingga mengakibatkan mata anggota pada Bidfiskomfor menjadi +/-
Kegiatan Pemeriksaan Poligraf	Subbid Komfor	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada terduga	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terganggunya Kesehatan dan psikis pada pemeriksa	D	Dapat mempengaruhi psikologis pemeriksa apabila terlalu banyak diperiksanya dan dapat adanya ancaman apabila terperiksa tidak stabil kejiwaannya
Kegiatan Pemeriksaan Lakalantas	Subbid Komfor	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Lakalantas	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terancamnya keselamatan pemeriksa	D	Ternacamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di jalan raya seperti risiko tertabrak

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

						dan lain sebagainya.
Kegiatan Pemeriksaan Lakabakar	Subbid Komfor	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Lakabakar	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terancamnya keselamatan pemeriksa	D	Ternacampnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di tempat kebakaran seperti terkena reruntuhan dari sisa kebakaran, terhitungnya gas karbon monoksida dari asap kebakaran, dan lain sebagainya.
Bahaya kebakaran	Subbid Komfor	Melaksanakan pemeriksaan barang bukti dengan menggunakan peralatan listrik	Banyaknya pemeriksaan dan analisa barang bukti yang masuk ke subbid komfor dengan kapasitas media storage yang besar	Pemeriksaan yang memerlukan waktu lebih dari 24 jam serta tidak dalam pengawasan pemeriksa	D	Penggunaan listrik yang secara terus menerus bisa mengakibatkan kebakaran.
Penglihatan mata	Subbid Komfor	Melaksanakan pemeriksaan barang bukti dengan menggunakan monitor yang berukuran besar	Analisa/pencarian terhadap barang bukti yang masuk ke subbid komfor yang butuh konsentrasi tinggi	Melihat ke layar monitor yang selalu fokus dalam mencari target pemeriksaan	D	Kegiatan yang fokus terus menerus ke monitor PC mengakibatkan otot-otot mata menjadi lelah dan lama kelamaan bisa mengganggu penglihatan
Bahaya tersengat listrik	Subbid Komfor	Pengunaan listrik	Barang bukti yang menggunakan listrik berisiko tersengat listrik	Kabel power barang bukti yang terkelupas	D	Pemeriksa bisa tersengat listrik
Menurunnya kesehatan anggota Personel	Subbid Deteksus	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya dokumen perencanaan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan ke satker/instansi lain.	Terlalu sering/ lama bekerja didepan computer /laptop (akibat radiasi)	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/labtop sehingga mengakibatkan mata anggota pada Bidfiskomfor menjadi +/-

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

Kegiatan di Laboratorium	Subbid Deteksus	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada sampel	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terpapar oleh bahan-bahan kimia yang ada di Laboratorium	D	Keracunan oleh bahan kimia yang bersifat racun (toxic), iritasi oleh bahan kimia yang memiliki sifat iritasi seperti asam kuat, kebakaran dan ledakan, polusi, dan pencemaran lingkungan
Kegiatan Pemeriksaan Poligraf	Subbid Deteksus	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada terduga	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terganggunya Kesehatan dan psikis pada pemeriksa	D	Dapat mempengaruhi psikologis pemeriksa apabila terlalu banyak diperiksanya dan dapat adanya ancaman apabila terperiksa tidak stabil kejiwaannya
Kegiatan Pemeriksaan Lakalantas	Subbid Deteksus	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Lakalantas	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terancamnya keselamatan pemeriksa	D	Ternacamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di jalan raya seperti risiko tertabrak dan lain sebagainya.
PEMILIK RISIKO	BID KIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN	Terlaksananya fungsi : a. Melaksanakan pemeriksaan Barang Bukti serologi dan DNA; b. Melaksanakan pemeriksaan Barang Bukti Kimia yang belum diketahui (<i>unknown material</i>) dan bahan Kimia produk industry; c. Melaksanakan pemeriksaan Barang Bukti Toksikologi dan Pencemaran Lingkungan d. Melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik Tempat Kejadian Perkara (TKP).					
INDIKATOR KINERJA	a. Terlaksananya pemeriksaan Barang Bukti serologi dan DNA; b. Terlaksananya pemeriksaan Barang Bukti Kimia yang belum diketahui (<i>unknown material</i>) dan bahan Kimia produk industry; c. Terlaksananya pemeriksaan Barang Bukti Toksikologi dan Pencemaran Lingkungan d. Terlaksananya pemeriksaan teknis kriminalistik Tempat Kejadian Perkara (TKP).					

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

B	Risiko Operasional						
	Pengaruh bahan Kimia berbahaya (beracun, eksplosif, mudah terbakar)	Kasubbid Kimia	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan alat pelindung diri yang memadai - Kelalaian atau kecerobohan pemeriksa di Laboratorium Kurangnya pengetahuan tentang bahan Kimia berbahaya	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem ventilasi udara yang kurang baik - Terjadi kebocoran pada wadah reagent - Tidak adanya pelatihan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) 	Bahan Kimia berbahaya yang digunakan di Laboratorium	D	Menurunnya kesehatan pada organ pernapasan terutama paru-paru
	Bahaya penggunaan listrik	Kasubbid Kimia	Kelalaian operator alat dalam pengoperasian alat	Kondisi arus listrik yang tidak stabil	Terjadi hubungan arus pendek listrik dan sengatan listrik	D	Terjadi bahaya kebakaran dan menyebabkan kerugian material
	Instalasi air	Kasubbid Kimia	Kelalaian pemeriksa dalam mematikan saluran air pada alat pendukung di Laboratorium	Terjadi kebocoran pada instalasi air	Air	D	Terjadinya banjir dan kerusakan alat di Laboratorium
	Pemeriksaan Barang Bukti terhambat	Kasubbid Kimia	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Kimia atau reagent yang akan digunakan tidak tersedia atau habis - Persediaan gas habis Perbandingan yang diperlukan tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> - Persediaan bahan Kimia atau reagent tidak tersedia di gudang - Persediaan gas untuk instrument habis, sehingga perlu waktu untuk memesan - Perbandingan tidak tersedia di Gudang 	Pekerjaan pemeriksaan Barang Bukti di Laboratorium menjadi terhambat	D	Pemeriksaan Barang Bukti memerlukan waktu yang lama
	Olah Tempat Kejadian Perkara	Kasubbid Kimia	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya kecelakaan dalam kegiatan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) Peralatan yang dibutuhkan untuk olah TKP tidak lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi TKP yang berbahaya contohnya terdapat bahan Kimia berbahaya dan beracun - Tidak tersedia peralatan yang sesuai dengan kondisi TKP 	Bahan Kimia berbahaya dan gas beracun Di Laboratorium tidak tersedia ala tolak TKP yang lengkap	D	- Dapat mencelakai personel di TKP kegiatan olah TKP tidak dapat dilakukan secara maksimal
	Pengaruh bahan Kimia berbahaya (beracun, Tokling)	Kasubbid Tokling	- Keterbatasan alat pelindung diri yang	- Sistem ventilasi udara yang kurang baik	Sarpras	D	Menurunnya kesehatan pada organ pernapasan

BADAN RESESE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

eksplosif, mudah terbakar)		memadai - Kelalaian atau kecerobohan pemeriksa di Laboratorium Kurangnya pengetahuan tentang bahan Kimia berbahaya	- Terjadi kebocoran pada wadah reagent - Tidak adanya pelatihan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)		terutama paru-paru
Bahaya penggunaan listrik	Kasubbid Tokling	Kelalaian operator alat dalam pengoperasian alat	Kondisi arus listrik yang tidak stabil	Sarpras	D Terjadi bahaya kebakaran dan menyebabkan kerugian material
Instalasi air	Kasubbid Tokling	Kelalaian pemeriksa dalam mematikan saluran air pada alat pendukung di Laboratorium	Terjadi kebocoran pada instalasi air	Sarpras	D Terjadinya banjir dan kerusakan alat di Laboratorium
Pemeriksaan Barang Bukti terhambat	Kasubbid Tokling	- Bahan Kimia atau reagent yang akan digunakan tidak tersedia atau habis - Persediaan gas habis. Pembeding yang diperlukan tidak tersedia	- Persediaan bahan Kimia atau reagent tidak tersedia di gudang - Persediaan gas untuk instrument habis, sehingga perlu waktu untuk memesan Pembeding tidak tersedia di Gudang	Sarpras	D Pemeriksaan Barang Bukti memerlukan waktu yang lama
Olah Tempat Kejadian Perkara	Kasubbid Tokling	- Terjadinya kecelakaan dalam kegiatan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) Peralatan yang dibutuhkan untuk olah TKP tidak lengkap	- Kondisi TKP yang berbahaya contohnya terdapat bahan / material Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Tidak tersedia peralatan dan APD yang sesuai dengan kondisi TKP	Sarpras	D - Dapat mencelakai dan membahayakan personel di TKP kegiatan olah TKP tidak dapat dilakukan secara maksimal

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

PEMILIK RISIKO	BIDANG NARKOBAFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI						
TUJUAN/SASARAN	<p>Tertindakannya Fungsi:</p> <p>g. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan laboratorium dibidang narkoba khususnya subbid narkotika, psicotropika dan obat berbahaya;</p> <p>h. Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan peralatan alat uji pemeriksaan dilaboratorium narkoba;</p> <p>i. Pelaksanaan kegiatan olah TKP, pemusnahan barang bukti dan saksi ahli di persidangan;</p> <p>j. mengisi aplikasi LIMS;</p> <p>k. penyusunan dan pembuatan perencanaan anggaran kebutuhan dan rencana kebutuhan di bidang narkoba;</p> <p>l. penyusunan dan pembuatan laporan kegiatan bulanan, triwulan dan persemester tentang pelaksanaan kinerja dan program kerja di bidang narkoba;</p> <p>m. Membuat laporan kegiatan dan menganalisa serta mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan.</p>						
INDIKATOR KINERJA	<p>e. Tertindakannya pemeriksaan barang bukti narkotika, psicotropika dan obat berbahaya baik dalam bentuk raw material maupun specimen tubuh;</p> <p>f. Prosentase jumlah berita acara pemeriksaan laboratorium yang dapat diselesaikan;</p> <p>g. Tersusunnya jadwal pemeliharaan dan perawatan alat uji pemeriksaan di laboratorium narkoba;</p> <p>h. Tertindakannya pelaksanaan kegiatan olah TKP, pemusnahan barang bukti dan saksi ahli di persidangan;</p> <p>i. Terselenggaranya system aplikasi LIMS yang dapat terintegrasi dengan baik dan benar dengan bidang forensik lainnya di Puslabfor;</p> <p>j. Tersusunnya anggaran kebutuhan dan rencana kebutuhan di bidang narkoba;</p> <p>k. Tersusunnya laporan kinerja kegiatan setiap bulan, triwulan dan persemester;</p> <p>l. Tertindakannya pelaksanaan kegiatan dan anggaran dengan baik dan benar berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.</p>						
NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
B	Risiko Operasional						
	Paparan bahan kimia sehingga menurunnya kesehatan anggota personel	Bid Narkoba	Tidak disiplin dalam penggunaan alat pelindungan diri selanma bekerja di lab sehingga kemungkinan terpapar dengan bahan kimia padat, cair dan gas yang mudah menguap pada saat pemeriksaan dilaboratorium dan tempat penyimpanan zat yang tidak sesuai dengan bentuk, sifat zat, atau MSDSnya (warning label)	Kurangnya informasi pada label kemasan bahan kimia dari produsen dan beban kerja yang berlebihan	Terlalu sering/ lama bekerja didalam laboratorium sehingga terpapar dgn bahan kimia padat, cair dan gas.	D	Menurunnya kesehatan tubuh dan efek jangka panjang yang mungkin dapat mengakibatkan cancer dan gangguan pernapasan akibat potensi terhirup uap bahan kimia padat, cair dan gas

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

Tertundanya penyelesaian pemeriksaan BAP laboratories	Bid Narkoba	Jumlah personil belum sesuai DSP sementara pekerjaan yang harus diselesaikan dengan jumlah kasus dan BB yang banyak dan terbatasnya jumlah personil disertai dengan workflow penerimaan barang bukti, pemeriksaan BB, pembuatan BAP dan penyerahan berkas dan sisa BB	Proses koordinasi dgn pihak penyidik yg tidak cepat merespon, ketidakpahaman penyidik mengenai tata cara permohonan permintaan pemeriksaan BB di laboratorium	Terlalu sering/ lama bekerja didalam laboratorium sehingga anggota kelelahan dan jenuh dan terlalu sering bekerja di depan computer/ laptop (akibat radiasi)	D	Anggota menjadi terlalu lelah dalam bekerja dan menurunnya kemampuan mata akibat radiasi perangkat computer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada Bid Narkoba menjadi +/-
Kebakaran dan bahaya ledakan	Bid Narkoba	Kurangnya pengetahuan dari personil yang bekerja di lab dlm penggunaan compressed gas karena ventilasi yang kurang baik sehingga dapat terjadi kebocoran gas dan peningkatan komposisi gas di udara sekitar	Sistem instalasi gas yang kurang baik dan kurangnya pengawasan	Bahan kimia padat, cair dan gas	D	Terjadi ledakan, kebakaran dan efek toksik
Terhambatnya pengembangan metode pemeriksaan	Bid Narkoba	Ketidakterdiseaian CRM dan sampel yang dibutuhkan untuk pengembangan metode	Proses pemesanan CRM yang memakan waktu lama dan proses birokrasi yang sulit dengan lembaga lain	Proyek	D	Terhambatnya pengembangan metode
Pemeriksa belum memperoleh sertifikat kompetensi	Bid Narkoba	Pemeriksa belum memenuhi persyaratan pemeriksaan	Belum tercukupinya anggaran untuk pengadaan kegiatan assessment kompetensi pemeriksa	Sumber Daya Manusia	D	Pemeriksa kurang percaya diri pada saat sidang di pengadilan sebagai saksi ahli
Pemeriksa belum mampu melakukan pemeriksaan narkoba jenis baru / New Psychoactive Substance (NPS) terutama dari sediaan specimen	Bid Narkoba	Kurangnya pelatihan peningkatan kemampuan pemeriksa	Minimnya publikasi atau jurnal-jurnal yang memuat metode pemeriksaan NPS dari sediaan specimen tubuh	Barang bukti yang dikirim tidak dapat diperiksa	D	Tidak dapat memenuhi permintaan penyidik untuk melakukan pemeriksaan barang bukti tersebut

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XII/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

tubuh seperti urine, darah dan rambut						
Belum tersedia data base "Drugs Profiling"	Bid Narkoba	Personel belum mampu melakukan pemeriksaan "Drugs Profiling" yang memerlukan pelatihan khusus dan instrument tambahan seperti IRMS	Penyidik masih sulit untuk bekerjasama dalam penyediaan sampel barang bukti	Penelitian terhambat	D	Belum mampu mengungkap jaringan pengedar narkoba di Indonesia dari jejak sampel barang bukti
CCTV pada ruang penyimpanan barang bukti narkoba belum terpasang	Bid Narkoba	Ketidakteelitian personil dalam merancang ruangan yang harus dilengkapi dengan CCTV	Anggaran pemasangan CCTV belum tersedia	Tidak terdeteksinya personil yang keluar masuk di ruang penyimpanan barang bukti narkoba	D	Hilangnya barang bukti narkoba
Kebocoran pada gas sentral	Bid Narkoba	Beberapa kali terjadi kebocoran pada instalasi gas terutama untuk helium dan argon	Proses service berkala	Tidak terdeteksinya kebocoran pada instalasi gas yang letaknya cukup jauh dengan instrument yang dimaksud	D	Konsumsi gas yang sangat tinggi, bahaya terjadinya kebakaran atau ledakan karena kebocoran gas.
PEMILIK RISIKO	BAGJEMENMUTU PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN	<p>Terlaksananya Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Audit Internal sesuai dengan ISO 17025:2017 pada tiap-tiap Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen sebagai acuan pada proses Akreditasi ISO 17025:2017 pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; Pelaksanaan Kaji Ulang Dokumen sebagai acuan pada proses Akreditasi ISO 17025:2017 pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; Pelaksanaan Akreditasi ISO 17025:2017 (Asesmen Survailen I, Asesmen Survalen II, Reakreditasi) pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; Membuat TOR (Term Of Reference) dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan; Membuat laporan untuk setiap kegiatan 					
INDIKATOR KINERJA	<ol style="list-style-type: none"> Terselenggaranya kegiatan Audit Internal sesuai dengan ISO 17025:2017 pada tiap-tiap Subbidang dengan baik dan lancar di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; Terlaksananya kegiatan Kaji Ulang Manajemen sebagai acuan pada proses Akreditasi ISO 17025:2017 pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; Terlaksananya kegiatan Kaji Ulang Dokumen sebagai acuan pada proses Akreditasi ISO 17025:2017 pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; Terselenggaranya pelaksanaan kegiatan Akreditasi ISO 17025:2017 (Asesmen Survailen I, Asesmen Survalen II, Reakreditasi) pada Subbidang dengan baik di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; Tersusunnya TOR (Term Of Reference) dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu; Tersusunnya laporan untuk setiap kegiatan. 					

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
B	Risiko Operasional						
	Kegiatan Audit Internal tidak dapat terselenggara dengan baik.	Kaurmin Bagjemen mutu.	Terbatasnya jumlah anggota yang mengikuti rapat Audit Internal.	- Tidak adanya kesiapan dari pihak Auditee untuk mengikuti Audit Internal. - Kurang maksimalnya kinerja para Auditor.	- Kurangnya Anggaran. - Kurang responnya Auditee yang akan melaksanakan Audit Internal. - Kurangnya pengetahuan Auditor untuk mengassessmen para Auditee.		- Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal tidak dapat terselenggara dengan baik/tidak dapat diselenggarakan. Terhambatnya proses Akreditasi karna Audit Internal adalah sebagai salah satu pesyaratan Akreditasi.
	Kegiatan Kaji Ulang Manajemen tidak dapat terselenggara dengan baik.	Kaurmin Bagjemen mutu.	Terbatasnya jumlah anggota yang mengikuti rapat Kaji Ulang Manajemen.	- Tidak tersampainya dengan baik bahan/materi Kaji Ulang Manajemen.	- Kurangnya Anggaran.		- Pelaksanaan Kegiatan Kaji Ulang Manajemen tidak dapat terselenggara dengan baik/tidak dapat diselenggarakan. Terhambatnya proses Akreditasi karna Kaji Ulang Manajemen adalah sebagai salah satu pesyaratan Akreditasi.
	Kegiatan Kaji Ulang Dokumen tidak dapat terselenggara dengan baik.	Kaurmin Bagjemen mutu.	Terbatasnya jumlah anggota yang mengikuti rapat Kaji Ulang Dokumen.	- Tidak tersampainya dengan baik bahan/materi Kaji Ulang Dokumen.	- Kurangnya Anggaran.		- Pelaksanaan Kegiatan Kaji Ulang Dokumen tidak dapat terselenggara dengan baik/tidak dapat diselenggarakan. -Terhambatnya proses Akreditasi karna Kaji Ulang Dokumen adalah sebagai salah satu pesyaratan Akreditasi.

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

Kegiatan Akreditasi ISO 17025:2017 (Asesmen Survailen I, Asesmen Survailen II, Reakreditasi) pada Subbidang tidak dapat terlaksana dengan baik.	Kaurmin Bagjemen mutu.	Terbatasnya kegiatan Akreditasi berupa terbatasnya Penambahan Ruang Lingkup.	- Kurangnya kesiapan dari Subbidang dalam melaksanakan Akreditasi. - Kurangnya kesiapan Bagjemenmutu dalam penyusunan Dokumen Mutu.	- Terbatasnya Anggaran. - Kurangnya pengalaman personil Bagjemenmutu. - Kurangnya jumlah personil Bagjemenmutu.	- Pelaksanaan Akreditasi ISO 17025:2017 (Asesmen Survailen I, Asesmen Survailen II, Reakreditasi) pada Subbidang tidak dapat terlaksana dengan baik.		
TOR (Term Of Reference) dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu tidak dapat tersusun dengan baik,	Kaurmin Bagjemen mutu.	Terbatasnya redaksi yang digunakan dalam menyusun TOR (Term Of Reference) dan ketidaksesuaiannya susunan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu	- Kurangnya pengalaman personil Bagjemenmutu.	- Kurangnya jumlah personil Bagjemenmutu.	- Pelaksanaan kegiatan di Bagjemenmutu tidak sesuai dengan TOR (Term Of Reference) dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu tidak dapat,		
Tersusunnya laporan untuk setiap kegiatan.	Kaurmin Bagjemen mutu.	Terbatasnya redaksi yang digunakan dalam menyusun laporan untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu.	- Kurangnya pengalaman personil Bagjemenmutu.	- Kurangnya jumlah personil Bagjemenmutu.	Pembuatan laporan setiap kegiatan di Bagjemenmutu tidak optimal.		
PEMILIK RISIKO	SUBBAGBINFUNG SET PUSLABFOR BARESKRIM POLRI						
TUJUAN/SASARAN	Terlaksananya Fungsi: a. menganalisis dan mengevaluasi sistem dan metode serta peraturan yang berkaitan dengan fungsi Labfor; b. menata, mengembangkan dan merumuskan petunjuk, sistem dan metoda pembinaan fungsi Labfor; c. menyiapkan rencana pelatihan dan bantuan operasional; d. merencanakan kegiatan survei fungsi Labfor sebagai bahan pertimbangan Puslabfor untuk mengambil kebijakan kepada fungsi Labfor kewilayahan; e. mengelola PID, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan melaksanakan RBP Satker;						
INDIKATOR KINERJA	a. tersusunnya hasil anev terhadap sistem dan metode serta peraturan yang berkaitan dengan fungsi Labfor; b. tersusunnya regulasi atau peraturan pembinaan fungsi Labfor; c. terlaksananya kegiatan survei fungsi Labfor; d. terlaksananya pengelolaan PID di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri						
NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Risiko stratejik/ kebijakan						
	Memerlukan	Kasubbag	personel yang	Proses	Lingkungan	D	Peraturan

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

	waktu cukup lama, sehingga bila proses harmonisasi	binfung	terlibat dalam penyusunan peraturan mendapat perintah lain dari pimpinan	pengesahan memerlukan harmonisasi dan sinkronisasi pada tingkat Divkum Polri, sedangkan peraturan yang diundangkan sampai tingkat Menkumham		Disahkan pada TA +1
	Terdapat hambatan bila harmonisasi peraturan dilaksanakan pada awal tahun	Kasubbag binfung	personel yang terlibat dalam penyusunan peraturan mendapat perintah lain dari pimpinan di luar kegiatan Wasrik	-	Proyek	D
	Pengumpulan bahan terkait pembuatan peraturan mengalami kendala	Kasubbag binfung	minimnya daftar pustaka tentang fungsi labfor yang tersedia	-	teknis	D Penyusunan draft peraturan memerlukan waktu yang cukup lama
B	Risiko Operasional					
	Pelaksanaan Pelatihan bersamaan dengan penugasan dari pimpinan	Kasubbag binfung	Personel yang telah ditunjuk oleh tidak dapat melaksanakan pelatihan dikarenakan ditunjuk tugas	Pelaksanaan pelatihan bersamaan dengan penugasan dari pimpinan	proyek	D Merubah jumlah peserta pelatihan

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

			lain sesuai dengan bidang tugasnya,				
Terjadi pergantian calon peserta sertifikasi pemeriksa labfor	Kasubbag binfung	Calon peserta Puslabfor mendapat tugas lain bersamaan dengan penyelenggaraan sertifikasi	Calon peserta Wilayah mendapat tugas lain bersamaan dengan penyelenggaraan sertifikasi	proyek	D	Nama peserta yang tercantum dalam surat pemanggilan tidak sesuai sehingga harus merubah distribusi asesor dan asesi	
Jadwal pelaksanaan sertifikasi pemeriksa labfor berbenturan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan kelompok kerja	Kasubbag binfung	kegiatan kelompok kerja dijadwalkan secara tiba-tiba	Pihak terkait kegiatan kelompok kerja tidak mempunyai jadwal lain	proyek	D	Kegiatan dikorbankan salah satu sesuai dengan skala prioritas yang ada	
Menurunnya kesehatan anggota Personel	Kasubbag binfung	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan di depan perangkat computer/laptop	Banyaknya dokumen perencanaan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan ke satker/instansi lain.	Terlalu sering/ lama bekerja di depan computer /laptop (akibat radiasi)	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada subbagren menjadi +/-	
Kegiatan Coaching clinic/Supervisi tidak mampu menjangkau semua area pelayanan dan seluruh bidlabfor Polda.	Kasubbag binfung	Jumlah bidlabfor polda bertambah, service area manjangkau sampai tingkat polsek		Dukungan anggaran tidak mencukupi	D	Kinerja operasional bidlabfor polda tidak dapat terpantau	
PEMILIK RISIKO	SUBBAG REN PUSLABFOR BARESKRIM POLRI						
TUJUAN/SASARAN	Terlaksananya Fungsi: a. penyusunan rencana jangka sedang dan jangka pendek antara lain Renstra, Rancangan Renja, DAN Renja, b. menyusun dokumen perjanjian kinerja, RKA-KL, DIPA, TOR, KAK; c. mengisi aplikasi perencanaan meliputi aplikasi SAKTI, SMAP, SMART, E Monev, E Srena. d. penyusunan LRA dan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Satker meliputi analisa target pencapaian pelaksanaan kinerja, program						

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 26 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

	dan anggaran;						
	e. mengarahkan, mengawasi penggunaan dan pelaksanaan anggaran sesuai Renja dan anggaran Puslabfor Bareskrim Polri serta menyusun laporan realisasi penyerapan anggaran.						
	f. Membuat laporan kegiatan dan menganalisa serta mengevaluasi pelaksanaan program dan anggaran						
INDIKATOR KINERJA	a. Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di Puslabfor Bareskrim Polri.						
	b. Tersusunnya dokumen perencanaan perjanjian kinerja, program, kegiatan dan anggaran sesuai dengan yang telah ditetapkan.						
	c. Terselenggaranya system aplikasi perencanaan yang dapat terintegrasi dengan baik dan benar dengan satker/instansi lainnya.						
	d. Tersusunnya laporan kinerja setiap triwulan maupun tahunan berdasarkan analisa target pencapaian pelaksanaan kinerja, program dan anggaran.						
	e. Terlaksananya pelaksanaan kegiatan dan anggaran dengan baik dan benar berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.						
	f. Terselenggaranya laporan monev pelaksanaan program dan anggaran disatker Puslabfor Bareskrim Polri.						
NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Risiko stratejik/ kebijakan						
	Proses Pengesahan perjanjian kinerja satker memerlukan waktu cukup lama	Kasubbag Ren	Pengesahan perjanjian kinerja diinternal harus melalui 3 tahap konseptor di satker Puslabfor .	Tahap pengajuan pengesahan ke Bareskrim Polri melalui 3 tahap konseptor lagi antara lain Kataud Bareskrim, Karorenmin Bareskrim Polri dan Wakabareskrim Polri serta kondisi jarak tembus pengajuan pengesahan dokumen mengingat Puslabfor sudah berkantor di Sentul	Sistem dan metode	D	Keterlambatan dalam penyerahan Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja satker Puslabfor Baareskrim Polri.
B	Risiko Operasional						
	Menurunnya kesehatan anggota Personel	Kasubbag Ren	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya dokumen perencanaan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan ke satker/instansi lain.	lingkungan	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada subbagren menjadi +/-

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

Usulan kebutuhan masing-masing pengemban fungsi kegiatan yang ada di Puslabfor belum dilengkapi dengan harga satuan terkini, TOR dan RAB serta study kelayakan	Kasubbag ren	Belum lengkapnya data dukung perencanaan di masing-masing pengemban fungsi kegiatan yang ada di Puslabfor Bareskrim Polri	Minimnya Batas waktu penyusunan yang diberikan saker untuk menyusun kebutuhan anggaran.	Sistem dan metode, anggara, SDM	D	Kurang optimalnya dalam penyusunan dokumen perencanaan kegiatan secara ideal
Penerbitan dokumen perencanaan Puslabfor Bareskrim Polri terlambat	Kasubbag ren	Bidang dalam menyerahkan data usulan kebutuhan mengalami keterlambatan	Keterlambatan terbitnya dokumen perencanaan Polri sebagai dasar acuan penyusunan dokumen perencanaan perencanaan Puslabfor Bareskrim Polri	Perencanaan dan SDM	D	Penerbitan dokumen perencanaan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan
Kegiatan satker belum dapat dilaksanakan secara optimal sesuai rengiat	Kasubbag ren	Para pengemban fungsi kegiatan kurang mempedomani rencana kegiatan yang telah di buat	Terlalu banyak kegiatan operasional	Sistem dan metode	D	Ketidak sesuaiannya antara rencana kegiatan dengan pelaksanaan sehingga mempengaruhi terhadap Rencana Penarikan Anggaran yang telah dibuat.
Alokasi pagu anggaran yang diterima Puslabfor Bareskrim Polri tidak sesuai dengan usulan pagu ideal yang diajukan oleh Puslabfor Bareskrim Polri	Kasubbag ren	perencanaan kegiatan yang ditetapkan disesuaikan dengan alokasi anggaran yang ditetapkan/diberikan oleh srena polri	Alokasi anggaran yang diberikan oleh Srena Polri kepada Puslabfor Bareskrim Polri tidak sesuai dengan usulan yang telah direncanakan	Anggaran, system dan metode	D	Kegiatan Puslabfor Bareskrim Polri tidak berjalan optimal
Penerbitan laporan realisasi anggaran dan data yang diberikan terlambat	Kasubbag ren	Masih prosesnya dokumen pelaporan realisasi pelaksanaan anggaran dan kegiatan	Belum kesesuaian aplikasi yang ada seperti pada aplikasi sirena	SDM, Sistem dan Metode	D	Menurunnya Nilai IKPA dan AKIP

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

	Penyusunan laporan dokumen perencanaan	Kasubbag ren	Data yang diberikan mengalami keterlambatan serta belum secara lengkap	Batas waktu pengumpulan penyusunan laporan yang diberikan sangat terbatas/singkat	SDM, system dan metode	D	Penyusunan dan Pengiriman laporan dokumen perencanaan mengalami keterlambatan
PEMILIK RISIKO		SUBBAGSUMDA SET PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN		<p>Tertelaksananya Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> menyelenggarakan pembinaan karier SDM antara lain penyiapan UKP, KGB, mutasi personel, Dikbangum, Dikbangspes, dan pelatihan di lingkungan Puslabfor; menyelenggarakan perawatan personel antara lain pelayanan administrasi cuti, izin, MPP, pensiun mendata personel, pendidikan, pelatihan, nikah, cerai, rujuk, penghargaan dan hukuman terkait dengan pelaksanaan sidang disiplin dan/atau kode etik profesi, meninggal dunia, restitusi, pembuatan KTA, KPI/KPS untuk anggota Polri, Karis/Karsu untuk PNS Polri, Kartu kesehatan, ASABRI, tes psikologi, dan rekomendasi penilaian personel di lingkungan Puslabfor; menyusun data personel antara lain yang berkaitan dengan CB, pembuatan DUK PNS dan penyiapan SMK dan SKP; meningkatkan disiplin melalui budaya tertib, budaya bersih, dan budaya kerja di lingkungan Puslabfor; menyelenggarakan pembinaan fungsi sumber daya Sarpras yang meliputi upaya pemeliharaan dan perawatan peralatan kantor dan kendaraan bermotor di lingkungan Puslabfor; menghimpun, mendata, dan mengajukan usulan penghapusan barang milik negara yang sudah tidak layak pakai di lingkungan Puslabfor; melaksanakan pendataan administrasi logistik, Inventarisasi BMN dan SIMAK- BMN di lingkungan Puslabfor. 					
INDIKATOR KINERJA		<ol style="list-style-type: none"> Terselenggarakannya pembinaan karier SDM antara lain penyiapan UKP, KGB, mutasi personel, Dikbangum, Dikbangspes, dan pelatihan di lingkungan Puslabfor; Terselenggarakannya perawatan personel antara lain pelayanan administrasi cuti, izin, MPP, pensiun mendata personel, pendidikan, pelatihan, nikah, cerai, rujuk, penghargaan dan hukuman terkait dengan pelaksanaan sidang disiplin dan/atau kode etik profesi, meninggal dunia, restitusi, pembuatan KTA, KPI/KPS untuk anggota Polri, Karis/Karsu untuk PNS Polri, Kartu kesehatan, ASABRI, tes psikologi, dan rekomendasi penilaian personel di lingkungan Puslabfor; Tersusunnya data personel antara lain yang berkaitan dengan CB, pembuatan DUK PNS dan penyiapan SMK dan SKP; Meningkatnya disiplin melalui budaya tertib, budaya bersih, dan budaya kerja di lingkungan Puslabfor; Terselenggarakannya pembinaan fungsi sumber daya Sarpras yang meliputi upaya pemeliharaan dan perawatan peralatan kantor dan kendaraan bermotor di lingkungan Puslabfor; Terhimpun, terdata, dan terajukan usulan penghapusan barang milik negara yang sudah tidak layak pakai di lingkungan Puslabfor; Tertelaksananya pendataan administrasi logistik, Inventarisasi BMN dan SIMAK- BMN di lingkungan Puslabfor. 					
NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
B	Risiko Operasional						
	Kekurangan jumlah personel berdasarkan DSP	Kasubbags umda	- Personel yang memasuki masa purna tugas Personel yang pindah	Personel yang didapat/ yang masuk jumlahnya tidak sesuai dengan usulan rekrut.	Kebutuhan personel Puslabfor belum tercukupi sesuai dengan DSP.	D	Kinerja organisasi menjadi kurang maksimal karena jumlah personel yang terbatas.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

			karena mengikuti suami.			
Personel yang didapat/ yang masuk tidak sesuai dengan prodi usulan rebut.	Kasubbags umda	Usulan rebut personel dari Bidang terdapat perubahan.	Pemenuhan kebutuhan personel oleh SSDM Polri berdasarkan usulan rebut yang sudah lama.	Rebut personel yang belum terkoordinasi dengan baik	D	Pemenuhan kebutuhan personel tidak sesuai dengan kebutuhan personel terbaru sehingga personel baru ditempatkan bukan pada bidang kompetensinya.
Data personel yang berbasis aplikasi	Kasubbags umda	Terbatasnya jumlah operator aplikasi data personel	Banyaknya aplikasi data personel yang dipergunakan	Aplikasi data personel	D	Input data personel ke dalam masing-masing aplikasi membutuhkan waktu yang lebih lama karena terbatasnya operator dibanding dengan banyaknya jumlah data personel yang harus diinput.
Bantuan dinas untuk dik S2/S3 dipergunakan oleh personel Puslabfor dan Bidlabfor Polda.	Kasubbags umda	Terbatasnya kuota bantuan Pendidikan S2/S3 dinas	Animo yang besar dari personel Bidlabfor Polda untuk mengikuti dik S2/S3 dengan biaya bantuan dinas	Bantuan Pendidikan S2/S3 dinas	D	Ada beberapa personel yang tidak dapat terakomodir untuk mendapatkan bantuan Pendidikan S2/S3 biaya dinas.
Jaringan internet yang lambat	Kasubbags umda	Bandwitch data internet yang kurang memadai.	Banyaknya pengguna internet dikantor tidak sebanding dengan bandwitch data yang ada.	Bandwitch data internet	D	Kegiatan operasional kantor yang menggunakan jaringan internet menjadi kurang optimal.
Jarak antara Puslabfor Bareskrim Polri dan Mabes Polri yang jauh	Kasubbags umda	Perpindahan Mako Puslabfor dari Jakarta ke Sentul, Bogor.	Kegiatan undangan acara di Mabes Polri yang seringkali diterima terlambat.	Jarak kantor Puslabfor dengan Mabes Polri.	D	Proses administrasi harwat personel menjadi kurang maksimal, terutama pengiriman berkas administrasi.
Pemakaian Gas	Puslabfor	Pemakaian gas bersama	Desain proyek dan juga sesuai ketentuan ISO	Tidak jelas berapa pemakaian gas	D	Jumlah pemakaian gas per alat atau tiap Subbid mejadi tidak jelas

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**

**LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022**

Sispammako	Puslabfor	Belum ada peraturan Internal yang mengatur	Potensi gangguan	Belum ada peraturan yang mengaturnya	D	Jika terjadi gangguan dan ancaman dari luar Puslabfor belum ada mekanisme menangkalnya	
BBM	Puslabfor	Belum ada SPBU di Puslabfor	SPB terletak di kedunghalang	Jarak yang cukup jauh	D	Terbuangnya waktu serta bahan bakar jika ingin mengisi BBM	
Tidak ada Freezer di dalam Gudang kimia	Puslabfor	Ada bahan kimia yang dalam penyimpanannya membutuhkan suhu yang berbeda	Bahan kimia yang di beli membutuhkan suhu tertentu	Bahan kimia yang disimpan tidak sesuai dengan ketentuan	D	Bahan kimia menjadi cepat rusak dan berdampak pada hasil pemeriksaan barang bukti	
PEMILIK RISIKO	URTU PUSLABFOR BARESKRIM POLRI						
TUJUAN/SASARAN	Terlaksananya Fungsi: a. Penyelenggaraan korespondensi serta dokumentasi pada Puslabfor; b. Pelaksanaan administrasi ketatalaksanaan perkantoran, kearsipan, kebersihan dan ketertiban di lingkungan Puslabfor; c. Pelaksanaan dan penerimaan permohonan pemeriksaan secara laboratoris dari kewilayahan; d. Penyelenggaraan rapat, upacara dan kegiatan urusan dalam Laboratorium Forensik; e. Pelaksanaan tugas dari Pimpinan terkait tugas pokok dan kompetensi.						
INDIKATOR KINERJA	a. Terselenggaranya korespondensi serta dokumentasi pada Puslabfor; b. Terlaksananya administrasi ketatalaksanaan perkantoran, kearsipan, kebersihan dan ketertiban di lingkungan Puslabfor; c. Terlaksananya penerima permohonan pemeriksaan secara laboratoris dari kewilayahan; d. Terselenggaranya rapat, upacara dan kegiatan urusan dalam Laboratorium Forensik; e. Terlaksananya tugas dari Pimpinan terkait tugas pokok dan kompetensi.						
NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
B	Risiko Operasional						
	Surat -menyurat	Urtu	persuratan manual membawa permasalahan utama yakni dalam hal pengarsipan. Ada banyak sekali surat-surat yang diterbitkan setiap harinya dengan	Surat umumnya memiliki tembusan untuk beberapa komponen sekaligus. Sehingga surat dalam bentuk <i>hard file</i> perlu di-copy sebanyak kebutuhan tembusan tersebut. Dalam faktor ini tidak ada unsur "saling terintegrasi" dalam metode persuratan	persuratan manual		1. sering mengalami permasalahan yakni tidak bisa dilakukan monitoring secara langsung, tidak akan tahu apakah surat yang dikirim sudah diterima dan dibaca atau belum. 2. Sangat tidak rapi jika surat-surat hanya

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 31 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

			berbagai kategori dan tujuan yang berbeda tentunya	manual.			ditumpuk di meja, sehingga dibutuhkan ruang pengarsipan tersendiri. Setiap hari bukannya bertambah kurang, surat-surat justru semakin tertumpuk banyak. Butuh beberapa space ruang pengarsipan.
C	Kepatuhan						
	Absensi	Urtu	Pelaksanaan absensi personel yang masih belum semuanya melaksanakan sesuai waktu dan masih ada yang tidak melakukan absensi dikarenakan dinas		Personel	D	Terkendalanya Laporan absensi update personel setiap hari ke pimpinan menjadi tekendala terkadang menjadi complain dari personel itu sendiri
PEMILIK RISIKO		URKEU PUSLABFOR BARESKRIM POLRI (BENDAHARA PENGELUARAN)					
TUJUAN/SASARAN		<p>Terlaksananya Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima dan menyimpan uang persediaan; Menerima dan menyimpan pergantian uang persediaan (<i>revolving</i>); Melakukan pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan; Melakukan pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA; Menolak perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan; Melakukan pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada Negara; Menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada Negara ke Rekening Kas Umum Negara; Menatausahakan transaksi uang persediaan; Menyelenggarakan pembukuan transaksi uang persediaan; Mengelola rekening tempat penyimpanan uang persediaan; Menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN; dan Menjalankan tugas kebendaharaan lainnya. 					
INDIKATOR KINERJA		<ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya penerimaan dan penyimpanan uang persediaan; Terlaksananya penerimaan dan penyimpanan pergantian uang persediaan (<i>revolving</i>); Terlaksananya pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan; Terlaksananya pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA; Terlaksananya penolakan perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan; 					

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 16 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

NO	RISIKO		PENYEBAB		SUMBER RISIKO	D/ T D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
							f. Terlaksananya pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada Negara; g. Terlaksananya penyetoran pemotongan/pemungutan kewajiban kepada Negara ke Rekening Kas Umum Negara; h. Terlaksananya penatausahaan transaksi uang persediaan; i. Terselenggaranya pembukuan transaksi uang persediaan; j. Terlaksananya pengelolaan rekening tempat penyimpanan uang persediaan; k. Tersusunnya laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN; dan l. Terlaksananya tugas kebhendaharaan lainnya.
A	Risiko stratejik/ kebijakan						
1.	Pengurangan anggaran Polri yang berimbas pada pemotongan anggaran Satker Puslabfor.	KPA	-	Kebijakan refocusing dan realokasi anggaran APBN dan Kemenkeu RI.	Pandemi Covid-19	D	Terjadi pengurangan anggaran Satker Puslabfor sehingga beberapa kegiatan memiliki anggaran yang sangat terbatas dan bahkan ada kegiatan tidak terlaksana karena tidak memiliki anggaran.
2.	Perubahan sistem dalam pelaksanaan anggaran berupa aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).	KPA	-	Kebijakan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI.	Aplikasi/ sistem	D	Seluruh aplikasi yang <i>existing</i> saat ini (aplikasi RKAKL DIPA, SILABI, SAS, SAIBA, SIMAK BMN, dan persediaan) menjadi terintegrasi dan terpusat menjadi <i>single database</i> pada SAKTI sehingga Satker Puslabfor perlu menyesuaikan dengan perubahan sistem tersebut.
3.	Rendahnya nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) pada Satker Puslabfor.	KPA	Adanya ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan Satker Puslabfor dalam melakukan	Penandatanganan kontrak dengan pihak ketiga tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sehingga pelaksanaan	Proyek	D	Nilai IKPA Satker Puslabfor menjadi rendah dibandingkan dengan satker-satker lain dalam lingkup Polri.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

			penyerapan anggaran.	pekerjaan menjadi terlambat dan anggaran tidak terserap sesuai jadwal.			
B	Risiko Operasional						
1.	Keterlambatan melakukan rekonsiliasi dan pengiriman berkas gaji induk dan tunjangan kinerja personel Puslabfor.	Kaurkeu	Kurangnya pemahaman operator dalam mengakses aplikasi gaji dan tunjangan kinerja.	Adanya gangguan sistem pada aplikasi gaji dan tunjangan kinerja.	Aplikasi/ sistem	D	Pendistribusian gaji dan tunjangan kinerja bulanan setiap personel Puslabfor menjadi terhambat dan tidak sesuai dengan waktu yang semestinya.
2.	Keterlambatan penyampaian data kontrak.	Kaurkeu	Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara staf PPK dengan staf urkeu terkait kontrak yang telah dilaksanakan.	Data yang diberikan pihak ketiga tidak lengkap.	Proyek	D	Pengajuan surat dispensasi keterlambatan penyampaian data kontrak agar penyerapan anggaran dapat dilakukan.
3.	Keterlambatan penyampaian data capaian output bulanan akan mempengaruhi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker Puslabfor.	Kaurkeu	Belum lengkapnya berkas yang diinput untuk data capaian output.	Adanya gangguan server pada KPPN.	Aplikasi/ sistem	D	Dilakukan pengurangan nilai IKPA Satker Puslabfor sebesar 17% dari total nilai keseluruhan indikator yang ditetapkan.
4.	Keterlambatan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) bulanan Satker.	Kaurkeu	Kelalaian operator aplikasi dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan.	Adanya gangguan server pada KPPN.	Operator	D	Satker tidak dapat mengajukan permohonan Uang Persediaan (UP) untuk bulan selanjutnya.
5.	Tidak adanya pengajuan SPM UP setelah SP2D terakhir turun selama 2 bulan berturut-turut.	Kaurkeu	Tidak dilaksanakannya kegiatan rutin Puslabfor oleh penanggung jawab kegiatan.	Tidak adanya permintaan bantuan teknis dari penyidik di lapangan.	Pelaksana kegiatan (PPK/Kabid)		Proporsi UP Satker Puslabfor akan dikurangi sebesar 25% dari nilai total pengajuan UP awal.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN "II" KEPUTUSAN
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
NOMOR : KEP/ 36 /XI/2022
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2022

6.	Terdapatnya ketidaksesuaian dalam perencanaan kegiatan dengan anggaran yang DI PA pada tahun berjalan.	Kaurkeu	Penanggung jawab kegiatan memiliki tambahan kegiatan yang berbeda di luar dari rencana kegiatan yang telah ada sebelumnya.	Adanya perbedaan jenis barang dan kebutuhan anggaran yang diajukan oleh pihak ketiga.	Pelaksana kegiatan (PPK/Kabid)	D	Kegiatan yang akan dilaksanakan tidak dapat didukung oleh anggaran DI PA sebelum adanya pengajuan surat kepada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan revisi anggaran pada DI PA tersebut
7.	Adanya batas waktu pengajuan pencairan anggaran pada akhir tahun anggaran berjalan.	Kaurkeu	Pelaksanaan kegiatan oleh penanggung jawab kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	Keterlambatan pihak ketiga dalam menyerahkan berkas pencairan anggaran.	Pelaksana kegiatan (PPK/Kabid)	D	Pengajuan anggaran yang melewati batas waktu pencairan anggaran tidak dapat diproses
8.	Perlunya jaringan internet yang cepat dalam mengakses aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Kaurkeu	Kekuatan jaringan internet di kantor tidak stabil.	Adanya gangguan pada server Kemenkeu.	Aplikasi/ sistem	D	Proses input data ke dalam aplikasi mengalami error/masalah sehingga proses penyerapan anggaran menjadi terhambat.

Ditetapkan di: Bogor
pada tanggal: 2 November 2022

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KEPALA
HARI SAKSARA, S.H., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 66080393

LAMPIRAN I
 NOTA DINAS UNDANGAN RAPAT SOSIALISAI KEPUTUSAN KAPUSLABFOR
 BARESKRIM POLRI

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
 PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

Nomor: B/ND-473 /XI/ TUK.4.1/2022/Puslabfor

Kepada : Yth. 1. Para Kabid Puslabfor Bareskrim Polri
 2. Para Kasubbid Puslabfor Bareskrim Polri.
 3. Kaurkeu Puslabfor Bareskrim Polri.
 4. Kaurtu Puslabfor Bareskrim Polri.
 5. Kaurmin Bagjemenmutu
 6. Para Paur pada Subbag Set.

Dari : Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri

Perihal : Sosialisasi Manajemen Risiko di Puslabfor

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, kepada alamat tersebut agar mengikuti kegiatan Sosialisasi Manajemen Risiko di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Kamis, 3 November 2022
 - b. Pukul : 10.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Aula Lt. 3 Puslabfor Bareskrim Polri
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 2 November 2022
 Plt. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI



HARIS AKSARA, S.H., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 66080393


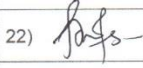


DAFTAR HADIR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO DI PUSLABOR

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	TANDATANGAN
1.	Supriyanto	KBP/63060637	Kalorifisikonfor	1) 
2.	E. Gibin .P.	KAP	KAPD Polurc	2) 
3.	ARI K.	Kep/71070477	Narkotika	3) 
4.	MOKU ALI	KBP	Kesud Balmet	4) 
5.	FITRIYANA HAWA	AUAR/67010021	Uk. Pro. rmt	5) 
6.	Zulfa	AKBP/70090415	Kob upul	6) 
7.	Panji. Z.S.	Kampol/86071937	Pemeriksa Forensik mudek.	7) 
8.	Foy Elca yonam	Penata I / 19770602200312007	KANUSU	8) 
9.	S. Agung . P.	A.K.P. / 81011730	Kari Mesa	9) 
10.	PANNY IS MAYA	AKP / 91030282	Kaur ken	10) 
11.	Fatih Rakhmawati	IPTU / 95101219	Paur Detpal	11) 
12.	R. Nita Prameruari	IPTU / 95071212	Paur Prodet	12) 
13.	Hasea Saputra	Pembina 197606099003121008	Kaur Subbid KOMEAR	13) 
14.	Pesta Ayu Adjesti	CAPEG / 1976022262022022002	CAPEG Bidbalmetfor	14) 
15.	Azizah Nur Istiadiah	IPTU / 95051300	Paur Senpi	15) 
16.	TAIB. RUMBOSO	PENATA I 197306071990031006	PAUR SUBBAS BAGASLOT	16) 
17.	Dewi Puspita	IPDA / 88050037	Pama Bagmutu	17) 
18.	PARJONTO	PENATA TK I	PAUR INSTAL	18) 
19.	NOVERISON	Penata I 197011042009121001	Paur Subbagweda	19) 
20.	HERI DWIYANTO	Penata I 197012161978 631003	PAUR mudek	20) 

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	TANDATANGAN
21.	Jamal. Ryahudin	PENATA I. 19811018200804002	Surmim Bid. Faltanhar	21) 
22.	Dian Indriani	Pembina 19760330200322003	Kaur Kimia	22) 
23.	Dwi Ana O	Penata I / 1981 1971000122001	Pemeriksa Fotografi Meja	23) 
24.	Untung P	Pembina I 19800530200801001	Paur Sunda.	24) 
25.				25)
26.				26)
27.				27)
28.				28)
29.				29)
30.				30)
31.				31)
32.				32)
33.				33)
34.				34)
35.				35)
36.				36)
37.				37)
38.				38)
39.				39)
40.				40)

Bogor, 3 November 2022
KASUBBAGREN SET
selaku
Mentor



VITA LUNARTI, S.Si.
AKBR/NRP. 69070624

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTULEN SOSIALISASI STRATEGI PENINGKATAN KINERJA
 PUSLABFOR BARESKRIM POLTI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR

Sosialisasi ini di Pimpin oleh AKBP Vita Lunarti, S.Si, Kasubbagren Set Puslabfor Bareskrim Polri selaku Mentor dan sebagai narasumber Pembina Ario Martha Hasibuan, S.T., acara dilaksanakan pada hari kamis tanggal 3 November dari pukul 10.00 wib sampai dengan selesai.

Agenda Rapat

A. Pembukaan Oleh Mentor AKBP Vita Lunarti, S.Si.

Sosialisasi Strategi Peningkatan Kinerja Pada Puslabfor Bareskrim Polri Melalui Manajemen Risiko Labfor yang akan di lakukan oleh peserta PKN II Ario Martha Hasibuan, sebagai hasil pelaksanaan proyek perubahannya untuk itu kami persilahkan dan kami berikan waktunya.

B. Pemaparan oleh Project Leader Pembina Ario Martha Hasibuan, S.T.

Sosialisasi ini dilakukan Project Leader dengan Stakeholder internal, dimana proyek perubahan yang telah dibuat dengan Judul Strategi Peningkatan kinerja pada Puslabfor Bareskrim Polri melalui Manajemen Risiko Labfor. Pekerjaan dan kegiatan yang ada di Puslabfor masih banyak yang belum mengetahui bahaya atau risiko yang ada dilingkungan kerja, dengan melakukan pengidentifikasian risiko dan pengelolaan Risiko yang telah dilakukan masing-masing bidang dan bagian selanjutnya dilakukan analisa oleh tim pokja dan dilakukan pembuatan draf Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri, Hasil masing-masing ini kita lihat Bersama terlebih dahulu, agak kesesuaian usulan atau pengidentifikasian dapat diingat Kembali Bersama, proses pengidentifikasian risiko, pengolahan risiko dilakukan guna mencapai tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai deteksi dini bagi organisasi.

Manajemen risiko dimulai dengan dibentuknya tim manajemen risiko, yaitu:

1. Komite (Kapuslabfor Bareskrim Polri)
2. Koordinator (Sespuslabfor, Kabagjemenmutu dan 5 (lima) Kabid Puslabfor)
3. Unit Pengelola Risiko (Kasubbag Set, Kasubbid pada bidang, Kaurtu dan Kaurkeu)

Dimana proses penyusunan manajemen risiko dimulai dengan:

1. penentuan konteknya (ruang lingkup Puslabfor, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama)
2. mengidentifikasi risiko (penentuan risiko statejik/kebijakan, operasional, kepatuhan dan Keruagian Negara)
3. melakukan Analisa risiko (penentuan penyebab, sumber risiko sampai dampak yang ditimbulkan)
4. melakukan evaluasi risiko (*Penentuan Probabilitas Risiko*, Konsekuensi Risiko, Ukuran Risiko, Tingkat Risiko (Sangat Rendah, Rendah dan Tinggi))
5. Risk Treatment (rencana Tindak Penanganan/pengendalian (terhadap perbaikan dan waktu penanganan).


C. Diskusi, Saran dan Masukan:

1. KBP Ir. Mokh Ali, M.Si. Kabid Balmefor menyatakan bahwa pembuatan manajemen risiko ini sangat membantu kami di bidang karena dapat melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap personil dan juga terhadap peralatan yang dapat mengakibatkan sesuai yang merugikan, maka dapat diantisipasi.
2. KBP Ari Kurniawanjati, S.T., M.Si., Plt. Kabid Narkobafor menyatakan bahwa sangat setuju dengan kita memiliki ini sebagai pedoman dan sebagai pendeteksi dini, semoga ini dapat dilakukan secara berkala dan dilakukan oleh personel dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan ini saya berterimakasih dan sangat mendukung sebesar-besarnya untuk hasil pelaksanaan proyek perubahan.
3. KBP Ir. C. Gigih Prabowo, Kabid Dokupalfor menyatakan bahwa sesuai yang di lihat Bersama bahwa dokupalfor mengajukan sebagai risiko adalah perkap 10 tahun 2009 belum dilakukan perubahan atau update dengan adanya perubahan jaman, nah ini kita semua juga sebagai warning terhadap perkembangan jaman, dengan ini jadi wadah semoga dapat dilakukan perubahannya Kembali. terimakasih.
4. KBP. DR. Supiyanto, M.Si. Kabid Fiskomfor, menyatakan semua ini dilakukan untuk kita semua dan ini sangat baik sekali, hasil ini dapat dikembangkan dikala kita mau atau tidak nya dikembalikan kepada kita masing-masing, sehingga perlu dibudayakan hal-hal yang menurut kita penting dan dapat merugikan organisasi segera dilaporkan dan dilakukan penanganan dan pengawasannya.

D. Penutup

Sosialisasi ini berakhir pada pukul 11.30 wib ditutup oleh Mentor.

Bogor, 3 November 2022
KASUBBAGREN SET
selaku
Mentor


VITA LUNARTI, S.Si.
AKBP/NRP. 69070624

DOKUMENTASI PELAKSANAAN SOSIALISASI KEP KAPUSLABFOR DI
PUSLABFOR BARESKRIM POLRI





LAMPIRAN J SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

BADAN RESEKSI KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

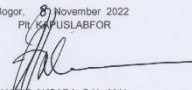
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KOMBES POL. HARIS AKSARA, S.H., M.H.
Jabatan : Ptl. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 08 November 2022
Ptl. KAPUSLABFOR

HARIS AKSARA, S.H., M.H.
KOMBES POL NRP. 66080363

BADAN RESEKSI KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KOMBES POL. Ir. MOKH ALI, M.Si
Jabatan : KABID BALMETFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 20 September 2022
KABID BALMETFOR

Ir. MOKH ALI, M.Si
KOMBES POL NRP. 65020595

BADAN RESEKSI KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

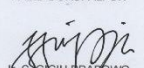
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KOMBES POL. Ir. C. GIGIH PRABOWO
Jabatan : KABID DOKUPALFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 28 September 2022
KABID DOKUPALFOR

Ir. C. GIGIH PRABOWO
KOMBES POL NRP. 67090556

BADAN RESEKSI KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

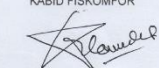
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KOMBES POL. DR. SUPIYANTO, M.Si
Jabatan : KABID FISKOMFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 24 September 2022
KABID FISKOMFOR

DR. SUPIYANTO, M.Si
KOMBES POL NRP. 69060637

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : KOMBES POL. WAHYU MARSUDI, S.Si., M.Si.
Jabatan : KABID KIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 10 November 2022
KABID KIMBIOFOR


WAHYU MARSUDI, S.Si., M.Si.
KOMBES POL NRP. 68100378

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : KOMBES POL. Drs. SULAEMAN MAPPASESSU
Jabatan : KABID NARKOBAFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 22 September 2022
KABID NARKOBAFOR


Drs. SULAEMAN MAPPASESSU
KOMBES POL NRP. 64090678

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

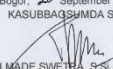
Nama : AKBP I MADE SWETRA, S.Si., M.Si.
Jabatan : KASUBBAGSUMDA SET PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 20 September 2022
KASUBBAGSUMDA SET


I MADE SWETRA, S.Si., M.Si.
AKBP NRP. 77051082

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : AKBP YARDI SIMON SOPE, S.T.
Jabatan : KASUBBAGBINFUNG SET PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 10 September 2022
KASUBBAGBINFUNG SET


YARDI SIMON SOPE, S.T.
AKBP NRP. 87010559

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKBP VITA LUNARTI, S.Si.
Jabatan : KASUBBAGREN SET PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 20 September 2022
KASUBBAGREN SET

VITA LUNARTI, S.Si.
AKBP NRP. 69070624

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

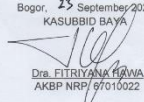
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. FITRIYANA HAWA
Jabatan : KASUBBID BAYA BIDNARKOBAFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 23 September 2022
KASUBBID BAYA

Dra. FITRIYANA HAWA
AKBP NRP/ 67010022

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I MADE WIRANATHA, S.Si.
Jabatan : KASUBBID BIOSER BIDKIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 20 September 2022
KASUBBID BIOSER

I MADE WIRANATHA, S.Si.
AKBP NRP. 67120718

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

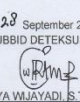
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARYA WJAYADI, S.T.
Jabatan : KASUBBID DETEKSUS BIDFISKOMFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 20 September 2022
KASUBBID DETEKSUS

KARYA WJAYADI, S.T.
KOMPOL NRP. 77071377

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROCHANI, S.Kom., M.Si.
Jabatan : KASUBBID DOKUMEN BIDDOKUPALFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Poli Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 24 September 2022
KASUBBID DOKUMEN

ROCHANI, S.Kom., M.Si.
KOMPOL NRP. 75081281

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JAKARIA SEMBIRING, S.Si.
Jabatan : KASUBBID HANDAK BIDBALMETFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Poli Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 26 September 2022
KASUBBID HANDAK

JAKARIA SEMBIRING, S.Si.
KOMPOL NRP. 74110892

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURKOLIS, S.T., S.H., M.M.
Jabatan : KASUBBID LAKABAKAR BIDFISKOMFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Poli Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 23 September 2022
KASUBBID LAKABAKAR

NURKOLIS, S.T., S.H., M.M.
KOMPOL NRP. 81051448

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

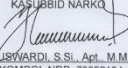
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSWARDI, S.Si., Apt., M.M.
Jabatan : KASUBBID NARKO BIDNARKOBAFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Poli Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 22 September 2022
KASUBBID NARKO

YUSWARDI, S.Si., Apt., M.M.
KOMPOL NRP. 79052194

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUNG KRISTIANO, S.T.
Jabatan : KASUBBID PROCET BIDDOKUPALFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 21 September 2022
KASUBBID PROCET

AGUNG KRISTIANO, S.T.
KOMPOL NRP. 77081242

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRIWIDIASTUTI, S.Si., Apt.
Jabatan : KASUBBID PSIKO BIDNARKOBAFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 21 September 2022
KASUBBID PSIKO

TRIWIDIASTUTI, S.Si., Apt.
KOMPOL NRP. 76030928

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

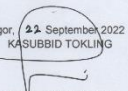
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAISAL RACHMAD, S.T.
Jabatan : KASUBBID TOKLING BIDKIMBIOFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 22 September 2022
KASUBBID TOKLING

FAISAL RACHMAD, S.T.
KOMPOL NRP. 77091083

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULFA ANDA ZUMARNI, S.H., M.H.
Jabatan : KASUBBID UPAL BIDDOKUPALFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 30 September 2022
KASUBBID UPAL

ZULFA ANDA ZUMARNI, S.H., M.H.
AKBP NRP. 70090415

SURAT DUKUNGAN STAKEHOLDER

BADAN RESESE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERYANDI, S.Si.
Jabatan : KASUBBID METALURGI BIDBALMETFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 26 September 2022
KASUBBID METALURGI

HERIYANDI, S.Si.
KOMPOL NRP. 80021063

BADAN RESESE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DENNI AFRIADI, S.Si., M.T.
Jabatan : KASUBBID KIMIA BIDKIMBIOFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 23 September 2022
KASUBBID KIMIA

DENNI AFRIADI, S.Si., M.T.
KOMPOL NRP. 79041551

BADAN RESESE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

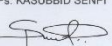
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOPAN UTOMO, S.T., S.I.K.
Jabatan : Ps. KASUBBID SENPI BIDBALMETFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 29 September 2022
Ps. KASUBBID SENPI

SOPAN UTOMO, S.T., S.I.K.
KOMPOL NRP. 82101356

BADAN RESESE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKP RANNY IS MAYA, S.Si.
Jabatan : KAUURKEU PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 21 September 2022
KAURKEU

RANNY IS MAYA, S.Si.
AKP NRP. 91030282

SURAT DUKUNGAN STAKEHOLDER

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PENATA TK I ROY EKA YONATA, S.T.
Jabatan : KAURTU PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 21 September 2022
KAURTU

ROY EKA YONATA, S.T.
PENATA TK I NIP. 197706052003121009

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KOMBES POL. ARI KURNIAWAN JATI, S.T., M.Si.
Jabatan : Ptl. KABID NARKOBAFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Bogor, 9 November 2022
Ptl. KABID NARKOBAFOR

ARI KURNIAWAN JATI, S.T., M.Si.
KOMBES POL. NRP. 71070477

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

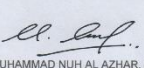
Nama : KOMBES POL. MUHAMMAD NUH AL AZHAR, M.Sc.
Jabatan : KABAG MANAJEMEN MUTU PUSLABFOR BARESKRIM POLRI


Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Output berupa Keputusan Kapuslabfor No. 36/xi/2022 ditandatangani di Puslabfor melalui Bagjamenmutu sesuai dengan alur diatas 160/1EC.17025.2017

Bogor, 9 November 2022
KABAG MANAJEMEN MUTU

MUHAMMAD NUH AL AZHAR, M.Sc.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 74070762


MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
STAF PERENCANAAN UMUM DAN ANGGARAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KOMBES POL. FADJAR R. RASJID, S.E.
NRP : 69120516
Jabatan : KABAGJANALIS RO RBP SRENA POLRI


Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Oktober 2022

FADJAR R. RASJID, S.E.
KOMBES POL. NRP. 69120516

SURAT DUKUNGAN STAKEHOLDER


MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT PENGAWASAN UMUM

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : KOMBES POL. Ir. MONTO KRISTO, SSTMK
NRP : 67040578
Jabatan : AUDITOR KEPOLISIAN MADYA TK.II ITWASUM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat Pertanyaan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 15 Oktober 2022
AUDITOR MADYA TK.II ITWASUM POLRI

Ir. MONTO KRISTO, SSTMK
KOMBES POL NRP 67040578


MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
BADAN RESEKSE KRIMINAL

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

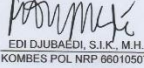
Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : KOMBES POL. EDI DJUBAEDI, S.I.K., M.H.
NRP : 66010507
Jabatan : KABAG BINFUNG ROENMIN BARESKRIM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat Pertanyaan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Oktober 2022
KABAG BINFUNG ROENMIN

EDI DJUBAEDI, S.I.K., M.H.
KOMBES POL NRP 66010507


MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT PENGAWASAN UMUM

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KOMBES POL. Ir. MONTO KRISTO, SSTMK
NRP : 67040578
Jabatan : AUDITOR KEPOLISIAN MADYA TK.II ITWASUM POLRI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat Pertanyaan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 15 Oktober 2022
AUDITOR MADYA TK.II ITWASUM POLRI

Ir. MONTO KRISTO, SSTMK
KOMBES POL NRP 67040578


MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT PENGAWASAN UMUM

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

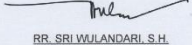
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKBP RR. SRI WULANDARI, S.H.
NRP : 68120130
Jabatan : KASUBBAGBINFUNG BAGRENDAFUNG
ROENMIN ITWASUM POLRI

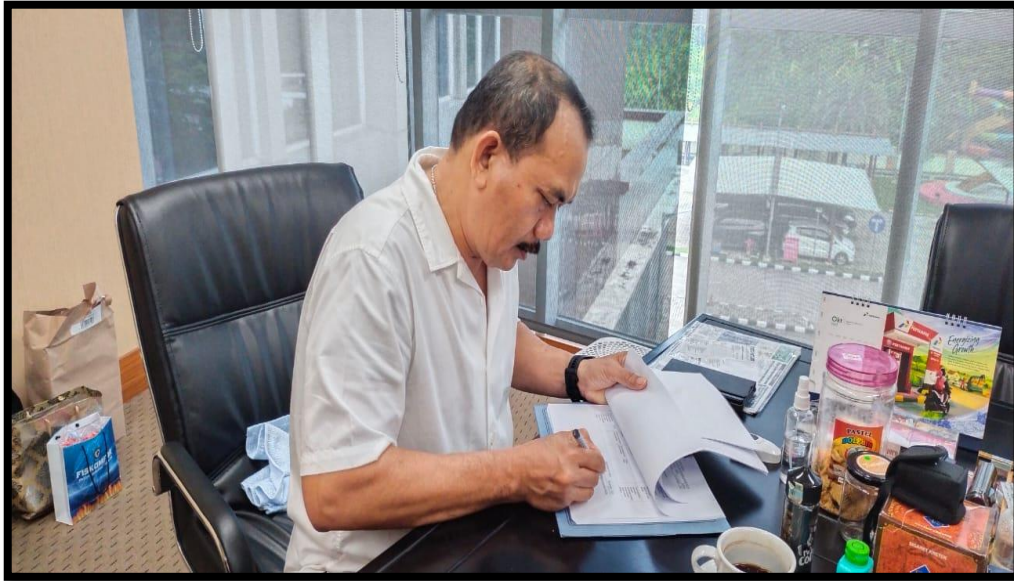
Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PADA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI MANAJEMEN RISIKO LABFOR" yang dibuat oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK.II Pusdikmin Lemdiklat Polri Angkatan XVIII tahun 2022 atas nama:

Nama : ARIO MARTHA HASIBUAN, S.T.
NDH : 05
Jabatan : PAUR PROGAR SUBBAGREN SET
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Demikian surat Pertanyaan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 19 Oktober 2022

RR. SRI WULANDARI, S.H.
AKBP NRP 68120130

DOKUMENTASI SURAT DUKUNGAN

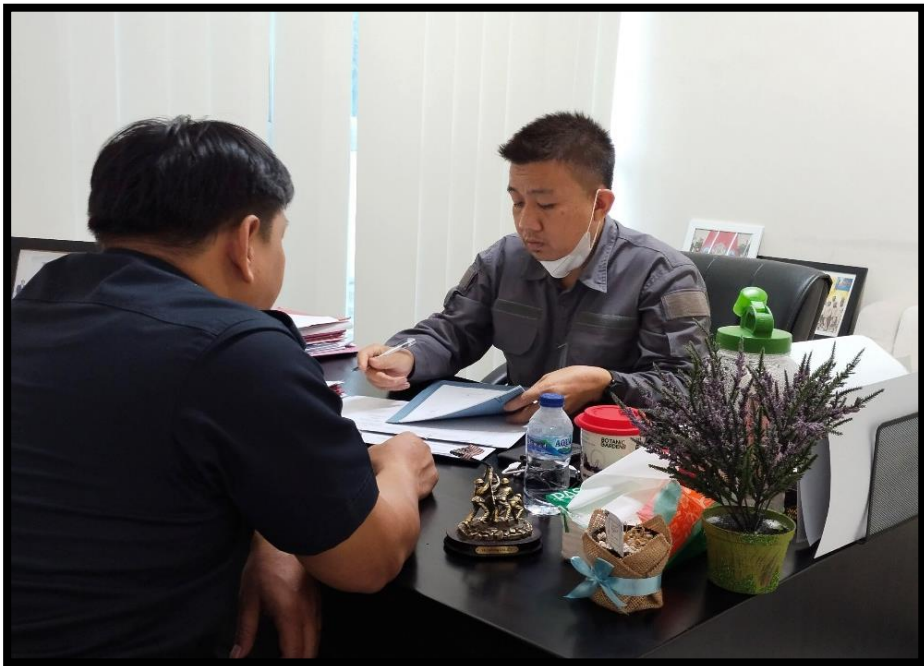


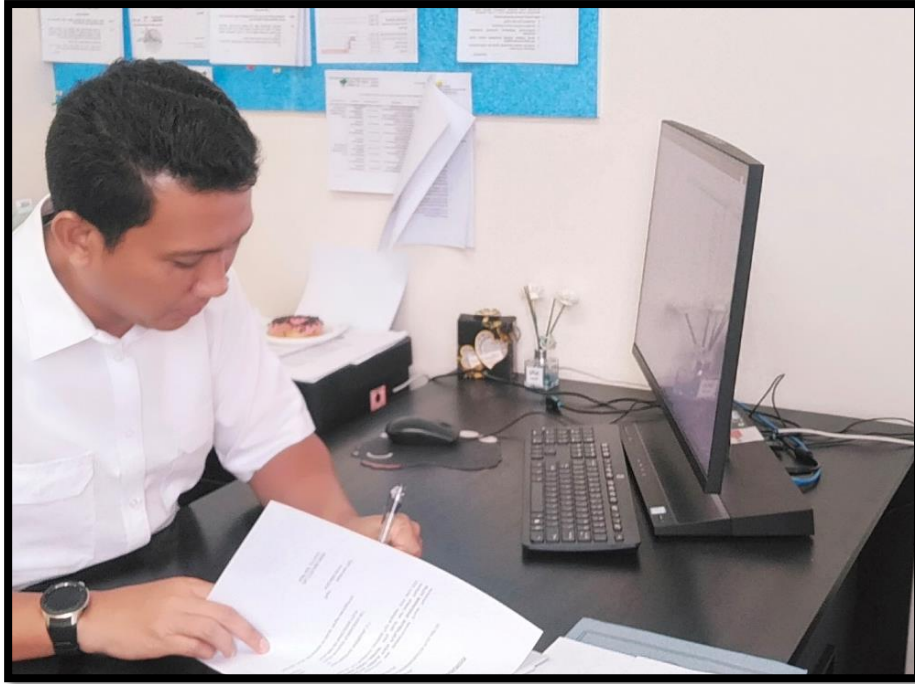


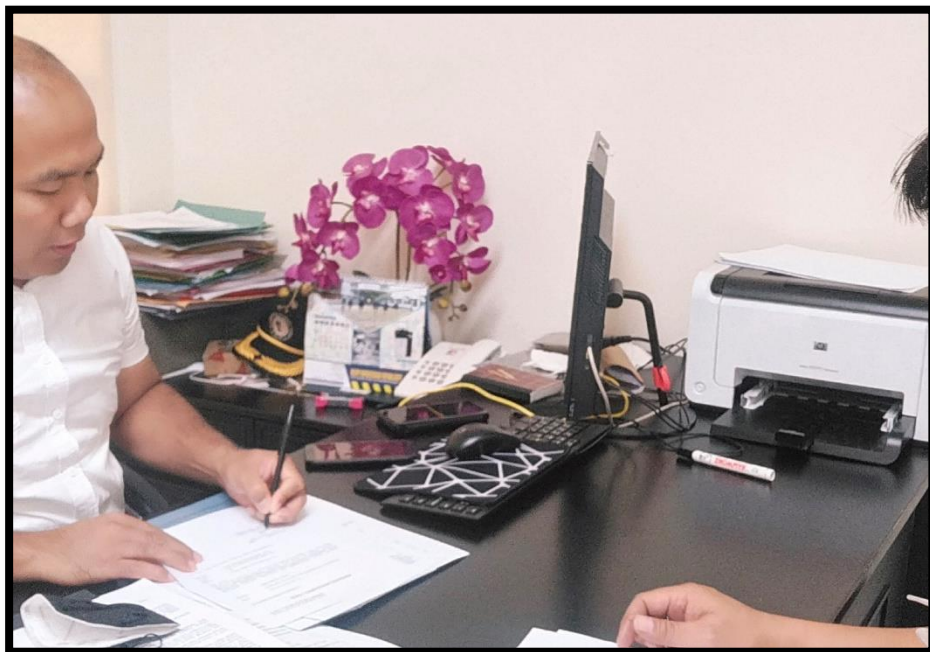


















LAMPIRAN K
VIDEO TESTIMONI DUKUNGAN





**TESTIMONI KABAG JIANALISRO RBP SRENA POLRI
KOMBES POL. FADJAR R. RASJID, S.E.**



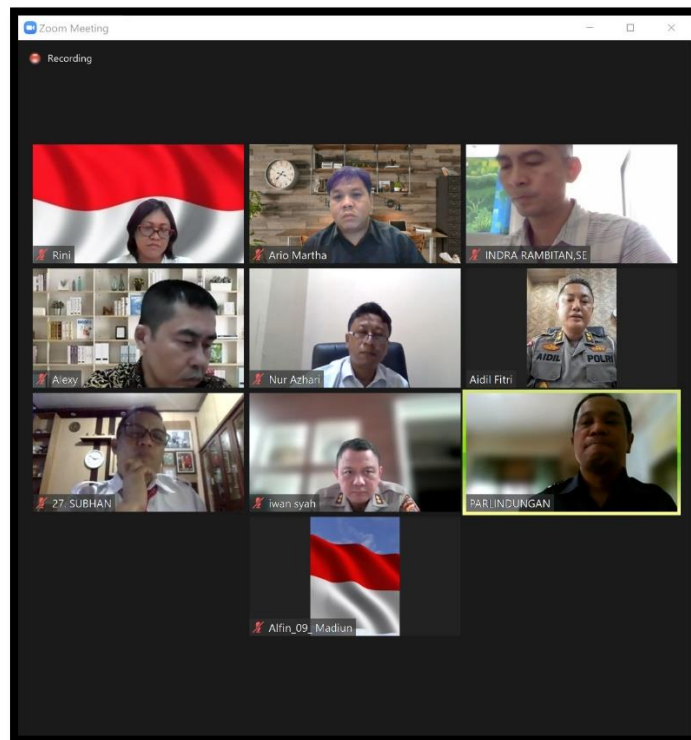
**TESTIMONI KASUBBAG BINFUNG ROENMIN ITWASUM POLRI
AKBP RR. SRI WULANDARI, S.H.**







LAMPIRAN L KONSULTASI DENGAN COACH VIA ZOOM MEETING

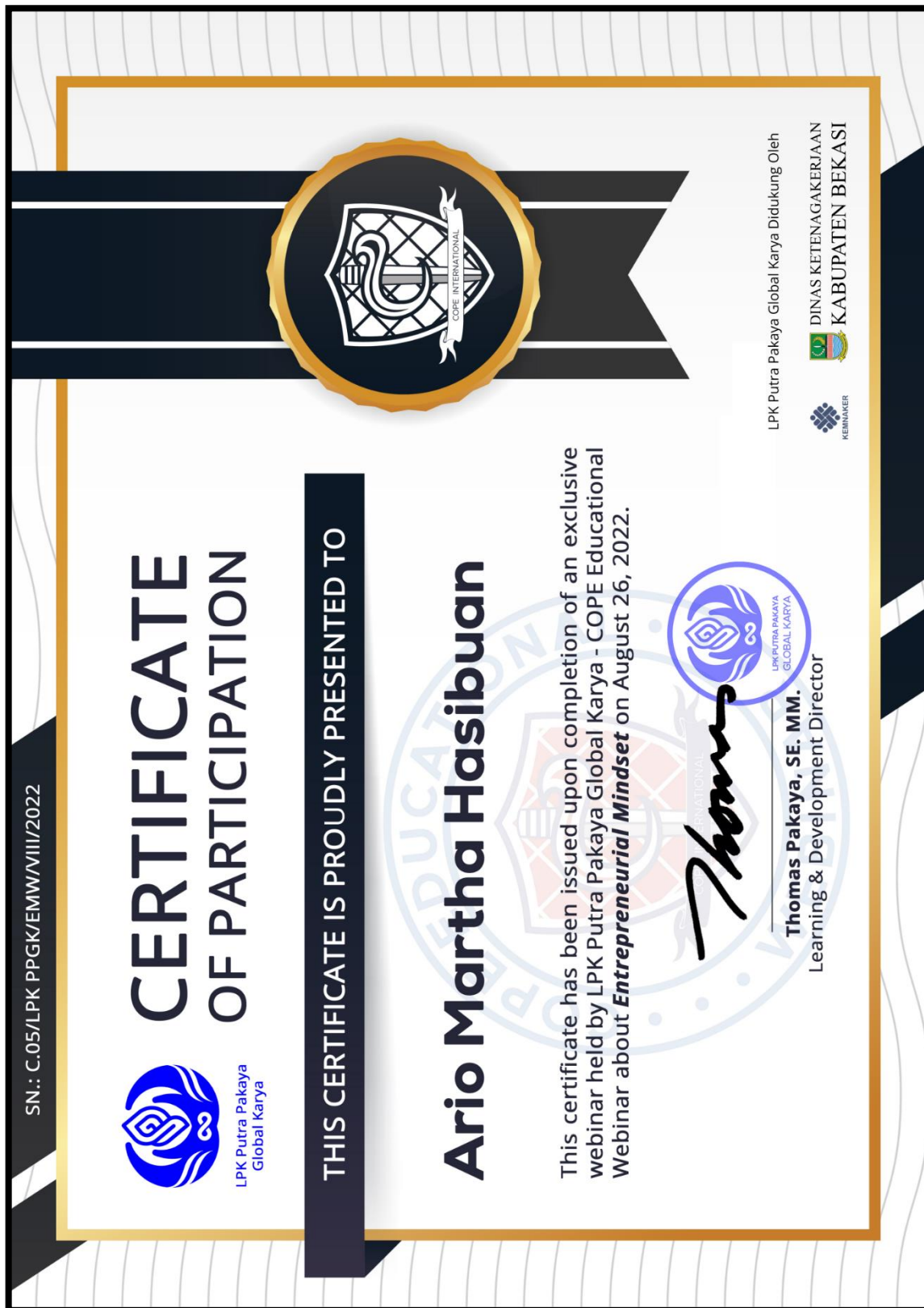


**LAMPRAN M:
KONSULTASI DENGAN MENTOR**



No	Tanggal	Topik Pembahasan	Media Komunikasi	Hasil	Tanda Tangan
1.	13 sept	penggantian/ revisi judul	Tatap muka	disetujui	<i>[Signature]</i>
2.	20 sept	RSJ	Tatap muka	dilaks dg baik	<i>[Signature]</i>
3.	12 okt	draft penyusunan manajemen PUSKO	— —	— —	<i>[Signature]</i>
4.	06 okt	draft suri kep kapustafar	— —	— —	<i>[Signature]</i>
5.	2 NOV	sosialisasi	— —	— —	<i>[Signature]</i>
6.	8 NOV	laporan PPP	— —	— —	<i>[Signature]</i>
7.					
8.					

LAMPIRAN N
SERTIFIKAT WEBINAR DAN WORKSHOP





REVOLUTION MIND INDONESIA™

Nomor: 14894/RMI-SEM.ON/IX/2022

Diberikan Kepada :

Ario Martha Hasibuan, S.T.

Sebagai : Peserta

Dalam acara Seminar Online Zoom dengan Tema
 “Risk Management Based On Iso 31000:2018”
 Pembicara : Aswin Sumarto, S.S., M.M., CBIA, CFCM,
 QRMO, CRA, CRPM, CGRC., CTRMI.

Sukabumi, 14 September 2022



Muhammad Hadi Nur Yahya Tasman
 Direktur



LAMPIRAN O**PENGUMPULAN DATA HASIL IDENTIFIKASI RISIKO PADA BAGIAN, BIDANG DAN PEMBINAAN****BIDANG FISKOMFOR**

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

NOMOR: B/ND- 41 /X/RES.9.3/2022/Fiskomfor

Kepada: Yth. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri

Dari : Kabid Fiskomfor

Perihal : Manajemen Risiko di Lingkungan
Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri

1. Rujukan:
 - a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/ 2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX /2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, disampaikan dengan hormat kepada Kapuslabfor data risiko pada Bidang Fiskomfor dalam rangka penyusunan manajemen risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri dengan disertai sprin penunjukan personel yang bertugas dalam penyusunan data tersebut (terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 6 Oktober 2022
KABID FISKOMFOR



Dr. SUPIYANTO, M.Si.
KOMBES POL NRP. 69060637

Tembusan :

1. Kapuslabfor Bareskrim Polri
2. Sespuslabfor Bareskrim Polri.
3. Kabag Jemenmutu.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK							
HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022							
PEMILIK RESIKO	BID FISKOMFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI						
TUJUAN/SASARAN	Terlaksananya Fungsi: a. Melaksanakan fungsi pelayanan penyidikan kepada penyidik di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan; b. Melaksanakan kegiatan pengungkapan suatu perkara secara Teknis Kriminalistik di Tempat Kejadian Perkara dan Laboratoris Kriminalistik di Laboratorium.						
INDIKATOR KINERJA	a. Terlaksananya dukungan penyidikan kepada penyidik di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan; b. Terlaksananya kegiatan pengungkapan suatu perkara secara Teknis Kriminalistik di Tempat Kejadian Perkara dan Laboratoris Kriminalistik di Laboratorium.						
SUBBID LAKABAKAR							
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko strategik/ kebijakan						
B	Resiko Operasional						
	Kegiatan Pemeriksaan TKP Kebakaran	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Olah TKP Kebakaran yang dilaksanakan di TKP	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	1. Bahaya Jatuh di ketinggian 2. Bahaya Tertusuk Paku 3. Bahaya kejatuhan material (Atap, Plafon) 4. Mata Terkena debu/asap 5. Bahaya sisa Bara Api 6. Bahaya Gas CO 7. Gangguan pernapasan akibat asap 8. Terluka saat melakukan pemeriksaan TKP 9. Bahaya longsor material pasca kebakaran 10. Bahaya Tenggelam (TKP kebakaran Kapal)	D	Terancamnya keselamatannya pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di tempat kejadian pasca kebakaran di bangunan Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekal dengan kemampuan training K3.
	Kegiatan Pemeriksaan Barang Bukti Kebakaran di Laboratorium	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Barang Bukti	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik	1. Tertumpahan Bahan Kimia pada saat Preparasi	D	1. Keracunan oleh bahan kimia yang bersifat racun (toxic)

			Kebakaran di Laboratorium	di kewilayahan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Terhirup Bahan Kimia 3. Terpapar oleh bahan-bahan kimia lainnya yang ada di Laboratorium 4. Radiasi Peralatan seperti GCMS, XRF 5. Resiko kerusakan/kecelakaan pada saat pemeriksaan BB di Lab 		<ol style="list-style-type: none"> 2. Iritasi kulit dan mata oleh bahan kimia seperti asam kuat, kebakaran dan lainnya 3. Terhirup Bahan Kimia Berbahaya 4. Radiasi sinar X <p>Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekal dengan kemampuan training K3 pemeriksaan BB di lab, cek Kesehatan berkala, penambahan vitamin dan suplemen</p>
	Kegiatan Pemeriksaan TKP Kecelakaan Lalu Lintas	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Olah TKP Kecelakaan Lalu Lintas yang dilaksanakan di TKP	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertabrak saat olah TKP 2. Mata terkena debu 3. Gangguan Pernafasan karena polusi 4. Terancamnya keselamatan pemeriksa saat olah TKP di jalan. 	D	<p>Terancamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di jalan raya</p> <p>Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekal dengan kemampuan training K3 Laka Lantas</p>
	Kegiatan Pemeriksaan Barang Bukti Kecelakaan lalu lintas di Laboratorium	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Barang Bukti Kecelakaan lalu lintas di Laboratorium	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertumpahan Bahan Kimia pada saat Preparasi GCMS Pyrolysis 2. Terhirup Bahan Kimia 3. Terpapar oleh bahan-bahan kimia lainnya yang ada di Laboratorium 4. Radiasi Peralatan seperti FTIR, 	D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keracunan oleh bahan kimia yang bersifat racun (toxic) 2. Iritasi kulit dan mata oleh bahan kimia seperti asam kuat, kebakaran dan lainnya 3. Terhirup Bahan Kimia Berbahaya 4. Radiasi laser FTIR, Radiasi sinar X

					GCMS Pyrolysis, XRF 5. Resiko kerusakan/kecelakaan kerja pada saat pemeriksaan BB di Lab		Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekal dengan kemampuan training K3 pemeriksaan BB di lab, cek Kesehatan berkala, penambahan vitamin dan suplemen
Kegiatan Pemeriksaan TKP Konstruksi Bangunan, Kegagalan Konstruksi dan Kecelakaan Kerja	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Olah TKP Konstruksi Bangunan, Kegagalan Konstruksi dan Kecelakaan Kerja yang dilaksanakan di TKP	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	1. Bahaya kejatuhan material (Atap, Plafon) 2. Bahaya terkena alat-alat berat konstruksi 3. Bahaya Jatuh di ketinggian 4. Bahaya Tertusuk Paku 5. Tertuka saat melakukan olah TKP	D	Terancamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di tempat kejadian pasca kegagalan konstruksi dan kecelakaan kerja Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekal dengan kemampuan training K3.	
Kegiatan Pemeriksaan Barang Bukti Konstruksi Bangunan, Kegagalan Konstruksi dan Kecelakaan Kerja di Laboratorium	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Barang Bukti Konstruksi Bangunan, Kegagalan Konstruksi dan Kecelakaan Kerja di Laboratorium	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	1. Radiasi peralatan portable di lab konstruksi 2. Kejatuhan BB di lab konstruksi 3. Tertuka karena pemeriksaan BB konstruksi (kayu, beton, besi)	D	1. Radiasi peralatan 2. Kejatuhan BB Mitigasi : Melakukan pelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) pemeriksa dan bekal dengan kemampuan training K3 di laboratorium.	
Kegiatan Pemeriksaan TKP Kebakaran Hutan Dan Lahan	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Olah TKP Kebakaran	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik	1. Bahaya Tersesat 2. Bahaya Tenggelam dilumpur/sungai	D	Terancamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah	

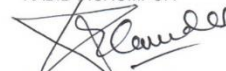
			Hutan dan Lahan yang dilaksanakan di TKP	di kewilayahan	kondisi lahan gambut		TKP Kebakaran Hutan dan Lahan Mitigasi : Melakukan pelengkapan GPS, APD (Alat Pelindung Diri) khusus pemeriksaan kebakaran di hutan dan bekal dengan kemampuan training Karhutla.
	Kegiatan Penulisan Berita Acara Hasil Pemeriksaan	Subbid Lakabakar	Melaksanakan kegiatan pelaporan penulisan hasil berita acara pemeriksaan Olah TKP dan barang bukti di laboratorium	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	1. Kesehatan mata menurun 2. Konstrasi berkurang 3. Radiasi computer dan peralatan portable lainnya 4. Tersengat listrik saat bekerja 5. Nyeri pada pinggang dan bagian tubuh lain	D	Kesehatan tubuh menurun Mitigasi : Melakukan olahraga bersama rutin di kantor, cek Kesehatan berkala, penambahan vitamin dan suplemen, menggunakan kacamata anti radiasi
C	Kepatuhan						
D	Kerugian Negara						
SUBBID KOMFOR							
PEMILIK RESIKO		BID FISKOMFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN		Terlaksananya Fungsi: c. Melaksanakan fungsi pelayanan penyidikan kepada penyidik di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan; d. Melaksanakan kegiatan pengungkapan suatu perkara secara Teknis Kriminalistik di Tempat Kejadian Perkara dan Laboratoris Kriminalistik di Laboratorium.					
INDIKATOR KINERJA		c. Terlaksananya dukungan penyidikan kepada penyidik di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan; d. Terlaksananya kegiatan pengungkapan suatu perkara secara Teknis Kriminalistik di Tempat Kejadian Perkara dan Laboratoris Kriminalistik di Laboratorium.					
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko stratejik/ kebijakan						

B	Resiko Operasional						
	Menurunnya kesehatan anggota Personel	Subbid Komfor	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya dokumen perencanaan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan ke satker/instansi lain.	Terlalu sering/ lama bekerja didepan computer /laptop (akibat radiasi)	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/labtop sehingga mengakibatkan mata anggota pada Bidfiskomfor menjadi +/-
	Kegiatan Pemeriksaan Poligraf	Subbid Komfor	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada terduga	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terganggunya Kesehatan dan psikis pada pemeriksa	D	Dapat mempengaruhi psikologis pemeriksa apabila terlalu banyak terperiksanya dan dapat adanya ancaman apabila terperiksa tidak stabil kejiwaannya
	Kegiatan Pemeriksaan Lakalantas	Subbid Komfor	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Lakalantas	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terancamnya keselamatan pemeriksa	D	Ternacamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di jalan raya seperti resiko tertabrak dan lain sebagainya.
	Kegiatan Pemeriksaan Lakabakar	Subbid Komfor	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Lakabakar	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terancamnya keselamatan pemeriksa	D	Ternacamnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di tempat kebakaran seperti terkena reruntuhan dari sisa kebakaran, terhitungnya gas karbon monoksida dari asap kebakaran, dan lain sebagainya.

	Bahaya kebakaran	Subbid Komfor	Melaksanakan pemeriksaan barang bukti dengan menggunakan peralatan listrik	Banyaknya pemeriksaan dan analisa barang bukti yang masuk ke subbid komfor dengan kapasitas media storage yang besar	Pemeriksaan yang memerlukan waktu lebih dari 24 jam serta tidak dalam pengawasan pemeriksa	D	Penggunaan listrik yang secara terus menerus bisa mengakibatkan kebakaran.
	Penglihatan mata	Subbid Komfor	Melaksanakan pemeriksaan barang bukti dengan menggunakan monitor yang berukuran besar	Analisa/pencarian terhadap barang bukti yang masuk ke subbid komfor yang butuh konsentrasi tinggi	Melihat ke layar monitor yang selalu fokus dalam mencari target pemeriksaan	D	Kegiatan yang fokus terus menerus ke monitor PC mengakibatkan otot-otot mata menjadi lelah dan lama kelamaan bisa mengganggu penglihatan
	Bahaya tersengat listrik	Subbid Komfor	Penggunaan listrik	Barang bukti yang menggunakan listrik beresiko tersengat listrik	Kabel power barang bukti yang terkelupas	D	Pemeriksa bisa tersengat listrik
C	Kepatuhan						
D	Kerugian Negara						
SUBBID DETEKSUS							
PEMILIK RESIKO		BID FISKOMFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN		Terlaksananya Fungsi: e. Melaksanakan fungsi pelayanan penyidikan kepada penyidik di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan; f. Melaksanakan kegiatan pengungkapan suatu perkara secara Teknis Kriminalistik di Tempat Kejadian Perkara dan Laboratoris Kriminalistik di Laboratorium.					
INDIKATOR KINERJA		e. Terlaksananya dukungan penyidikan kepada penyidik di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan; f. Terlaksananya kegiatan pengungkapan suatu perkara secara Teknis Kriminalistik di Tempat Kejadian Perkara dan Laboratoris Kriminalistik di Laboratorium.					
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko strategik/ kebijakan						
B	Resiko Operasional						
	Menurunnya kesehatan anggota Personel	Subbid Deteksus	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya dokumen perencanaan yang harus diselesaikan dan dikirimkan ke	Terlalu sering/ iama bekerja didepan computer /laptop	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota

				satker/instansi lain.	(akibat radiasi)		pada Bidfiskomfor menjadi +/-
	Kegiatan di Laboratorium	Subbid Deteksus	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada sampel	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terpapar oleh bahan-bahan kimia yang ada di Laboratorium	D	Keracunan oleh bahan kimia yang bersifat racun (toxic), iritasi oleh bahan kimia yang memiliki sifat iritasi seperti asam kuat, kebakaran dan ledakan, polusi, dan pencemaran lingkungan
	Kegiatan Pemeriksaan Poligraf	Subbid Deteksus	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada terduga	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terganggunya Kesehatan dan psikis pada pemeriksa	D	Dapat mempengaruhi psikologis pemeriksa apabila terlalu banyak diperiksanya dan dapat adanya ancaman apabila terperiksa tidak stabil kejiwaannya
	Kegiatan Pemeriksaan Lakalantas	Subbid Deteksus	Melaksanakan kegiatan pemeriksaan Lakalantas	Untuk memenuhi permintaan dari penyidik di kewilayahan	Terancamnya keselamatan pemeriksa	D	Ternacampnya keselamatan pemeriksa apabila dilakukannya olah TKP di jalan raya seperti resiko tertabrak dan lain sebagainya.
C	Kepatuhan						
D	Kerugian Negara						

Bogor, 6 Oktober 2022
KABID FISKOMFOR



Dr. SUPIYANTO, M.Si.
KOMBES POL NRP. 69060637

Tembusan :

1. Kapuslabfor Bareskrim Polri
2. Sespulabfor Bareskrim Polri.
3. Kabag Jemenmutu.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 41 /X/2022/Fiskomfor

Kepada : Yth. Personel Bidfiskomfor
Dari : Kabid Fiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri
Perihal : Undangan rapat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, kepada seluruh personel Bidfiskomfor agar dapat hadir pada undangan rapat dalam rangka penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Fiskomfor, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Selasa, 4 Oktober 2022
 - b. Pukul : 10.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Ruang Rapat Fiskomfor
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 3 Oktober 2022
KABID FISKOMFOR












Dr. SUPIYANTO, M.Si.
KOMBES POL NRP 69060637

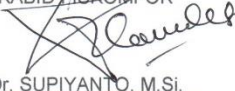
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	PARAF /TANDA TANGAN
1	Hery Priyanto	KP/80091311	Kib. Komfor	
2	NURKADIC	KP/81051448	Kib lakabakar	
3	Kanya Wijayadi	KP/77071377	Kasubbid Deteksius	
4	Ponji .Z.S.	KP/86071937	Pemeriksa Forensik/Modu	
5.	Agus Dwi S	PENATA/198508102009121001	PEMERIKSA FORENSIK MODA	
6.	Herbertus S	KP/82091343	Kaur Subbid Lakabakar	
7	Rangga Tri P	BRIPDA / 99120286	Dhanyangkara Pelaksana bidang Fiskomfor	
8	JUNAEDI	PENETAS I / 197408022007090004	BANKUM DETEKTUS	
9	Jamal . R.	PENETAS I / 198110182008110002	Kaur-min bid Fiskomfor	
10				

Bogor, 4 Oktober 2022
KABID FISKOMFOR


Dr. SUPIYANTO, M.Si.
KOMBES POL NRP 69060637

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTULEN
PENYUSUNAN MENAJEMEN RISIKO DI BIDBALMETFOR

Agenda Rapat : Rapat penyusunan manajemen risiko di Bidfiskomfor
Hari : Selasa
Tanggal : 4 Oktober 2022
Jam : 10.00 s/d 11.00
Tempat : Ruang Rapat Bidfiskomfor

Waktu	KEGIATAN	KET
10.00 WIB	<p>Rapat di pimpin oleh Kabid Balmefor Puslabfor Bareskrim Polri KBP. Dr. SUPIYANTO, M.Si.</p> <p>Pembukaan Menyampaikan arahan pimpinan dalam penyusunan Manajemen Risiko menindaklanjuti dari Peraturan Kapolri nomor 4 tahun 2021 tentang Manajemen Risiko di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia bahwa sebagai satker maupun satfung diajarannya semua harus segera melakukan Manajemen Risiko di lingkungannya masing-masing.</p> <p>Tebentuknya manajemen risiko untuk deteksi dini, meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan dari Organisasi dan hal-hal yang menjadi penekanan dan arahan oleh Kabid, bahwa para seluruh personel agar dapat melakukan identifikasi.</p> <p>Kemudian ditekankan pula bahwa ini dilakukan agar dapat dijadikan pedoman dan acuan kedepannya sebagai deteksi dini dalam melakukan segala sesuatu baik didalam kantor maupun diluar kantor terutama dalam menjalankan tupoksi sehari-hari.</p> <p>Tahap pembuatan dilakukan terlebih dahulu dengan mengidentifikasi di lingkungan masing-masing subbid kemudian ke pada Laboratorium dan ke tempat penyimpanan Barang Bukti baik digudang maupun di tempat peralatan kerja.</p> <p>Terakhir bahwa seluruhnya dikumpulkan kepada kaurmin untuk segera dilakukan pengiriman kepada Pimpinan.</p>	

	<p>Saran dan Masukan</p> <p>Dalam tahap pengidentifikasian risiko ini dapat dimasukkan juga pemeriksaan di TKP maupun di Laboratorium yang bersumber dari permintaan penyidik wilayah.</p> <p>Dalam pemeriksa barang bukti diruangan khususnya di subbid Komfor juga masuk dalam resiko yang dihadapi misalnya personel dalam pemeriksaan menggunakan computer/laptop terlalu lama karena akan menimbulkan kerusakan atau Kesehatan personel.</p> <p>Kekurangan sarana dan prasarana terhadap dukungan pemeriksaan yang didapat juga dapat menimbulkan risiko dilapangan maupun pemeriksaan di laboratorium sehingga perlu diusulkan terus menerus kepada pimpinan</p>	
11.11	<p>Penutup</p> <p>Sekian dan terimakasih</p>	

Bogor, 4 Oktober 2022
KAURMIN BIDFISKOMFOR



JAMAL RIJALUDIN, S.T.
PENATA TK I NIP. 198110182008011002

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT



BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 1689 /IX/2022

Pertimbangan : bahwa dalam rangka inventarisir dan pengelolaan terhadap ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman dalam rangkaian aktivitas pekerjaan di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri khususnya pada Bidang Narkoba Forensik, diperlukan penunjukan personel dengan surat perintah.

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 3. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri;
 4. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP, JABATAN DAN KESATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

- Untuk :
1. di samping melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari agar melaksanakan penyusunan dan inventarisir data risiko pada masing-masing subbid yang selanjutnya mengajukan data tersebut ke tingkat Komite;
 2. Mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapuslabfor Bareskrim Polri;
 4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 3 Oktober 2022

a.n. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KABIDFISKOMFOR

Dr. SUPIYANTO, M.Si.
KOMBES POL NRP 69060637

Tembusan:

1. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Kabagjenmutu Puslabfor Bareskrim Polri.
3. Kaurkeu Puslabfor Bareskrim Polri.

BADAN RESEKSI KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSLABFOR
NOMOR : SPRIN/1689/X/2022
TANGGAL : 3 OKTOBER 2022

DAFTAR NAMA PENYUSUN DATA MANAJEMEN RISIKO BIDNARKOBAFOR

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	KET
1	Dr. SUPIYANTO, M.Si.	KOMBES POL/ 69060637	KABIDFISKOMFOR	KOORDINATOR
2	NURKOLIS, S.T., S.H., M.M.	KOMPOL/81051448	KASUBBID LAKABAKAR	ANGGOTA
3	HERI PRIYANTO, S.T.	KOMPOL/80041316	KASUBBID KOMFOR	ANGGOTA
4	KARYA WIJAYADI, S.T.	KOMPOL/77071377	KASUBBID DETEKSUS	ANGGOTA
5	JAMAL RIJALUDIN, S.T.	PENATA TK // 198110182008011002	PS. KAURMIN BIDFSIKOMFOR	SEKRETARIS

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 3 Oktober 2022

Dr. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KABIDFISKOMFOR

Dr. SUPIYANTO, M.Si.
KOMBES POL NRP 69060637



BIDANG BALMETFOR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

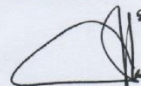
NOTA DINAS

Nomor : B/ND- 40 /X/2022/Balmetfor

Kepada : Yth. Kapuslabfor Bareskrim Polri
Dari : Kabid Balmetfor
Perihal : Penyusunan Manajemen Resiko di Lingkungan
Bid. Balmetfor Puslabfor Bareskrim Polri.

1. Rujukan:
 - a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/ 2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada Ka penyusunan Manajemen Resiko di lingkungan Bid. Balmetfor (data terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 6 Oktober 2022
KABID BALMETFOR



Ir. MOKH ALI, M.Si
KOMBES POL. NRP: 65020595

Tembusan :

1. Kabag Jemenmutu
2. Kasubbag Ren

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022	
PEMILIK RESIKO BIDANG BALISTIK METALURGI FORENSIK	a. menyelenggarakan pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan laboratoris kriminalistik barang bukti senjata api, bahan peledak dan metalurgi serta memberikan pelayanan umum forensik kriminalistik; b. melaksanakan perintah, arahan dan petunjuk Kapuslabfor di bidang perumusan kebijakan dan strategi, pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti serta pelayanan umum forensik kriminalistik di lingkungan Bidbalmefor; c. melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Setpuslabfor dalam penyelenggaraan pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara, pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti, pengembangan LIMS (Laboratory Information Management System), akreditasi laboratorium, sertifikasi kompetensi pemeriksa, dan pendidikan/pelatihan serta penelitian di lingkungan Bidbalmefor; d. melakukan koordinasi dan kerja sama dengan seluruh Bidlabfor dalam penyelenggaraan pembinaan fungsi teknis, permintaan dan pemberian bantuan personel, peralatan, sarana dan prasarana serta informasi dalam pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti serta pelaksanaan uji banding yang terkait dengan Bidbalmefor; e. penggunaan dan pemeliharaan LIMS (Laboratory Information Management System) di lingkungan Bidbalmefor; f. penyusunan laporan kegiatan, harian, bulanan dan tahunan jumlah perkara masuk dan selesai pada Bidbalmefor.
TUJUAN/SASARAN	a. Terselenggaranya pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan laboratoris kriminalistik barang bukti senjata api, bahan peledak dan metalurgi serta memberikan pelayanan umum forensik kriminalistik b. terlaksananya perumusan kebijakan dan strategi, pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti serta pelayanan umum forensik kriminalistik di lingkungan Bidbalmefor. c. terselenggaranya pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara, pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti, pengembangan LIMS (Laboratory Information Management System), akreditasi laboratorium, sertifikasi kompetensi pemeriksa, dan pendidikan/pelatihan serta penelitian di lingkungan Bidbalmefor; d. terselenggaranya Kerjasama dengan seluruh Bidlabfor sebagai Pembina fungsi teknis/pemintaan dan pemberian bantuan personel, peralatan, sarana dan prasarana serta informasi dalam pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti serta pelaksanaan uji banding yang terkait dengan Bidbalmefor; e. penggunaan Lims bisa lebih maksimal; f. tersusunnya laporan harian, bulanan dan tahunan jumlah perkara masuk dan selesai pada Bidbalmefor.
INDIKATOR KINERJA	

NO	RESIKO		PENYEBAB			SUMBER RESIKO	D/T/D	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL				
A	Resiko strategi/kebijakan							
B	Resiko Operasional Bahaya terpapar Radiasi X-Ray pada alat EDX, XRF (Stationer, mobile, dan portable), XRD, SEM EDX	Personil Subbid Metalurgi dan Subbid Serpi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan alus yang menggunakan X-Ray	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan alus yang menggunakan X-Ray	a) Terlalu sering/ lama bekerja di sekitar alat yang menggunakan X-Ray b) Belum disediakan APD Khusus X-Ray di lab c) Belum ada detector khusus X-Ray yang melekat pada personel maupun yang berada di sekitar alat		Menurunnya kesehatan jangka panjang akibat radiasi X-Ray secara terus menerus,	
	Bahaya terpapar Radiasi X-Ray pada alat HD XRF (Stationer)	Personil Subbid Handak	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan alus yang menggunakan X-Ray	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan alus yang menggunakan X-Ray	a) Terlalu sering/ lama bekerja di sekitar alat yang menggunakan X-Ray b) Belum disediakan APD Khusus X-Ray di lab c) Belum ada detector khusus X-Ray yang melekat pada personel maupun yang berada di sekitar alat		Menurunnya kesehatan jangka panjang akibat radiasi X-Ray secara terus menerus,	
	Bahaya terpapar Radiasi Laser pada alat Raman	Personil Subbid Handak	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan alus yang menggunakan laser	Barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan alus yang menggunakan Laser	a) Terlalu sering/ lama bekerja di sekitar alat yang menggunakan Laser b) Belum disediakan APD Khusus Laser		Menurunnya kesehatan mata, jangka panjang akibat radiasi laser secara terus menerus	
	Bahaya tertimpa jig penjepit sampel pada alat uji tarik	Personil Subbid Metalurgi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan alus uji tarik dengan jig penjepit sampel yang berbeda-beda pada sampel dengan spesifikasi yang berbeda	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan alus uji penjepit sampel yang berbeda sehingga jig penjepit sampel harus diganti	a) Jig penjepit sampel terjatuh saat proses penggantian berlangsung b) Jumlah personel yang dibutuhkan dalam proses penggantian jig penjepit sampel tidak cukup c) Personil tidak menggunakan APD sesuai standar seperti sarung tangan dan safety shoes		Cidera hingga cacat permanen	
	Bahaya pengoperasian mesin potong (preparasi sampel uji tarik dan OES)	Personil Subbid Metalurgi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan preparasi sampel terlebih dahulu	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan preparasi sampel dengan cara dipotong	a) Personil tidak menggunakan APD yang sudah ditentukan seperti google dan sarung tangan kasar b) Personil tidak mematuhi SOP yang sudah ditentukan		Cidera hingga Cacat permanen	

Bahaya menghirup larutan re-etching pada pemeriksaan nomor seri kendaraan serta terkena percikan larutan kimia	Personil Subbid Metalurgi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan menggunakan larutan re-etching	Banyaknya barang bukti yang membutuhkan pemeriksaan menggunakan larutan re-etching	a) Personil tidak menggunakan APD berupa google, masker dan sarung tangan. b) Terlalu sering/ lama bekerja dengan paparan larutan kimia re-etching	D	Gangguan pernafasan dan luka bakar
Bahaya pemeriksaan TKP terkait kegagalan konstruksi baja	Personil Subbid Metalurgi	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan dengan melakukan pemeriksaan TKP secara langsung	Pemintaan pemeriksaan TKP dari penyidik sesegera mungkin	a) TKP belum dinyatakan aman oleh pihak yang bertanggung jawab b) Personil tidak menggunakan APD berupa google, masker, sarung tangan, dan safety shoes.	D	Cidera hingga cacat permanen
Menurunnya kesehatan anggota Personel	Personil Subbid Sempit	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya berita acara pemeriksaan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan kepada penyidik wilayah.	Terlalu sering/lama bekerja computer/laptop (akibat radiasi)	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada subbidsempi menjadi +/-
Pemeriksaan senjata api rakitan (tidak sesuai dengan ketentuan pabrik)	Personil Subbid Sempit	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan	Senjata tidak sesuai standar, keamanan tidak ada	Barang bukti yang tidak sesuai standar	D	Dapat menyebabkan luka yang cukup serius pada pemeriksa sehingga kinerja terhambat
Pemeriksaan Bahan Peledak high explosive	Personil Subbid Handak	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan	Sifat bahan peledak high explosive yang sangat sensitif terhadap panas, berturan dan gesekan	a) Personil tidak menggunakan APD berupa google, masker, sarung tangan, dan safety shoes b) Kurangnya informasi mengenai barang bukti yang ditemukan c) Kesalahan menemukan instrumen yang digunakan dalam pemeriksaan	D	Dapat menyebabkan kecelakaan kerja yang serius dan menyebabkan kematian
Pemeriksaan bahan baku (raw material) bahan peledak	Personil Subbid Handak	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan	Bahan baku bahan peledak yang bersifat korosif dan karsinogenik	a) Personil tidak menggunakan APD berupa google, masker, sarung tangan, dan safety shoes b) Kurangnya informasi mengenai barang bukti yang ditemukan	D	Dapat menyebabkan iritasi kulit, gangguan saluran pernafasan dan kornea mata (kebutaan)
Pemeriksaan CBRN (Chemical, Biological, Radioactive, and Nuclear)	Personil Subbid Handak	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan	Barang bukti yang mengandung unsur radioaktif	a) Belum disediakan APD khusus radioaktif di lab b) Belum ada detektor khusus radioaktif yang melekat pada personel maupun yang berada di sekitar alat.	D	Dapat menyebabkan gangguan saluran pernafasan, menyebabkan kanker dan kematian

Bahaya kecelakaan selama perjalanan dalam menuju TKP	Personil Subbid Handak	Ketidak hati-hatian tim olah TKP dalam mengendari kendaraan dinas selama perjalanan menuju TKP	Kemacetan lalu lintas yang padat, gangguan kendaraan dinas selama perjalanan menuju TKP	Waktu dan jarak tempuh TKP yang sulit dijangkau	D	Keterlambatan tim olah TKP sampai pada tujuan TKP dan kecelakaan kerja tim olah TKP selama dalam perjalanan
Bahaya pemeriksaan TKP yang belum dinyatakan clear oleh pihak Jibom	Personil Subbid Handak	Kurangnya koordinasi Tim Jibom dengan Tim Olah TKP Handak	Adanya ketidakefektifan Tim Jibom dalam penanganan TKP	Barang bukti yang sulit ditemukan dan keadaan lokasi TKP tidak dalam status quo	D	Dapat menyebabkan kecelakaan kerja sehingga membahayakan keselamatan personil tim olah TKP
Bahaya penanganan barang bukti yang tidak tepat	Personil Bid Balmeifor	Ketidak hati-hatian pemeriksa dalam penanganan barang bukti	Barang bukti dalam kondisi rapuh	Barang bukti rusak/tidak utuh	D	Pemeriksaan tidak akurat
Bahaya Radiasi penggunaan computer /Laptop terlalu lama	Personil Bid Balmeifor	pekerjaan yang harus dilaksanakan/diselesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya laporan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan ke Subbag-subbag.	Terlalu sering/lama bekerja di depan computer/laptop (akibat radiasi)	D	Menurunkan kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada Bkibalmeifor menjadi +.

Bogor, 4 Oktober 2022
KABID BALMEIFOR



Ir. MOKH ALLI, M.Si
KOMBES POL NRP 65020595

Tembusan :
1. Kabag Jemenmutu Puslabfor
2. Kasubbag Ren Puslabfor

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

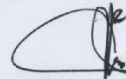
NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 38 /X/2022/Balmetfor

Kepada : Yth. Tim Sun Manajemen Risiko Bidbalmetfor
Dari : Kabid Balmetfor Puslabfor Bareskrim Polri
Perihal : Undangan rapat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, kepada alamat tersebut agar mengikuti menghadiri undangan rapat dalam penyusunan pengidentifikasi risiko di lingkungan Balmetfor, sebagai bahan untuk penyusunan manajemen risiko di lingkungan Labfor, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Selasa, 4 Oktober 2022
 - b. Pukul : 10.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Ruang Rapat Balmetfor Puslabfor Bareskrim Polri
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 3 Oktober 2022
KABID BALMETFOR



Ir. MOKH ALI, M.Si
KOMBES POL NRP. 6502095

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN NOTA DINAS KABIDBALMETFOR
NOMOR : B/ND- 38 IX/2022/BALMETFOR
TANGGAL : 3 OKTOBER 2022

DAFTAR NAMA UNDANGAN RAPAT

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN
1	JAKARIA SEMBIRING, S.Si.	KOMPOL/ 74110892	KASUBBID HANDAK BIDBALMETFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
2	HERIYANDI, S.Si.	KOMPOL/ 80021083	KASUBBID METALURGI BIDBALMETFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
3	SOPAN UTOMO, S.T., SIK	KOMPOL/ 82101356	Ps. KASUBBID SENPI BIDBALMETFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
4	VIDYA RINA WULANDARI, S.T., M.Sc	AKP/ 90030394	PAUR SUBBID METALURGI BIDBALMETFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
5	BAGAS PUTRA ARFIANSYAH, S.T.	IPTU/ 95061207	PAUR SUBBID METALURGI BIDBALMETFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
6	AZIZAH NUR ISTIADZAH, S.T.	IPTU/ 95051300	PAUR SUBBID SENPI BIDBALMETFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
7	RIZKA ARI WANDARI, S.Si.	IPDA/ 96071214	PAMIN SUBBID HANDAK BIDBALMETFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI




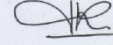



Bogor, 3 Oktober 2022
KABID BALMETFOR

Ir. MOKH ALI, M.Si
KOMBES POL NRP. 6502095

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	SUBBAG/SUBBID/UR	PARAF /TANDA TANGAN
1	Ir. Mokh. Ali, M.Si	Kombes pol	Bid. Balmefor	
2	Heryandi, S.Si	Kompel	subbid metal	
3	Sofan utomo	Kompel	subbid senpi	
4	Vidya rina . w	Atk / 90030394	Subbid metal	
5	Adhwa nur Fadilah.	Brpda / 99010375	Subbid metal	
6	Christian Dwanoro	Brigadir / 88050014	Subbid Metal	
7	Jakaria Sembiring	Kompel / 74110892	Subbid Handah	

Bogor, 4 Oktober 2022
KABID BALMETFOR



Ir. MOKH ALI, M.Si
KOMBES POL NRP. 6502095

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTULEN
PENYUSUNAN MENAJEMEN RISIKO DI BIDBALMETFOR

Agenda Rapat : Rapat penyusunan manajemen risiko di Bidbalmefor
Hari : Selasa
Tanggal : 4 Oktober 2022
Jam : 09.00 s/d 10.15
Tempat : Ruang Rapat Bidbalmefor

Waktu	KEGIATAN	KET
09.00 WIB	<p>Pembukaan Rapat di pimpin oleh Kabid Balmefor Puslabfor Bareskrim Polri KBP. Ir. Mokh Ali, M.Si.</p> <p>Arahan: Menyampaikan arahan pimpinan sesuai dengan Peraturan Kapolri nomor 4 tahun 2021 tentang Manajemen Risiko dilingkungan Kepolisian Republik Indonesia bahwa sebagai satker maupun satfung diajarannya semua harus segera melakukan Manajemen Risiko di lingkungannya masing-masing.</p> <p>Penjelasan terkait manajemen risiko untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan dari Organisasi dan hal-hal yang menjadi penekanan dan arahan oleh Kabid, bahwa para Kasubbid agar dapat melakukan identifikasi risiko pada masing-masing bagiannya dan membuat sesuai format yang telah dibagikan.</p> <p>Kemudian ditekankan pula bahwa ini dilakukan agar dapat dijadikan pedoman dan acuan kedepannya sebagai deteksi dini dalam melakukan segala sesuatu baik didalam kantor maupun diluar kantor terutama dalam menjalankan tupoksi sehari-hari.</p> <p>Tahap pembuatan dilakukan terlebih dahulu dengan mengidentifikasi di lingkungan masing-masing subbid kemudian ke pada Laboratorium dan ke tempat penyimpanan Barang Bukti baik digudang maupun di tempat peralatan kerja seperti di ruang Uji Tarik dan bengkel Metalurgi, Gudang Handak dan juga tempat Latihan Menembak.</p> <p>Sehingga pelaksanaannya itu untuk kegiatan operasional maupun administrasi terkait surat menyurat.</p>	

	Terakhir bahwa seluruhnya dikumpulkan kepada kaurmin Balmefor untuk segera dilakukan pengiriman kepada Pimpinan.	
10.15	Penutup Sekian dan terimakasih	

Bogor, 4 Oktober 2022
KAUR MIN BIDBALMETFOR



AFIFAH, S.T.
PEMBINA NIP. 198112302008012022

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT



BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 1692 /X/2022

- Pertimbangan : bahwa dalam rangka menginventarisir data resiko masing-masing Subbid untuk penyusunan manajemen resiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri, maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Perintah.
- Dasar : 1. Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.

DIPERINTAHKAN

- Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP / NIP DAN JABATANNYA SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.
- Untuk : 1. disamping melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Penyusunan Manajemen Resiko pada Bidang Balmetfor;
2. mengadakan koordinasi sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapuslabfor Bareskrim Polri;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 03 Oktober 2022
a.n. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KABID BALMETFOR



Ir. MOKH ALI, M.Si
KOMBES.POL NRP 65020595

- Tembusan :
1. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri.
 2. Ses Puslabfor Bareskrim Polri.
 3. Para Kasubbid pada Bid. Balmetfor.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN SURAT PERINTAH
NOMOR : SPRIN/632/X/RES.9.3./2022
TANGGAL : 03 OKTOBER 2022

TIM PENYUSUN MANAJEMEN RESIKO BIDANG BALMETFOR

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	Ir. MOKH ALI, M.Si	KOMBES POL/ 65020595	KABID BALMETFOR	KOORDINATOR
2.	JAKARIA SEMBIRING, S.Si.	KOMPOL/ 74110892	KASUBBID HANDAK	KETUA
3.	HERIYANDI, S.Si.	KOMPOL/ 80021083	KASUBBID METALURGI	KETUA
4.	SOPAN UTOMO, S.T., SIK	KOMPOL/ 82101356	Ps. KASUBBID SENPI	KETUA
5.	VIDYA RINA WULANDARI, S.T., M.Sc	AKP/ 90030394	PAUR SUBBID METAL	ANGGOTA
6.	BAGAS PUTRA ARFIANSYAH, S.T.	IPTU/ 95061207	PAUR SUBBID METAL	ANGGOTA
7.	AZIZAH NUR ISTIADZAH, S.T.	IPTU/ 95051300	PAUR SUBBID SENPI	ANGGOTA
8.	RIZKA ARI WANDARI, S.Si.	IPDA/ 96071214	PAMIN SUBBID HANDAK	ANGGOTA

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 03 Oktober 2022
oleh : KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KABID BALMETFOR

Paraf :
Konseptor :



Tembusan :
1. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Ses Puslabfor Bareskrim Polri.
3. Para Kasubbid pada Bid. Balmetfor.

BIDANG DOKUPALFOR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

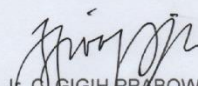
NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 52 /X/2022/Dokupalfor

Kepada : Yth. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri.
Dari : Kabid Dokupalfor.
Perihal : pengiriman hasil penyusunan manajemen resiko
pada Bidang Dokupalfor.

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - c. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/ 2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - e. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Resiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini dilaporkan kepada Jenderal hasil penyusunan manajemen resiko pada Bidang Dokupalfor (terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 9 Oktober 2022
KABID DOKUPALFOR

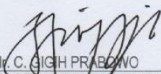


I. G. GIGIH PRABOWO
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67090558

BADAN RESESE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK							
HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022							
PEMILIK RESIKO		BIDANG DOKUPALFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN		Terlaksananya Fungsi: a. Penyelesaian berkas pemeriksaan barang bukti di Bidang Dokupalfor; b. Penyusunan laporan kegiatan bulanan Bidang Dokupalfor; c. Menyelenggarakan kerjasama dengan Instansi luar; d. Menyusun anggaran sesuai dengan kebutuhan pada Bidang Dokupalfor; e. Menyusun arsip berkas pemeriksaan barang bukti yang sudah selesai; f. Menambah pengetahuan terhadap kasus-kasus tindak pidana yang terkait dengan dokumen, produk cetak dan uang palsu; g. Membuat laporan kegiatan, menganalisa serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang ada di Bidang Dokupalfor.					
INDIKATOR KINERJA		a. terselesaikannya berkas pemeriksaan barang bukti dengan cepat; b. Tersusunnya laporan bulanan; c. Tersusunnya pengarsipan Berita Acara pemeriksaan barang bukti pada Bidang Dokupalfor; d. Tersusunnya laporan kinerja setiap triwulan maupun tahunan berdasarkan analisa target pencapaian pelaksanaan kinerja; e. Terselenggaranya laporan kegiatan dan saksi ahli di Pengadilan.					
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko stratejik/kebijakan						
1.	Memerlukan waktu cukup lama sehingga harmonisasi Perkap Nomor 10 Tahun 2009 belum terlaksana	Kabid Dokupalfor	Personel yang terlibat dalam penyusunan melaksanakan tugas pokok yang lain	Proses pengesahan memerlukan harmonisasi dan sinkronisasi pada tingkat Divkum Polri	Lingkungan Labor	D	Masih mengikuti peraturan Perkap yang lama
2.	Modernisasi alat yang berumur sudah lebih dari 7 (tujuh) tahun	Kasubbid Upal	Pergantian VSC lama VSC 6000 menjadi VSC 8000HS yang terbaru	Umur alat VSC tersebut sudah lebih dari 16 (enam belas) tahun	VSC 6000 lama dapat sewaktu-waktu mengalami kerusakan dan tidak adanya update untuk alat tersebut		Hasil pemeriksaan barang bukti menjadi kurang optimal
B	Resiko Operasional						
1.	Menurunnya kesehatan anggota Personel	Kasubbid Prodcet	Pekerjaan yang harus dilaksanakan/di selesaikan didepan perangkat komputer/laptop	Berkas pemeriksaan barang bukti produk cetak yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan penyidik/instansi pemohon walaupun kondisi kemampuan personel Subbid Prodcet yang belum maksimal	Tertalu sering/ lama bekerja didepan komputer/laptop (akibat radiasi)	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat komputer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada Subbid Prodcet menjadi +/-

NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
C	Kepatuhan						
D	Kerugian Negara						

Bogor, 4 Oktober 2022
KABID DOKUPALFOR


I. C. GIGI PRABAWO
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67090558

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

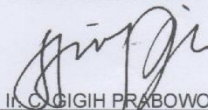
NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 55 /X/2022/Dokupalfor

Kepada : Yth. Personel Biddokupalfor
Dari : Kabid Dokupalfor Puslabfor Bareskrim Polri
Perihal : Undangan rapat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, kepada seluruh personel Biddokupalfor agar dapat hadir pada undangan rapat dalam rangka penyusunan Manajemen Risiko di Dokupalfor, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Selasa, 4 Oktober 2022
 - b. Pukul : 13.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Ruang Rapat Dokupalfor
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 3 Oktober 2022
KABID DOKUPALFOR


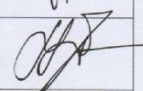
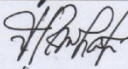




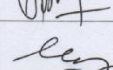




I. G. GIGIH PRABOWO
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67090558

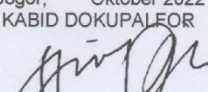
BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	PARAF /TANDA TANGAN
1	Zulfan	AFBP / 7090415	Karubid upal	
2	Agung Kusyana	Kaupal / 97081141	Kesubid Prodet	
3	Rochani	Kompol / 95081281	Karubid upal	
4	Yusko Oktatino, Skom	IPDA / 96101321	Pamin Subbid upal	
5	Rian Aprilian	AKP / 86042048	Kaur Dkpal	
6	Warih Dwi-L	AKP / 92050493	Ps. Kawmin	
7	INDRA GUNAWAN	IPDA / 84120964	Pamin subbid ddpal	
8	NERMAYANI	PENYATA / 19740150003 2003	PAUR SUBSID UPAL	
9	Fatih Rachmawati	IPU / 95101119	Paur subbid Dkpal	
10	Rutri Agustiani E-P	BRIPDA / 98080649	Bamin subbid Prodet	

Bogor, Oktober 2022
KABID DOKUPALEOR


Ir. C. B. GIH PRABOWO

KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67090558

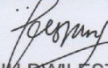
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTULEN
PENYUSUNAN MENAJEMEN RISIKO DI BIDDOKUPALFOR

Agenda Rapat : Rapat penyusunan manajemen risiko di Bidokupalfor
Hari : Selasa
Tanggal : 4 Oktober 2022
Jam : 13.00 s/d 14.00
Tempat : Ruang Rapat Biddokupalfor

Waktu	KEGIATAN	KET
09.00 WIB	<p>Rapat di pimpin oleh Kabid Dokupalfor Puslabfor Bareskrim Polri KBP. Ir. C. Gigih Prabowo.</p> <p>Arahan: Menyampaikan arahan pimpinan sesuai dengan Peraturan Kapolri nomor 4 tahun 2021 tentang Manajemen Risiko dilingkungan Kepolisian Republik Indonesia bahwa sebagai satker maupun satfung diajarannya semua harus segera melakukan Manajemen Risiko di lingkungannya masing-masing.</p> <p>Penjelasan terkait manajemen risiko untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan dari Organisasi dan hal-hal yang menjadi penekanan dan arahan oleh Kabid, bahwa para Kasubbid agar dapat melakukan identifikasi risiko pada masing-masing bagiannya.</p> <p>Kemudian ditekankan pula bahwa ini dilakukan agar dapat dijadikan pedoman dan acuan kedepannya sebagai deteksi dini dalam melakukan segala sesuatu baik didalam kantor maupun diluar kantor terutama dalam menjalankan tupoksi sehari-hari.</p> <p>Tahap pembuatan dilakukan terlebih dahulu dengan mengidentifikasi di lingkungan masing-masing subbid kemudian ke pada Laboratorium dan ke tempat penyimpanan Barang Bukti baik digudang maupun di tempat peralatan kerja begitupun dengan surat menyurat.</p> <p>Terakhir bahwa seluruhnya dikumpulkan kepada-kaurmin untuk segera dilakukan pengiriman kepada Pimpinan.</p>	
10.15	<p>Penutup Sekian dan terimakasih</p>	

Bogor, Oktober 2022
Ps. KAURMIN BIDDOKUPALFOR


WARSIH DWILESTARI, S.H.
AKP NRP. 72050473

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT



BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/1688/IX/2022

Pertimbangan : bahwa dalam rangka inventarisir dan pengelolaan terhadap ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman dalam rangkaian aktivitas pekerjaan di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri khususnya pada Bidang Narkoba Forensik, diperlukan penunjukan personel dengan surat perintah.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri;
4. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP, JABATAN DAN KESATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari agar melaksanakan penyusunan dan inventarisir data risiko pada masing-masing subbid yang selanjutnya mengajukan data tersebut ke tingkat Komite;
2. Mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapuslabfor Bareskrim Polri;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 3 Oktober 2022

a.n. Plt. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KAPUSLABFOR



Tembusan:

1. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Kabagjemenmutu Puslabfor Bareskrim Polri.
3. Kaurkeu Puslabfor Bareskrim Polri.

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSLABFOR
NOMOR : SPRIN/1088/X/2022
TANGGAL : 3 OKTOBER 2022

DAFTAR NAMA PENYUSUN DATA MANAJEMEN RISIKO BIDNARKOBAFOR

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	KET
1	Ir. C. GIGIH PRABOWO	KOMBES POL/ 67090558	KABIDDOKUPALFOR	KOORDINATOR
2	ZULFA ANDA ZUMARNI, S.H., M.H.	AKBP/70090415	KASUBBID UPAL	ANGGOTA
3	ROCHANI, S.Kom., M.MSi.	KOMPOL/75081281	KASUBBID DOKUMEN	ANGGOTA
4	AGUNG KRISTİYANO, S.T.	KOMPOL/77081242	KASUBBID PROCET	ANGGOTA
5	WARSIH DWILESTARI, S.H.	AKP/72050473	PS. KAURMIN BID BID DOKUPLFOR	SEKRETARIS

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 3 Oktober 2022

a.n. PIR KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KABIDDOKUPALFOR



BIDANG KIMBIOFOR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 75 /X/2022/Kimbiofor

Kepada : Yth. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri
Dari : Kabid Kimbiofor
Perihal : Hasil identifikasi resiko Bidang Kimbiofor Tahun 2022

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - c. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - e. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Resiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri;
 - f. Surat Perintah atas nama Kapuslabfor Bareskrim Polri Bidang Kimbiofor Nomor: Sprin/1633/X/RES.9.5./2021 tanggal 5 Oktober 2021 perihal Tim Penyusunan Manajemen resiko tiap - tiap Subbid pada Bidang Kimbiofor.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas dilaporkan kepada Jenderal bahwa Bidang Kimbiofor telah mengidentifikasi data resiko di Subbid Bioser, Subbid Kimia dan Subbid Tokling sebagai unit pengelola resiko berdasarkan tugas pokok dan fungsi.
3. Menindaklanjuti butir 2 di atas bersama ini disampaikan hasil identifikasi resiko Tahun 2021 di masing - masing Subbid pada Bid Kimbiofor (data terlampir).
4. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 7 Oktober 2022
KABID KIMBIOFOR



WAHYU MARSUDI, S.Si, M.Si
KOMBES POL NRP 69100378

Tembusan :

1. Kabagjemenmutu Puslabfor.
2. Kasubbag Ren.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK	
HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022	
PEMILIK RESIKO	BID KIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
TUJUAN/SASARAN	Terlaksananya fungsi : a. Melaksanakan pemeriksaan Barang Bukti serologi dan DNA; b. Melaksanakan pemeriksaan Barang Bukti Kimia yang belum diketahui (<i>unknown material</i>) dan bahan Kimia produk industry; c. Melaksanakan pemeriksaan Barang Bukti Toksikologi dan Pencemaran Lingkungan d. Melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik Tempat Kejadian Perkara (TKP).
INDIKATOR KINERJA	a. Terlaksananya pemeriksaan Barang Bukti serologi dan DNA; b. Terlaksananya pemeriksaan Barang Bukti Kimia yang belum diketahui (<i>unknown material</i>) dan bahan Kimia produk industry; c. Terlaksananya pemeriksaan Barang Bukti Toksikologi dan Pencemaran Lingkungan d. Terlaksananya pemeriksaan teknis kriminalistik Tempat Kejadian Perkara (TKP).

NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
SUBBID BIOLOGI SEROLOGI							
A	Resiko Strategik/ Kebijakan						
B	Resiko Operasional						
	Pengaruh bahan kimia berbahaya (beracun, eksplosif, mudah terbakar)	Kasubbid Bioeser	<ul style="list-style-type: none"> – Keterbatasan Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai – Kelalaian atau kecerobohan pemeriksa di laboratorium – Kurangnya pengetahuan tentang bahan kimia berbahaya 	<ul style="list-style-type: none"> – Sistem ventilasi udara yang kurang baik – Terjadi kebocoran pada wadah bahan kimia – Tidak adanya pelatihan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 	Bahan kimia berbahaya yang digunakan di laboratorium	D	Menurunkan Kesehatan pada organ pernapasan terutama paru-paru
	Bahaya penggunaan listrik	Kasubbid Bioeser	Kelalaian operator alat dalam pengoperasian alat	Kondisi arus listrik yang tidak stabil	Terjadi hubungan arus pendek (korsleting) listrik dan sengatan listrik	D	Terjadi bahaya kebakaran dan kerusakan alat/ instrumen
	Instalasi air	Kasubbid Bioeser	Kelalaian pemeriksa dalam mematikan	Terjadi kebocoran instalasi air	Air	D	Terjadinya banjir dan ke-

				tidak tersedia di Gudang			
	Olah Tempat Kejadian Perkara	Kasubbid Kimia	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya kecelakaan dalam kegiatan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) - Peralatan yang dibutuhkan untuk olah TKP tidak lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi TKP yang berbahaya contohnya terdapat bahan Kimia berbahaya dan beracun - Tidak tersedia peralatan yang sesuai dengan kondisi TKP 	Bahan Kimia berbahaya dan gas beracun Di Laboratorium tidak tersedia alat olah TKP yang lengkap	D	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat mencelakai personel di TKP - kegiatan olah TKP tidak dapat dilakukan secara maksimal
SUBBID TOKLING							
A	Resiko strategik/ kebijakan						
B	Resiko Operasional						
1.	Pemeriksaan Laboratorium						
a)	Pengaruh bahan Kimia berbahaya (beracun, eksplosif, mudah terbakar)	Kasubbid Tokling	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan alat pelindung diri yang memadai - Kelalaian atau kecerobohan pemeriksa di Laboratorium - Kurangnya pengetahuan tentang bahan Kimia berbahaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem ventilasi udara yang kurang baik - Terjadi kebocoran pada wadah reagent - Tidak adanya pelatihan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) 	Sarpras	D	Menurunnya kesehatan pada organ pernapasan terutama paru-paru
b)	Bahaya penggunaan listrik	Kasubbid Tokling	Kelalaian operator alat dalam pengoperasian alat	Kondisi arus listrik yang tidak stabil	Sarpras	D	Terjadi bahaya kebakaran dan menyebabkan kerugian material
c)	Instalasi air	Kasubbid Tokling	Kelalaian pemeriksa dalam mematikan saluran air pada alat pendukung di Laboratorium	Terjadi kebocoran pada instalasi air	Sarpras	D	Terjadinya banjir dan kerusakan alat di Laboratorium
d)	Pemeriksaan Barang Bukti terhambat	Kasubbid Tokling	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Kimia atau reagent yang akan digunakan tidak tersedia atau habis - Persediaan gas 	<ul style="list-style-type: none"> - Persediaan bahan Kimia atau reagent tidak tersedia di gudang - Persediaan gas 		D	Pemeriksaan Barang Bukti memerlukan waktu yang lama

			<p>dibutuhkan untuk olah TKP tidak lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi TKP sudah tidak status quo (TKP sudah rusak) 	<p>peralatan yang sesuai dengan kondisi TKP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi TKP yang sudah rusak menyebabkan kesulitan dalam pengambilan (sampling) Barang Bukti di TKP 			
SUBBID KIMIA							
A	Resiko stratejik/ kebijakan						
B	Resiko Operasional						
	Pengaruh bahan Kimia berbahaya (beracun, eksplosif, mudah terbakar)	Kasubbid Kimia	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan alat pelindung diri yang memadai - Kelalaian atau kecerobohan pemeriksa di Laboratorium - Kurangnya pengetahuan tentang bahan Kimia berbahaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem ventilasi udara yang kurang baik - Terjadi kebocoran pada wadah reagent - Tidak adanya pelatihan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) 	Bahan Kimia berbahaya yang digunakan di Laboratorium	D	Menurunnya kesehatan pada organ pernapasan terutama paru-paru
	Bahaya penggunaan listrik	Kasubbid Kimia	Kelalaian operator alat dalam pengoperasian alat	Kondisi arus listrik yang tidak stabil	Terjadi hubungan arus pendek listrik dan sengatan listrik	D	Terjadi bahaya kebakaran dan menyebabkan kerugian material
	Instalasi air	Kasubbid Kimia	Kelalaian pemeriksa dalam mematikan saluran air pada alat pendukung di Laboratorim	Terjadi kebocoran pada instalasi air	Air	D	Terjadinya banjir dan kerusakan alat di Laboratorium
	Pemeriksaan Barang Bukti terhambat	Kasubbid Kimia	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Kimia atau reagent yang akan digunakan tidak tersedia atau habis - Persediaan gas habis - Pemanding yang diperlukan tidak tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> - Persediaan bahan Kimia atau reagent tidak tersedia di gudang - Persediaan gas untuk instrument habis, sehingga perlu waktu untuk memesan - Pemanding 	Pekerjaan pemeriksaan Barang Bukti di Laboratorium menjadi terhambat	D	Pemeriksaan Barang Bukti memerlukan waktu yang lama

				bebe-rapa <i>con-sumable</i> yang sudah melebihi batas kadaluarsa sudah tidak dapat digunakan untuk pemeriksaan			
	Paparan mikroba	Kasubbid Bioser	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya paparan mikroba dari Barang Bukti mikro-biologi karena kesalahan penyidik dalam penanganan Barang Bukti (Barang Bukti tidak disimpan dalam wadah yang sesuai) - Terjadinya paparan mikroba karena kelalaian pemeriksa dalam pemeriksaan Barang Bukti mikro-biologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengetahuan penyidik dalam hal tata cara pengambilan penanganan Barang Bukti mikrobiologi yang baik dan benar - Pemeriksa kurang hati-hati dalam melakukan pemeriksaan Barang Bukti mikrobiologi 	Paparan mikroba patogen (berbahaya) di laboratorium	D	Menurunnya kesehatan akibat paparan mikroba
	Olah Tempat Kejadian Perkara (TKP)	Kasubbid Bioser	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya kecelakaan dalam kegiatan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) - Peralatan yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi TKP yang berbahaya seperti lokasi TKP yang sulit dijangkau, terdapat bahan kimia berbahaya dan beracun, kondisi mayat yang sudah membusuk (terpapar bakteri pembusuk) - Tidak tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan kimia berbahaya dan gas beracun, serta paparan mikroba - Tidak tersedia peralatan olah TKP yang legkap di laboratorium 	D	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat membahayakan personel di TKP - Kegiatan olah TKP tidak dapat dilakukan secara maksimal

			dalam formalin				
	Kontaminasi Barang Bukti	Kasubbid Bioeser	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya kontaminasi Barang Bukti karena kesalahan penyidik dalam penanganan Barang Bukti (Barang Bukti yang berbeda disimpan dalam wadah yang sama) - Terjadinya kontaminasi Barang Bukti karena kelalaian pemeriksa dalam pemeriksaan DNA 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengetahuan penyidik dalam hal tata cara pengambilan (<i>sampling</i>) dan penanganan Barang Bukti DNA yang baik dan benar - Pemeriksa kurang hati-hati dalam melakukan pemeriksaan DNA 	Kontaminasi Barang Bukti oleh penyidik atau pemeriksa	D	Menyebabkan kesulitan dalam analisa hasil
	Ketersediaan reagen dan <i>consumable</i> DNA yang terbatas		<ul style="list-style-type: none"> - Harga bahan kimia (reagen) dan bahan habis pakai (<i>consumable</i>) DNA yang sangat mahal dan ketersediaannya yang sangat terbatas - Umur reagen DNA (tanggal kadaluarsa) yang cukup singkat 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan (stok) bahan kimia (reagen) dan bahan habis pakai (<i>consumable</i>) DNA di laboratorium terbatas (sedikit) dan tidak sebanding dengan jumlah Barang Bukti yang diterima - Beberapa alat/ instrumen yang terdapat di laboratorium menggunakan sistem barcode dalam membaca <i>consumable</i> DNA yang digunakan, sehingga 	Reagen dan <i>consumable</i> DNA yang terbatas dengan masa kadaluarsa yang singkat	D	Menghambat pemeriksaan Barang Bukti

			saluran air pada alat pen-dukung di laboratorium				rusakan alat/ instrumen
Terhambatnya pemeriksaan Barang Bukti	Kasubbid Bioser	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan berkas administrasi penyidikan dari penyidik belum lengkap - Bahan kimia (reagen) dan bahan habis pakai (<i>consumable</i>) yang akan digunakan tidak tersedia atau habis - Sampel pembanding (<i>reference sample</i>) tidak tersedia - Barang Bukti rusak (basah dan berjamur) karena kesalahan penanganan (penyimpanan dan perlakuan) Barang Bukti oleh penyidik (Barang Bukti disimpan dalam wadah yang tidak terdapat sirkulasi udara seperti plastik, botol plastik, dll), serta peng-awetan Barang Bukti yang tidak sesuai seperti penyimpan organ/jaringan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyidik mem-butuhkan waktu yang lama untuk melengkapi berkas adminis-trasi penyidikan - Persediaan bahan kimia (reagen) dan bahan habis pakai (<i>consumable</i>) tidak tersedia di gudang - Penyidik mem-butuhkan waktu yang lama untuk mem-peroleh sampel pembanding (<i>reference sample</i>) - Kondisi Barang Bukti yang rusak (basah dan berjamur) menyebabkan degradasi (ke-rusakan DNA) pada Barang Bukti yang diperiksa akibat kurangnya pengetahuan penyidik dalam penanganan Barang Bukti DNA yang baik dan benar 	Pekerjaan pemeriksaan Barang Bukti di laborato-rium menjadi terhambat	D	Pemeriksaan Barang Bukti memerlukan waktu yang lama	

			habis. Pembanding yang diperlukan tidak tersedia	untuk instrument habis, sehingga perlu waktu untuk memesan Pembanding tidak tersedia di Gudang	Sarpras		
2.	Pemeriksaan TKP						
	Olah Tempat Kejadian Perkara	Kasubbid Tokling	- Terjadinya kecelakaan dalam kegiatan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) Peralatan yang dibutuhkan untuk olah TKP tidak lengkap	- Kondisi TKP yang berbahaya contohnya terdapat bahan / material Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Tidak tersedia peralatan dan APD yang sesuai dengan kondisi TKP	Sarpras	D	- Dapat mencelakai dan membahayakan personel di TKP kegiatan olah TKP tidak dapat dilakukan secara maksimal

Bogor, 7 Oktober 2022
KABID KIMBIOFOR


WAHYU MARSUDI, S.Si, M.Si
KOMBES POL NRP 69100378

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 65 /X/2022/Kimbiofor

Kepada : Yth. 1. Para Kasubbid
2. Kaurmin Bid.

Dari : Kabid Kimbiofor Puslabfor Bareskrim Polri

Perihal : Undangan rapat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, kepada alamat tersebut agar mengikuti menghadiri undangan rapat dalam penyusunan pengidentifikasi risiko di lingkungan Kimbiofor, sebagai bahan untuk penyusunan manajemen risiko di lingkungan Labfor, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Rabu, 5 Oktober 2022
 - b. Pukul : 10.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Ruang Rapat Kimbiofor Puslabfor Bareskrim Polri
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 4 Oktober 2022
KABID KIMBIOFOR


WAHYU MARSUDI, S.Si, M.Si
KOMBES POL NRP 69100378

BADAN RESEKRE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN NOTA DINAS KABIDKIMBIOFOR
NOMOR : B/ND- 65 /X/2022/KIMBIOFOR
TANGGAL : 4 OKTOBER 2022

DAFTAR NAMA UNDANGAN RAPAT

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN
1	I MADE WIRANATHA, S.Si.	AKBP/67120618	KASUBBID BIOSER BIDKIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
2	FAISAL RACHMAD, S.T.	KOMPOL/77091083	KASUBBID TOKLING BIDKIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
3	DENNI AFRIADI, S.Si, M.T.	KOMPOL/79041551	KASUBBID KIMIA BIDKIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
4	HAFIDHOTUL AZMAH, S.Si	PENATA TK. I /198506022008122002	RIKFOR MUDA BIDKIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI





Bogor, 4 Oktober 2022
KABID KIMBIOFOR


WAHYU MARSUDI, S.Si, M.Si
KOMBES POL NRP 69100378

BADAN RESEKRE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	SUBBAG/SUBBID/UR	PARAF /TANDA TANGAN
1.	Madde Wiranatha	AKBP/67120618	Subbid Biakan	
2.	FARUK NACHMAD, S.KMPOL/77051003		ANALIS D TOKLIME	
3.	DENNI AFRADI	KA/79041557	Subbid Kimia	
4	Hafidhotul Azmah	Penata I/ 198506012008122002	Kaumun Bid Kimbiotor	

Bogor, 5 Oktober 2022
KABID KIMBIOFOR


WAHYU MARSUDI, S.Si, M.Si
KOMBES POL NRP 69100378

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTULEN
PENYUSUNAN MENAJEMEN RISIKO DI BIDKIMBIOFOR

Rapat penyusunan manajemen risiko di bidkimbiofor ini dipimpin oleh Kabid Kimbiofor KBP. Wahyu Marsudi, M.Si., rapat dimulai dari pukul 10.00 wib dan berakhir pada pukul 11.00 wib. Adapun hasil rapat sebagai berikut :

Agenda Rapat

- A. Pembukaan
- B. Diskusi, saran dan masukan
- C. Penutup

A. Pembukaan

Rapat ini dibuka oleh Kabid Kimbiofor KBP. Wahyu Marsudi, M.Si. tentang tahap penyusunan manajemen risiko di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri. Hal-hal yang menjadi penekanan dan arahan oleh Kabid, bahwa para Kasubbid pada Bidkimbiofor masing-masing melakukan pengidentifikasian risiko yang ada sesuai format yang telah diberikan dan dapat diserahkan kepada kaurmin Bidkimbiofor. Kemudian ditekankan pula bahwa ini dilakukan agar dapat dijadikan pedoman kedepannya untuk selalu melakukan identifikasi dan melaporkan kepada pimpinan jika ada hal hal yang perlu dan sangat beresiko.

B. Diskusi, saran dan masukan

Kasubbid Bioser AKBP I Made Wiranatha, S.Si.:

Apakah untuk kegiatan yang dilakukan identifikasi hanya pada kegiatan pemeriksaan tkp, pemeriksaan barang bukti saja atau juga ke pekerjaan sehari-hari

Kasubbid Tokling Kopol Faisal Rachmad, S.T.:

Dalam format pengisian identifikasi ini juga dimasukkan tujuan sasaran dan indikator kinerjanya nah ini maksudnya seperti apa.

Kasubbid Kimia Kopol Denni Afriadi, S.Si., M.T.:

Sebagian besar sudah dapat dimengerti dan akan kami buat segera sesuai format yang diberikan.

Kabid Kimbiofor KBP. Wahyu Marsudi, M.Si.:

Terimakasih untuk saran dan masukannya untuk itu dalam pengidentifikasian risiko yang ada ini untuk keseluruhan dimasukkan saja baik kegiatan operasional maupun kegiatan administrasi sesuai apa yang ada.

Untuk tujuan sasaran dan indikator kinerja disesuaikan dengan tupoksinya masing masing jika pada tujuan sasaran dimasukkan contoh melaksanakan pemeriksaan maka di indikatornya akan dimasukkan terlaksananya pemeriksaan.

Baik untuk itu dimohon kepada para kasubbid untuk segera membuat dan mengirimkan ke kaurmin untuk dilakukan rekap dan akan diajukan ke pimpinan.

Terimakasih atas pelaksanaan kegiatan hari ini dimohon Kerjasama serta para kasubbid bekerja sama dengan para Kaur, Paur dan pemeriksa di bagiannya masing-masing.

C. Penutup

Rapat ini berakhir pukul 11.00 wib dan di tutup oleh Kabid Kimbiofor Puslabfor BAreskrim Polri KBP. Wahyu Marsudi, M.Si.

Bogor, 5 Oktober 2022
Kaur Min Bid Kimbiofor



HAFIDHOTUL AZMAH, S.Si.
PENATA TK I NIP. 19850622008122002

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

PHOTO KEGIATAN RAPAT



BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 1687 /X/2022

- Pertimbangan : bahwa dalam rangka inventarisir dan pengelolaan terhadap ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman dalam rangkaian aktivitas pekerjaan di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri khususnya pada Bidang Kimbio Forensik, diperlukan penunjukan personel dengan surat perintah.
- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/X/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri;
4. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/X/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP, JABATAN DAN KESATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

- Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari agar melaksanakan penyusunan dan inventarisir data risiko pada masing-masing subbid yang selanjutnya mengajukan data tersebut ke tingkat Komite;
2. Mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapuslabfor Bareskrim Polri;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 3 Oktober 2022

a.n. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KABIDKIMBIOFOR



WAHYU MARSUDI, S.Si., M.Si.
KOMBESPOL NRP 69100378

Tembusan:

1. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Kabagjemenmutu Puslabfor Bareskrim Polri.
3. Kaurkeu Puslabfor Bareskrim Polri.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSLABFOR
NOMOR : SPRIN/1687/X/2022
TANGGAL : 3 OKTOBER 2022

DAFTAR NAMA PENYUSUN DATA MANAJEMEN RISIKO BIDKIMBIOFOR

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	KET
1	WAHYU MARSUDI, S.Si., M.Si.	KOMBES POL/ 69100378	KABIDKIMBIOFOR	KOORDINATOR
2	I MADE WIRANATHA, S.Si.	AKBP/67120618	KASUBBID BIOSER	ANGGOTA
3	FAISAL RACHMAD, S.T.	KOMPOL/77091083	KASUBBID TOKLING	ANGGOTA
4	DENNI AFRIADI, S.Si, M.T.	KOMPOL/79041551	KASUBBID KIMIA	ANGGOTA
5	HAFIDHOTUL AZMAH, S.Si	PENATA TK. I /198506022008122002	RIKFOR MUDA BID BID KIMBIOFOR	SEKRETARIS

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 3 Oktober 2022

B. B. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KABID KIMBIOFOR



WAHYU MARSUDI, S.Si, M.Si
KOMBES POL NRP 69100378

BIDANG NARKOBAFOR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

NOMOR: B/ND- 43 /IX/RES.9.5./2022/Narkobafor

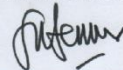
Kepada: Yth. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri

Dari : Kabid Narkobafor

Perihal : Manajemen Risiko di Lingkungan
Bidnarkobafor Puslabfor Bareskrim Polri

1. Rujukan:
 - a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, disampaikan dengan hormat kepada Kapuslabfor data risiko pada Bidang Narkoba Forensik dalam rangka penyusunan manajemen risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri dengan disertai sprin penunjukan personel yang bertugas dalam penyusunan data tersebut (terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 30 September 2022
KABIDNARKOBAFOR



Drs. SULAEMAN MAPPASESSU
KOMBES POL NRP. 64090679

Tembusan:

1. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Kabagjemenmutu Puslabfor Bareskrim Polri.

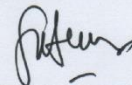
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK							
HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022							
PEMILIK RESIKO	BIDANG NARKOBAFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI						
TUJUAN/SASARAN	<p>Terlaksananya Fungsi:</p> <p>a. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan laboratorium dibidang narkoba khususnya subbid narkotika, psikotropika dan obat berbahaya;</p> <p>b. Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan peralatan alat uji pemeriksaan di laboratorium narkoba;</p> <p>c. Pelaksanaan kegiatan olah TKP, pemusnahan barang bukti dan saksi ahli di persidangan;</p> <p>d. mengisi aplikasi LIMS;</p> <p>e. penyusunan dan pembuatan perencanaan anggaran kebutuhan dan rencana kebutuhan di bidang narkoba;</p> <p>f. penyusunan dan pembuatan laporan kegiatan bulanan, triwulan dan persemester tentang pelaksanaan kinerja dan program kerja di bidang narkoba;</p> <p>g. Membuat laporan kegiatan dan menganalisa serta mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan.</p> <p>h.</p>						
INDIKATOR KINERJA	<p>a. Terlaksananya pemeriksaan barang bukti narkotika, psikotropika dan obat berbahaya baik dalam bentuk raw material maupun specimen tubuh;</p> <p>b. Prosentase jumlah berita acara pemeriksaan laboratorium yang dapat diselesaikan;</p> <p>c. Tersusunnya jadwal pemeliharaan dan perawatan alat uji pemeriksaan di laboratorium narkoba;</p> <p>d. Terlaksananya pelaksanaan kegiatan olah TKP, pemusnahan barang bukti dan saksi ahli di persidangan;</p> <p>e. Terselenggaranya system aplikasi LIMS yang dapat terintegrasi dengan baik dan benar dengan bidang forensic lainnya di Puslabfor;</p> <p>f. Tersusunnya anggaran kebutuhan dan rencana kebutuhan di bidang narkoba;</p> <p>g. Tersusunnya laporan kinerja kegiatan setiap bulan, triwulan dan persemester;</p> <p>h. Terlaksananya pelaksanaan kegiatan dan anggaran dengan baik dan benar berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.</p> <p>i.</p>						
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko stratejik/ kebijakan						
B	Resiko Operasional						
1.	Paparan bahan kimia sehingga menurunkan kesehatan anggota personel	Bid Narkoba	Tidak disiplin dalam penggunaan alat pelindung diri selama bekerja di lab sehingga kemungkinan terpapar dengan bahan kimia padat, cair dan gas yang mudah menguap pada saat pemeriksaan di laboratorium dan tempat penyimpanan zat yang tidak sesuai dengan bentuk, sifat zat, atau MSDSnya (warning label)	Kurangnya informasi pada label kemasan bahan kimia dari produsen dan beban kerja yang berlebihan	Terlalu sering/ lama bekerja didalam laboratorium sehingga terpapar dgn bahan kimia padat, cair dan gas.	D	Menurunnya kesehatan tubuh dan efek jangka panjang yang mungkin dapat mengakibatkan cancer dan gangguan pernapasan akibat potensi terhirup uap bahan kimia padat, cair dan gas

2.	Tertundanya penyelesaian pemeriksaan BAP laboratories	Bid Narkoba	Jumlah personil belum sesuai DSP sementara pekerjaan yang harus diselesaikan dengan jumlah kasus dan BB yang banyak dan terbatasnya jumlah personil disertai dengan workflow penerimaan barang bukti, pemeriksaan BB, pembuatan BAP dan penyerahan berkas dan sisa BB	Proses koordinasi dgn pihak penyidik yg tidak cepat merespon, ketidakpahaman penyidik mengenai lata cara permohonan permintaan pemeriksaan BB di laboratorium	Terlalu sering/ lama bekerja didalam laboratorium sehingga anggota kelelahan dan jenuh dan terlalu sering bekerja didepan computer/ laptop (akibat radiasi)	D	Anggota menjadi terlalu lelah dalam bekerja dan menurunnya kemampuan mata akibat radiasi perangkat computer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada Bid Narkoba menjadi +/-
3.	Kebakaran dan bahaya ledakan	Bid Narkoba	Kurangnya pengetahuan dari personil yang bekerja di lab dim penggunaan compressed gas karena ventilasi yang kurang baik sehingga dapat terjadi kebocoran gas dan peningkatan komposisi gas di udara sekitar	Sistem instalasi gas yang kurang baik dan kurangnya pengawasan	Bahan kimia padat, cair dan gas	D	Terjadi ledakan, kebakaran dan efek toksik
4.	Terhambatnya pengembangan metode pemeriksaan	Bid Narkoba	Ketidakterediaan CRM dan sampel yang dibutuhkan untuk pengembangan metode	Proses pemesanan CRM yang memakan waktu lama dan proses birokrasi yang sulit dengan lembaga lain	Proyek	D	Terhambatnya pengembangan metode
5.	Pemeriksa belum memperoleh sertifikat kompetensi	Bid Narkoba	Pemeriksa belum memenuhi persyaratan pemeriksaan	Belum tercukupinya anggaran untuk pengadaan kegiatan assessment kompetensi pemeriksa		D	Pemeriksa kurang percaya diri pada saat sidang di pengadilan sebagai saksi ahli
6.	Pemeriksa belum mampu melakukan pemeriksaan narkoba jenis baru / <i>New Psychoactive Substance</i> (NPS) terutama dari sediaan specimen tubuh seperti urine, darah dan rambut	Bid Narkoba	Kurangnya pelatihan peningkatan kemampuan pemeriksa	Minimnya publikasi atau jurnal-jurnal yang memuat metode pemeriksaan NPS dari sediaan specimen tubuh	Barang bukti yang dikirim tidak dapat diperiksa	D	Tidak dapat memenuhi permintaan penyidik untuk melakukan pemeriksaan barang bukti tersebut

7.	Belum tersedia data base "Drugs Profiling"	Bid Narkoba	Personel belum mampu melakukan pemeriksaan "Drugs Profiling" yang memerlukan pelatihan khusus dan instrument tambahan seperti IRMS	Penyidik masih sulit untuk bekerjasama dalam penyediaan sampel barang bukti	Penelitian terhambat	D	Belum mampu mengungkap jaringan pengedar narkoba di Indonesia dari jejak sampel barang bukti
8.	CCTV pada ruang penyimpanan barang bukti narkoba belum terpasang	Bid Narkoba	Kelidaktelitian personil dalam merancang ruangan yang harus dilengkapi dengan CCTV	Anggaran pemasangan CCTV belum tersedia	Tidak terdeteksinya personil yang keluar masuk di ruang penyimpanan barang bukti narkoba	D	Hilangnya barang bukti narkoba
9.	Kebocoran pada gas sentral	Bid Narkoba	Beberapa kali terjadi kebocoran pada instalasi gas terutama untuk helium dan argon	Proses service berkala	Tidak terdeteksinya kebocoran pada instalasi gas yang letaknya cukup jauh dengan instrument yang dimaksud	D	Konsumsi gas yang sangat tinggi, bahaya terjadinya kebakaran atau ledakan karena kebocoran gas.

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 30 September 2022

KABIDNARKOBAFOR



Drs. SULAEMAN MAPPASUSSU
KOMBES POL NRP 64090679

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 39 /IX/2022/Narkobafor

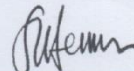
Kepada : Yth. 1. Para Kasubbid.
2. Kaurmin Bidang

Dari : Kabid Narkobafor Puslabfor Bareskrim Polri

Perihal : Undangan rapat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Pit.) Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, kepada alamat tersebut agar mengikuti menghadiri undangan rapat dalam penyusunan pengidentifikasi risiko di lingkungan Narkobafor, sebagai bahan untuk penyusunan manajemen risiko di lingkungan Labfor, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Rabu, 28 September 2022
 - b. Pukul : 09.00 wib s/d selesai
 - c. Tempat : Ruang Rapat Narkobafor Puslabfor Bareskrim Polri
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 27 September 2022
KABID NARKOBAFOR



Drs. SULAEMAN MAPPASESSU
KOMBES POL NRP 64090679

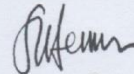
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN NOTA DINAS KABIDNARKOBAFOR
NOMOR : B/ND-39/IX/2022/NARKOBAFOR
TANGGAL : 27 SEPTEMBER 2022

DAFTAR NAMA UNDANGAN RAPAT

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN
1	Dra. FITRYANA HAWA	AKBP/67010022	KASUBBIDBAYA BIDNARKOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
2	YUSWARDI, S.Si, Apt, MM	KOMPO/79052194	KASUBBIDNARKO BIDNARKOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
3	TRIWIDIASTUTI, S.Si, Apt	KOMPOL/76030928	KASUBBIDPSIKO BIDNARKOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
4	PRISMA ANDINI M., S.Farm., Apt.	AKP / 90030391	PS. KAURMIN BIDNARKOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

Bogor, September 2022
KABID NARKOBAFOR

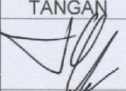
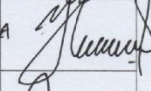
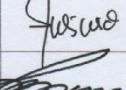
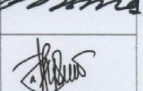
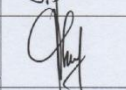
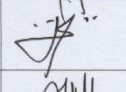
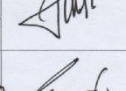
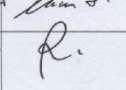
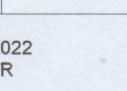
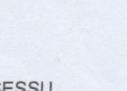


Drs. SULAEMAN MAPPASUSSU
KOMBES POL NRP 64090679

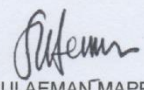
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal :
Tempat :
Agenda :

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	PARAF/TANDA TANGAN
1	FITRIYATI MAWA	AKBP / 6701026	Kasubid BPPK	
2.	YUSWARDI	KOMPOL / 76052104	KASUBBID NARKOTIKA	
3	Triwidastuti	KORPOL / 76030928	KASUBBID PERKO	
4	PRISMA ANDIN	AKP / 90080891	KURMIN	
5	TRI WULANDARI,	PENATA / 198503252005012001	PAUK NARKOTIKA	
6	MEILIA R. W	KRU / 9305424	BAYK BAYA	
7.	DWI Hernanto	Penata 1 / 198505202008011001	Kaur subbid perko	
8.	Annisa H.K	Pengatur I / 198404032008012001	B. Pamin Subbid Baya	
9	LIAN SAHARA	BRIPDA / 97070958	BAMIN SUBBID BAYA	
10.	RITA SETYAN.	PEUDA / 1975011220012001	Pamin Narko	

Bogor, 28 September 2022
KABID NARKOBAFOR


Drs. SULAEMAN MAPPASESSU
KOMBES POL NRP 64090679

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT



BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 1662 /IX/Res.9.5/2022

Pertimbangan : bahwa dalam rangka inventarisir dan pengelolaan terhadap ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman dalam rangkaian aktivitas pekerjaan di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri khususnya pada Bidang Narkoba Forensik, diperlukan penunjukan personel dengan surat perintah.

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 3. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri;
 4. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.

DIPERINTAHKAN

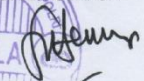
Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP, JABATAN DAN KESATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

- Untuk :
1. di samping melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari agar melaksanakan penyusunan dan inventarisir data risiko pada masing-masing subbid yang selanjutnya mengajukan data tersebut ke tingkat Komite;
 2. Mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapuslabfor Bareskrim Polri;
 4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 28 September 2022

a.n. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KABIDNARKOBAFOR


Drs. SULAEMAN MAPPASESSU
KOMBES POL NRP 64090679

Tembusan:

1. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri.
2. Kabagjemenmutu Puslabfor Bareskrim Polri.
3. Kaurkeu Puslabfor Bareskrim Polri.

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSLABFOR
NOMOR : SPRIN/ 1662 /IX/Res.9.5/2022
TANGGAL : 28 SEPTEMBER 2022

DAFTAR NAMA PENYUSUN DATA MANAJEMEN RISIKO BIDNARKOBAFOR

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	KET
1	Drs. SULAEMAN MAPPASESSU	KOMBES POL/ 64090679	KABIDNARKOBAFOR	KOORDINATOR
2	Dra. FITRYANA HAWA	AKBP/67010022	KASUBBIDBAYA	ANGGOTA
3	YUSWARDI, S.Si, Apt, MM	KOMPO/79052194	KASUBBIDNARKO	ANGGOTA
4	TRIWIDIASTUTI, S.Si, Apt	KOMPOL/76030928	KASUBBIDPSIKO	ANGGOTA
5	PRISMA ANDINI M., S.Farm., Apt.	AKP / 90030391	PS. KAURMIN BIDNARKOBAFOR	SEKRETARIS

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 28 September 2022

a.n. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
KABIDNARKOBAFOR



BAGIAN MANAJEMEN MUTU

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

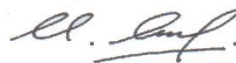
NOTA DINAS

Nomor : B/ND- 77 /X/2022/Bagjemenmutu

Kepada : Yth. Kapuslabfor Bareskrim Polri
 Dari : Kabag Manajemen Mutu Puslabfor Bareskrim Polri
 Perihal : Penyusunan Manajemen Resiko di Lingkungan
 Bagjemenmutu Puslabfor Bareskrim Polri.

1. Rujukan:
 - a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/ 2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada Ka penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Bagjemenmutu Puslabfor Bareskrim Polri (data terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 18 Oktober 2022
KABAG MANAJEMEN MUTU



MUHAMMAD NUH AL AZHAR, M.Sc.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 74070762

Tembusan :

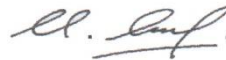
Kasubbag Ren

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK							
HASIL IDENTIFIKASI RISIKO TAHUN 2022							
PEMILIK RISIKO		BAGJEMENMUTU PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN		Terlaksananya Fungsi: a. Pelaksanaan Audit Internal sesuai dengan ISO 17025:2017 pada tiap-tiap Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; b. Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen sebagai acuan pada proses Akreditasi ISO 17025:2017 pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; c. Pelaksanaan Kaji Ulang Dokumen sebagai acuan pada proses Akreditasi ISO 17025:2017 pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; d. Pelaksanaan Akreditasi ISO 17025:2017 (Asesmen Survailen I, Asesmen Survailen II, Reakreditasi) pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; e. Membuat TOR (Term Of Reference) dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan; f. Membuat laporan untuk setiap kegiatan.					
INDIKATOR KINERJA		a. Terselenggaranya kegiatan Audit Internal sesuai dengan ISO 17025:2017 pada tiap-tiap Subbidang dengan baik dan lancar di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; b. Terlaksananya kegiatan Kaji Ulang Manajemen sebagai acuan pada proses Akreditasi ISO 17025:2017 pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; c. Terlaksananya kegiatan Kaji Ulang Dokumen sebagai acuan pada proses Akreditasi ISO 17025:2017 pada Subbidang di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; d. Terselenggaranya pelaksanaan kegiatan Akreditasi ISO 17025:2017 (Asesmen Survailen I, Asesmen Survailen II, Reakreditasi) pada Subbidang dengan baik di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri; e. Tersusunnya TOR (Term Of Reference) dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu; f. Tersusunnya laporan untuk setiap kegiatan.					
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko stratejik/ kebijakan						
B	Resiko Operasional						
1.	Kegiatan Audit Internal tidak dapat terselenggara dengan baik.	Bag Manajemen mutu.	Terbatasnya jumlah anggota yang mengikuti rapat Audit Internal.	- Tidak adanya kesiapan dari pihak Auditee untuk mengikuti Audit Internal. - Kurang maksimalnya kinerja para Auditor.	- Kurangnya Anggaran. - Kurang responnya Auditee yang akan melaksanakan Audit Internal. - Kurangnya pengetahuan Auditor untuk mengassesmen para Auditee.		- Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal tidak dapat terselenggara dengan baik/tidak dapat diselenggarakan. - Terhambatnya proses Akreditasi karna Audit Internal adalah sebagai salah satu pesyaratan Akreditasi.
2.	Kegiatan Kaji Ulang Manajemen tidak dapat terselenggara dengan baik.	Bag Manajemen mutu.	Terbatasnya jumlah anggota yang mengikuti rapat Kaji Ulang Manajemen.	- Tidak tersampainya dengan baik bahan/materi Kaji Ulang Manajemen.	- Kurangnya Anggaran.		- Pelaksanaan Kegiatan Kaji Ulang Manajemen tidak dapat terselenggara

						dengan baik/tidak dapat diselenggarakan. - Terhambatnya proses Akreditasi karna Kaji Ulang Manajemen adalah sebagai salah satu persyaratan Akreditasi.
3.	Kegiatan Kaji Ulang Dokumen tidak dapat terselenggara dengan baik.	Bag Manajemen mutu.	Terbatasnya jumlah anggota yang mengikuti rapat Kaji Ulang Dokumen.	- Tidak tersampainya dengan baik bahan/materi Kaji Ulang Dokumen.	- Kurangnya Anggaran.	- Pelaksanaan Kegiatan Kaji Ulang Dokumen tidak dapat terselenggara dengan baik/tidak dapat diselenggarakan. - Terhambatnya proses Akreditasi karna Kaji Ulang Dokumen adalah sebagai salah satu persyaratan Akreditasi.
4.	Kegiatan Akreditasi ISO 17025:2017 (Asesmen Survailen I, Asesmen Survailen II, Reakreditasi) pada Subbidang tidak dapat terlaksana dengan baik.	Bag Manajemen mutu.	Terbatasnya kegiatan Akreditasi berupa terbatasnya Penambahan Ruang Lingkup.	- Kurangnya kesiapan dari Subbidang dalam melaksanakan Akreditasi. - Kurangnya kesiapan Bagjemenmutu dalam penyusunan Dokumen Mutu.	- Terbatasnya Anggaran. - Kurangnya pengalaman personil Bagjemenmutu. - Kurangnya jumlah personil Bagjemenmutu.	- Pelaksanaan Akreditasi ISO 17025:2017 (Asesmen Survailen I, Asesmen Survailen II, Reakreditasi) pada Subbidang tidak dapat terlaksana dengan baik.
5.	TOR (Term Of Reference) dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu tidak dapat tersusun dengan baik,	Bag Manajemen mutu.	Terbatasnya redaksi yang digunakan dalam menyusun TOR (Term Of Reference) dan ketidaksesuaian nya susunan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu	- Kurangnya pengalaman personil Bagjemenmutu.	- Kurangnya jumlah personil Bagjemenmutu.	- Pelaksanaan kegiatan di Bagjemenmutu tidak sesuai dengan TOR (Term Of Reference) dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu tidak dapat,
6.	Tersusunnya laporan untuk setiap kegiatan.	Bag Manajemen mutu.	Terbatasnya redaksi yang digunakan dalam	- Kurangnya pengalaman personil Bagjemenmutu.	- Kurangnya jumlah personil	Pembuatan laporan setiap kegiatan di

			menyusun laporan untuk setiap kegiatan di Bagjemenmutu.		Bagjemen mutu.	Bagjemen mutu tidak optimal.
C	Kepatuhan					
D	Kerugian Negara					

Bogor, 18 Oktober 2022
KABAG MANAJEMEN MUTU



MUHAMMAD NUH AL AZHAR, M.Sc.
KOMISARIS BESAR POLISI. NRP. 74070762

SES PUSLABFOR (PEMBINAAN)
KASUBBREN SET

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK


NOTA DINAS

Nomor : B/ND-48/IX/2022/Subbagren

Kepada : Yth. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri
Dari : Kasubbagren set
Perihal : Pengiriman identifikasi risiko pada Subbagren Set.

1. Rujukan:
 - a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri data hasil penyusunan dan Identifikasi Risiko pada Subbagren Set Puslabfor Bareskrim Polri. (data terlampir)
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 6 Oktober 2022
KASUBBAGREN SET


VITA LUNARTI, S.Si.
AKBF NRP. 69070624

Tembusan :

1. Kapuslabfor Bareskrim Polri
2. Sesuslabfor Bareskrim Polri.
3. Kabag Jemenmutu.

1

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK							
HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022							
PEMLIK RESIKO	SUBBAG REN PUSLABFOR BARESKRIM POLRI						
TUJUAN/SASARAN	<p>Terlaksananya Fungsi:</p> <p>a. penyusunan rencana jangka sedang dan jangka pendek antara lain Renstra, Rancangan Renja, DAN Renja,</p> <p>b. menyusun dokumen perjanjian kinerja, RKA-KL, DIPA, TOR, KAK;</p> <p>c. mengisi aplikasi perencanaan meliputi aplikasi SAKTI, SMAP, SMART, E Monev, E Srena.</p> <p>d. penyusunan LRA dan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Satker meliputi analisa target pencapaian pelaksanaan kinerja, program dan anggaran;</p> <p>e. mengarahkan, mengawasi penggunaan dan pelaksanaan anggaran sesuai Renja dan anggaran Puslabfor Bareskrim Polri serta menyusun laporan realisasi penyerapan anggaran.</p> <p>f. Membuat laporan kegiatan dan menganalisa serta mengevaluasi pelaksanaan program dan anggaran</p>						
INDIKATOR KINERJA	<p>a. Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di Puslabfor Bareskrim Polri.</p> <p>b. Tersusunnya dokumen perencanaan perjanjian kinerja, program, kegiatan dan anggaran sesuai dengan yang telah ditetapkan.</p> <p>c. Terselenggaranya system aplikasi perencanaan yang dapat terintegrasi dengan baik dan benar dengan satker/instansi lainnya.</p> <p>d. Tersusunnya laporan kinerja setiap triwulan maupun tahunan berdasarkan analisa target pencapaian pelaksanaan kinerja, program dan anggaran.</p> <p>e. Terlaksananya pelaksanaan kegiatan dan anggaran dengan baik dan benar berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.</p> <p>f. Terselenggaranya laporan monev pelaksanaan program dan anggaran disatker Puslabfor Bareskrim Polri.</p>						
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMLIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko strategik/ kebijakan						
1	Proses Pengesahan perjanjian kinerja satker memerlukan waktu cukup lama	Kasubbag Ren	Pengesahan perjanjian kinerja diinternal harus melalui 3 tahap konseptor di satker Puslabfor .	Tahap pengajuan pengesahan ke Bareskrim Polri melalui 3 tahap konseptor lagi antara lain Kataud Bareskrim, Karorenmin Bareskrim Polri dan Wakabareskrim Polri serta kondisi jarak tembus pengajuan pengesahan dokumen mengingat Puslabfor sudah berkantor di sentul	Sistem dan metode	D	Keterlambatan dalam penyerahan Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja satker Puslabfor Baareskrim Polri.

2

B	Resiko Operasional						
1	Menurunnya kesehatan anggota Personel	Kasubbag Ren	pekerjaan yang harus dilaksanakan/di selesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya dokumen perencanaan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan ke satker/instansi lain.	lingkungan	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/laptop sehingga mengakibatkan mata anggota pada subbagren menjadi +/-
2	Usulan kebutuhan masing-masing pengembalian fungsi kegiatan yang ada di Puslabfor belum dilengkapi dengan harga satuan terkini, TOR dan RAB serta study kelayakan	Kasubbag ren	Belum lengkapnya data dukung perencanaan di masing-masing pengembalian fungsi kegiatan yang ada di Puslabfor Bareskrim Polri	Minimnya Batas waktu penyusunan yang diberikan saker untuk menyusun kebutuhan anggaran.	Sistem dan metode, anggaran, SDM	D	Kurang optimalnya dalam penyusunan dokumen perencanaan kegiatan secara ideal
3	Penerbitan dokumen perencanaan Puslabfor Bareskrim Polri terlambat	Kasubbag ren	Bidang dalam menyerahkan data usulan kebutuhan mengalami keterlambatan	Keterlambatan terbitnya dokumen perencanaan Polri sebagai dasar acuan penyusunan dokumen perencanaan Puslabfor Bareskrim Polri	Perencanaan dan SDM	D	Penerbitan dokumen perencanaan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan
4	Kegiatan satker belum dapat dilaksanakan secara optimal sesuai rengiat	Kasubbag ren	Para pengembalian fungsi kegiatan kurang mempedomani rencana kegiatan yang telah di buat	Terlalu banyak kegiatan operasional	Sistem dan metode	D	Ketidak sesuaiannya antara rencana kegiatan dengan pelaksanaan sehingga mempengaruhi terhadap Rencana Penarikan Anggaran yang telah dibuat.
5	Alokasi pagu anggaran yang diterima Puslabfor Bareskrim Polri tidak sesuai dengan usulan pagu ideal yang diajukan oleh Puslabfor Bareskrim Polri	Kasubbag ren	perencanaan kegiatan yang ditetapkan disesuaikan dengan alokasi anggaran yang ditetapkan/diberikan oleh srena polri	Alokasi anggaran yang diberikan oleh Srena Polri kepada Puslabfor Bareskrim Polri tidak sesuai dengan usulan yang telah direncanakan	Anggaran, system dan metode	D	Kegiatan Puslabfor Bareskrim Polri tidak berjalan optimal
6	Penerbitan laporan realisasi anggaran dan data yang diberikan terlambat	Kasubbag ren	Masih prosesnya dokumen pelaporan realisasi pelaksanaan	Belum kesesuaian aplikasi yang ada seperti pada aplikasi sirena	SDM, Sistem dan Metode	D	Menurunnya Nilai IKPA dan AKIP

3

			anggaran dan kegiatan				
7	Penyusunan laporan dokumen perencanaan	Kasubbag ren	Data yang diberikan mengalami keterlambatan serta belum secara lengkap	Batas waktu pengumpulan penyusunan laporan yang diberikan sangat terbatas/singkat.	SDM, system dan metode	D	Penyusunan dan Pengiriman laporan dokumen perencanaan mengalami keterlambatan
C	Kepatuhan						
D	Kerugian Negara						

Bogor, 6 Oktober 2022

KASUBBAG REN



VITA LUNARTI, S.Si
AKBP NRP. 66770624

KASUBBAGSUMDA SET

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK


NOTA DINAS

Nomor : B/ND-60/IX/2022/Sumda Set

Kepada : Yth. Kapuslabfor Bareskrim Polri
 Dari : Kasubbagsumda set
 Perihal : penyampaian Manajemen Resiko Subbagsumda Set.

1. Rujukan:
 - a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5/ 2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri data Manajemen Resiko di Lingkungan Subbagsumda Set (data terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 10 Oktober 2022
 KASUBBAGSUMDA SET


I MADE SWETRA, S.Si., M.Si.
 AKBP NRP. 77051082

Tembusan :

1. Kapuslabfor Bareskrim Polri
2. Sespuslabfor Bareskrim Polri.
3. Kabag Jemenmutu.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK							
HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022							
PEMILIK RESIKO		SUBBAGSUMDA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN		Terlaksananya Fungsi: 1. menyelenggarakan pembinaan karier SDM antara lain penyiapan UKP, KGB, mutase personel, Dikbangum, Dikbangspes, dan pelatihan di lingkungan Puslabfor; 2. menyelenggarakan perawatan personel antara lain pelayanan administrasi cuti, izin, MPP, pension mendata personel, pendidikan, pelatihan, nikah, cerai, rujuk, penghargaan dan hukuman terkait dengan pelaksanaan sidang disiplin dan/atau kode etik profesi, meninggal dunia, restitusi, pembuatan KTA, KPI/KPS untuk anggota Polri, Karis/Karsu untuk PNS Polri, Kartu kesehatan, ASABRI, tes psikologi, dan rekomendasi penilaian personel di lingkungan Puslabfor; 3. menyusun data personel antara lain yang berkaitan dengan CB, pembuatan DUK PNS dan penyiapan SMK dan SKP; 4. meningkatkan disiplin melalui budaya tertib, budaya bersih, dan budaya kerja di lingkungan Puslabfor; 5. menyelenggarakan pembinaan fungsi sumber daya Sarpras yang meliputi upaya pemeliharaan dan perawatan peralatan kantor dan kendaraan bermotor di lingkungan Puslabfor; 6. menghimpun, mendata, dan mengajukan usulan penghapusan barang milik negara yang sudah tidak layak pakai di lingkungan Puslabfor; 7. melaksanakan pendataan administrasi logistik, Inventarisasi BMN dan SIMAK- BMN di lingkungan Puslabfor.					
INDIKATOR KINERJA		1. Terselenggarakannya pembinaan karier SDM antara lain penyiapan UKP, KGB, mutase personel, Dikbangum, Dikbangspes, dan pelatihan di lingkungan Puslabfor; 2. Terselenggarakannya perawatan personel antara lain pelayanan administrasi cuti, izin, MPP, pension mendata personel, pendidikan, pelatihan, nikah, cerai, rujuk, penghargaan dan hukuman terkait dengan pelaksanaan sidang disiplin dan/atau kode etik profesi, meninggal dunia, restitusi, pembuatan KTA, KPI/KPS untuk anggota Polri, Karis/Karsu untuk PNS Polri, Kartu kesehatan, ASABRI, tes psikologi, dan rekomendasi penilaian personel di lingkungan Puslabfor; 3. Tersusunnya data personel antara lain yang berkaitan dengan CB, pembuatan DUK PNS dan penyiapan SMK dan SKP; 4. Meningkatnya disiplin melalui budaya tertib, budaya bersih, dan budaya kerja di lingkungan Puslabfor; 5. Terselenggarakannya pembinaan fungsi sumber daya Sarpras yang meliputi upaya pemeliharaan dan perawatan peralatan kantor dan kendaraan bermotor di lingkungan Puslabfor; 6. Terhimpun, terdata, dan terajukan usulan penghapusan barang milik negara yang sudah tidak layak pakai di lingkungan Puslabfor; 7. Terlaksananya pendataan administrasi logistik, Inventarisasi BMN dan SIMAK- BMN di lingkungan Puslabfor.					
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko stratejikk/ kebijakan						
B	Resiko Operasional						
	Kekurangan jumlah personel berdasarkan DSP	Kasubbagsu mda	- Personel yang memasuki masa purna tugas - Personel yang pindah karena mengikuti suami.	- Personel yang didapat/ yang masuk jumlahnya tidak sesuai dengan usulan rebus.	Kebutuhan personel Puslabfor belum tercukupi sesuai dengan DSP.	D	Kinerja organisasi menjadi kurang maksimal karena jumlah personel yang terbatas.

Personel yang didapat/ yang masuk tidak sesuai dengan prodi usulan rebut.	Kasubagsu mda	- Usulan rebut personel dari Bidang terdapat perubahan.	- Pemenuhan kebutuhan personel oleh SSDM Polri berdasarkan usulan rebut yang sudah lama.	Rebut personel yang belum terkoordinasi dengan baik	D	Pemenuhan kebutuhan personel tidak sesuai dengan kebutuhan personel terbaru sehingga personel baru ditempatkan bukan pada kompetensinya.
Data personel yang berbasis aplikasi	Kasubagsu mda	Terbatasnya jumlah operator aplikasi data personel	Banyaknya aplikasi data personel yang dipergunakan	Aplikasi data personel	D	Input data personel ke dalam masing-masing aplikasi membutuhkan waktu yang lebih lama karena terbatasnya operator dibanding dengan banyaknya jumlah data personel yang harus diinput.
Bantuan dinas untuk dik S2/S3 dipergunakan oleh personel Puslabfor dan Bidlabfor Polda.	Kasubagsu mda	Terbatasnya kuota bantuan Pendidikan S2/S3 dinas	Animo yang besar dari personel Bidlabfor Polda untuk mengikuti dik S2/S3 dengan biaya bantuan dinas	Bantuan Pendidikan S2/S3 dinas	D	Ada beberapa personel yang tidak dapat terakomodir untuk mendapatkan bantuan Pendidikan S2/S3 biaya dinas.
Jaringan internet yang lambat	Kasubagsu mda	Bandwith data internet yang kurang memadai.	Banyaknya pengguna internet dikantor tidak sebanding dengan bandwith data yang ada.	Bandwith data internet	D	Kegiatan operasional kantor yang menggunakan jaringan internet menjadi kurang optimal.
Jarak antara Puslabfor Bareskrim Polri dan Mabes Polri yang jauh	Kasubagsu mda	Masih prosesnya dokumen pelaporan realisasi pelaksanaan anggaran dan kegiatan	Belum kesesuaian aplikasi yang ada seperti pada aplikasi sirena	Jarak kantor Puslabfor dengan Mabes Polri.	D	Proses administrasi harwat personel menjadi kurang maksimal, terutama pengiriman berkas administrasi.
Ducting AC di laboratorium	Puslabfor	AC menyala terus menerus	Pemasangan ducting AC yang kurang rapi dari penyedia	Sering terjadi tetesan atau kebocoran air AC	D	Personel di laboratorium menjadi kurang nyaman dalam bekerja
Pemakaian Gas	Puslabfor	Pemakaian gas bersama	Desain proyek dan juga sesuai ketentuan ISO	Tidak jelas berapa pemakaian gas	D	Jumlah pemakaian gas per alat atau tiap Subbid mejadi tidak jelas

	Sisammako	Puslabfor	Belum ada peraturan Internal yang mengatur	Potensi gangguan	Belum ada peraturan yang mengaturnya	D	Jika terjadi gangguan dan ancaman dari luar Puslabfor belum ada mekanisme menangkalnya
	Listrik	Puslabfor	Personel yang menggunakan peralatan	Daya dari PLN yang cukup besar	Borosnya pemakaian listrik	D	Bisa berpotensi menyebabkan kebakaran serta tagihan biaya listrik yang melonjak naik
	BBM	Puslabfor	Belum ada SPBU di Puslabfor	SPB terletak di kedunghalang	Jarak yang cukup jauh	D	Terbuangnya waktu serta bahan bakar jika ingin mengisi BBM
	Tidak ada Freezer di dalam Gudang kimia	Puslabfor	Ada bahan kimia yang dalam penyimpanannya membutuhkan suhu yang berbeda	Bahan kimia yang di beli membutuhkan suhu tertentu	Bahan kimia yang disimpan tidak sesuai dengan ketentuan	D	Bahan kimia menjadi cepat rusak dan berdampak pada hasil pemeriksaan barang bukti
C	Kepatuhan						
D	Kerugian Negara						

Bogor, 10 Oktober 2022
KASUBBAGSUMDA SET


I MADE SWETRA, S.Si., M.Si.
AKBP NRP. 77051082

KASUBBAGBINFUNG

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

Nomor : B/ND- 31 /X/2022/Subbagbinfung

Kepada : Yth. Kapuslabfor Bareskrim Polri
 Dari : Kasubbagbinfung set
 Perihal : manajemen resiko Subbagbinfung Set.

1. Rujukan:
 - a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VI/DIK.2.5/ 2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri data hasil penyusunan dan invetarisir Resiko pada Subbagbinfung Set Puslabfor Bareskrim Polri.(data terlampir)
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 3 Oktober 2022
 KASUBBAGBINFUNG
 SETPUSLABFOR BARESKRIM POLRI



YARDI SIMON SOPE, S.T.
 AKBP NRP. 67010559


Tembusan :

1. Kapuslabfor Bareskrim Polri
2. Sespuslabfor Bareskrim Polri.
3. Kabag Jemenmutu.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK							
HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022							
PEMILIK RESIKO		SUBBAGBINFUNG SET PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
TUJUAN/SASARAN		Terlaksananya Fungsi: a. menganalisis dan mengevaluasi sistem dan metode serta peraturan yang berkaitan dengan fungsi Labfor; b. menata, mengembangkan dan merumuskan petunjuk, sistem dan metoda pembinaan fungsi Labfor; c. menyiapkan rencana pelatihan dan bantuan operasional; d. merencanakan kegiatan survei fungsi Labfor sebagai bahan pertimbangan Puslabfor untuk mengambil kebijakan kepada fungsi Labfor kewilayahan; e. mengelola PID, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan melaksanakan RBP Satker;					
INDIKATOR KINERJA		a. tersusunnya hasil anev terhadap sistem dan metode serta peraturan yang berkaitan dengan fungsi Labfor; b. tersusunnya regulasi atau peraturan pembinaan fungsi Labfor; c. terlaksananya kegiatan survei fungsi Labfor; d. terlaksananya pengelolaan PID di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri					
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko strategik/ kebijakan						
1	Proses pengesahan peraturan kepolisian						
a	Memerlukan waktu cukup lama, sehingga bila proses harmonisasi	Kasubbag binfung	personel yang terlibat dalam penyusunan peraturan mendapat perintah lain dari pimpinan	Proses pengesahan memerlukan harmonisasi dan sinkronisasi pada tingkat Divkum Polri, sedangkan peraturan yang diundangkan sampai tingkat Menkumham	Lingkungan	D	Peraturan Disahkan pada TA +1
b	Terdapat hambatan bila harmonisasi peraturan dilaksanakan pada awal tahun	Kasubbag binfung	personel yang terlibat dalam penyusunan peraturan mendapat perintah lain dari pimpinan di luar kegiatan Wasrik	-	Proyek	D	
2	Pengumpulan bahan terkait pembuatan peraturan mengalami kendala	Kasubbag binfung	minimnya daftar pustaka tentang fungsi labfor yang tersedia		teknis	D	Penyusunan draft peraturan memerlukan waktu yang cukup lama
B	Resiko Operasional						
1.	Pelaksanaan Pelatihan bersamaan dengan penugasan dari pimpinan	Kasubbag binfung	Personel yang telah ditunjuk oleh tidak dapat melaksanakan pelatihan	Pelaksanaan pelatihan bersamaan dengan penugasan dari pimpinan	proyek	D	Merubah jumlah peserta pelatihan

			dikarenakan ditunjuk tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya,				
2.	Terjadi pergantian calon peserta sertifikasi pemeriksa labfor	Kasubbag binfung	Calon peserta Puslabfor mendapat tugas lain bersamaan dengan penyelenggaraan sertifikasi	Calon peserta Wilayah mendapat tugas lain bersamaan dengan penyelenggaraan sertifikasi	proyek	D	Nama peserta yang tercantum dalam surat pemanggilan tidak sesuai sehingga harus merubah distribusi asesor dan asesori
3	Jadwal pelaksanaan sertifikasi pemeriksa labfor berbenturan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan kelompok kerja	Kasubbag binfung	kegiatan kelompok kerja dijadwalkan secara tiba-tiba	Pihak terkait kegiatan kelompok kerja tidak mempunyai jadwal lain	proyek	D	Kegiatan dikorbankan salah satu sesuai dengan skala prioritas yang ada
4	Menurunnya kesehatan anggota Personel	Kasubbag binfung	pekerjaan yang harus dilaksanakan/di selesaikan didepan perangkat computer/laptop	Banyaknya dokumen perencanaan yang harus segera diselesaikan dan dikirimkan ke satker/instansi lain.	Terlalu sering/ lama bekerja didepan computer /laptop (akibat radiasi)	D	Menurunnya kesehatan mata akibat radiasi perangkat computer/labtop sehingga mengakibatkan mata anggota pada subbagren menjadi +/-
5	Kegiatan Coaching clinic/Supervisi tidak mampu menjangkau semua area pelayanan dan seluruh bidlabfor Polda.	Kasubbag binfung	Jumlah bidlabfor polda bertambah, service area manjangkau sampai tingkat polsek		Dukungan anggaran tidak mencukupi	D	Kinerja operasional bidlabfor polda tidak dapat terpantau

Bogor, 2 Oktober 2022
KASUBBAGBINFUNG SET


YARDI SIMON SOPE, S.T.
AKBP NRP: 67010559

KAURTU PUSLABFOR

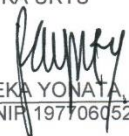
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS
 Nomor : B/ND-23/X/2022/Urtu

Kepada : Yth. Kapuslabfor Bareskrim Polri
 Dari : Ka Urtu
 Perihal : Penyusunan data Manajemen Resiko di Lingkungan
 Urtu Puslabfor Bareskrim Polri

1. Rujukan:
 - a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Neraga Republik Indonesia Nomor: B/5805/VI/DIK.2.5/ 2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - c. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor: 4189/D.4/PDP.07.01 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
 - d. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri data hasil penyusunan dan inventarisir Resiko pada Urtu Puslabfor Bareskrim Polri.(data terlampir)
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 03 Oktober 2022
 KA URTU


 ROY EKA YONATA, ST
 PENATA 1 NIP.197106052003121009

Tembusan :

1. Kapuslabfor Bareskrim Polri
2. Sespuslabfor Bareskrim Polri.
3. Kabag Jemenmutu.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK							
HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022							
PEMILIK RESIKO	URTU PUSLABFOR BARESKRIM POLRI						
TUJUAN/SASARAN	Terlaksananya Fungsi: a. Penyelenggaraan korespondensi serta dokumentasi pada Puslabfor; b. Pelaksanaan administrasi ketatalaksanaan perkantoran, kearsipan, kebersihan dan ketertiban di lingkungan Puslabfor; c. Pelaksanaan dan penerimaan permohonan pemeriksaan secara laboratoris dari kewilayahan; d. Penyelenggaraan rapat, upacara dan kegiatan urusan dalam Laboratorium Forensik; e. Pelaksanaan tugas dari Pimpinan terkait tugas pokok dan kompetensi.						
INDIKATOR KINERJA	a. Terselenggaranya korespondensi serta dokumentasi pada Puslabfor; b. Terlaksananya administrasi ketatalaksanaan perkantoran, kearsipan, kebersihan dan ketertiban di lingkungan Puslabfor; c. Terlaksananya penerima permohonan pemeriksaan secara laboratoris dari kewilayahan; d. Terselenggaranya rapat, upacara dan kegiatan urusan dalam Laboratorium Forensik; e. Terlaksananya tugas dari Pimpinan terkait tugas pokok dan kompetensi.						
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko stratejik/ kebijakan						
B	Resiko Operasional						
	Surat-menyurat	Urtu	persuratan manual membawa permasalahan utama yakni dalam hal pengarsipan. Ada banyak sekali surat-surat yang diterbitkan setiap harinya dengan berbagai kategori dan tujuan yang berbeda tentunya	Surat umumnya memiliki tembusan untuk beberapa komponen sekaligus. Sehingga surat dalam bentuk <i>hard file</i> perlu di-copy sebanyak kebutuhan tembusan tersebut. Dalam faktor ini tidak ada unsur "saling terintegrasi" dalam metode persuratan manual.	persuratan manual	D	1. sering mengalami permasalahan yakni tidak bisa dilakukan monitoring secara langsung, tidak akan tahu apakah surat yang dikirim sudah diterima dan dibaca atau belum. 2. Sangat tidak rapi jika surat-surat hanya ditumpuk di meja, sehingga dibutuhkan ruang pengarsipan tersendiri. Setiap hari bukannya bertambah kurang, surat-surat justru semakin tertumpuk banyak. Butuh berapa <i>space</i> ruang pengarsipan.
C	Kepatuhan Absensi	Urtu	Pelaksanaan absensi personel yang masih belum semuanya		Personel	D	Terkendalanya Laporan absensi update personel setiap hari ke

			melaksanakan sesuai waktu dan masih ada yang tidak melakukan absensi dikarenakan dinas				pimpinan menjadi terkendala terkadang menjadi complain dari personel itu sendiri
D	Kerugian Negara						

Bogor, 05 Oktober 2022

KA URTU



ROY EKA YONATA ST

PENATA I NIP.197706052003121009

BADAN RESEKSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 1686 /X/2022

- Pertimbangan : bahwa dalam rangka inventarisir dan pengelolaan terhadap ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman dalam rangkaian aktivitas pekerjaan di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri khususnya pada Bidang Narkoba Forensik, diperlukan penunjukan personel dengan surat perintah.
- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Pit.) Kapuslabfor Bareskrim Polri;
4. Nota dinas Pit. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.

DIPERINTAHKAN

- Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP, JABATAN DAN KESATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI
- Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari agar melaksanakan penyusunan dan inventarisir data risiko pada masing-masing subbid yang selanjutnya mengajukan data tersebut ke tingkat Komite;
2. Mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapuslabfor Bareskrim Polri;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 3 Oktober 2022

Pit. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI



BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSLABFOR
NOMOR : SPRIN/ /X/2022
TANGGAL : 1686 OKTOBER 2022

DAFTAR NAMA PENYUSUN DATA MANAJEMEN RISIKO PEMBINAAN

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	KET
1	HARIS AKSARA, S.H., M.H.	KOMBES POL/ 66080393	Pit. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI	KOMITE/ KOORDINATOR
2	YARDI SIMON SOPE, S.T.	AKBP/67010559	KASUBBAGBINFUNG SET	ANGGOTA
3	VITA LUNARTI, S.Si.	AKBP/69070624	KASUBBAGREN SET	ANGGOTA
4	I MADE SWETRA, S.Si., M.Si.	AKBP/77051082	KASUBBAGSUMDA SET	ANGGOTA
5	ENDANG SETYOWATI, S.E.	PENATA TK // 197608041999032001	PAUR DALGAR SUBBAGREN SET	ANGGOTA
6	ROY EKA YONATA, S.T.	PENATA TK // 197706052003121009	KA URTU	ANGGOTA
7	WASIS PRIYO UTOMO, S.Ip.	PENATA TK // 198302232008011001	PAUR SUBBAGBINFUNG SET	ANGGOTA
8	NOVERDISON, S.E., M.M.	PENATA TK // 197811042009122001	PAUR SARPRAS SUBBAGSUMDA SET	ANGGOTA
9	HERI TRIYANA, S.H.	PENDA 198102052003121004	RIKFOR PELAKSANA LANJUTAN SUBBAGREN SET	ANGGOTA

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal : 3 Oktober 2022

Pit. KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI



HARIS AKSARA, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 66080393

KAURKEU PUSLABFOR

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS

Nomor: B/ND- 165 /X/2022/Urkeu

Kepada : Yth. Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri
Dari : Kaurkeu
Perihal : penyampaian konsep Manajemen Risiko Urkeu
Puslabfor Bareskrim Polri.

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - c. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Pit) Kapuslabfor Bareskrim Polri;
 - d. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dilaporkan kepada Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri penyampaian konsep Manajemen Risiko Bidang Urkeu Puslabfor Bareskrim Polri.
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 5 Oktober 2022
KAURKEU


RANNY ISMAYA, S.Si.
AKP NRP 91030282

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI PUSAT LABORATORIUM FORENSIK							
HASIL IDENTIFIKASI RESIKO TAHUN 2022							
PEMILIK RESIKO	URKEU PUSLABFOR BARESKRIM POLRI (BENDAHARA PENGELUARAN)						
TUJUAN/SASARAN	Terlaksananya Fungsi: a. Menerima dan menyimpan uang persediaan; b. Menerima dan menyimpan pergantian uang persediaan (<i>revolving</i>); c. Melakukan pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan; d. Melakukan pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA; e. Menolak perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan; f. Melakukan pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada Negara; g. Menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada Negara ke Rekening Kas Umum Negara; h. Menatausahakan transaksi uang persediaan; i. Menyelenggarakan pembukuan transaksi uang persediaan; j. Mengelola rekening tempat penyimpanan uang persediaan; k. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN; dan l. Menjalankan tugas kebendaharaan lainnya.						
INDIKATOR KINERJA	a. Terlaksananya penerimaan dan penyimpanan uang persediaan; b. Terlaksananya penerimaan dan penyimpanan pergantian uang persediaan (<i>revolving</i>); c. Terlaksananya pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan; d. Terlaksananya pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA; e. Terlaksananya penolakan perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan; f. Terlaksananya pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada Negara; g. Terlaksananya penyetoran pemotongan/pemungutan kewajiban kepada Negara ke Rekening Kas Umum Negara; h. Terlaksananya penatausahaan transaksi uang persediaan; i. Terselenggaranya pembukuan transaksi uang persediaan; j. Terlaksananya pengelolaan rekening tempat penyimpanan uang persediaan; k. Tersusunnya laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN; dan l. Terlaksananya tugas kebendaharaan lainnya.						
NO	RESIKO		PENYEBAB		SUMBER RESIKO	D/ TD	DAMPAK
	PERNYATAAN	PEMILIK	INTERNAL	EKSTERNAL			
A	Resiko stratejik/ kebijakan						
1.	Pengurangan anggaran Polri yang berimbas pada pemotongan anggaran Satker Puslabfor.	KPA	-	Kebijakan refocusing dan realokasi anggaran APBN dari Kemenkeu RI.	Pandemi Covid-19	D	Terjadi pengurangan anggaran Satker Puslabfor sehingga beberapa kegiatan memiliki anggaran yang sangat terbatas dan bahkan ada kegiatan tidak terlaksana karena tidak memiliki anggaran.
2.	Perubahan sistem dalam pelaksanaan anggaran berupa aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).	KPA	-	Kebijakan Direktorat Jenderal Perbendaharaan	Aplikasi/ sistem	D	Seluruh aplikasi yang <i>existing</i> saat ini (aplikasi RKAKL DIPA, SILABI, SAS, SAIBA, SIMAK BMN,

				Kementerian Keuangan RI.			dan persediaan) menjadi terintegrasi dan terpusat menjadi <i>single database</i> pada SAKTI sehingga Satker Puslabfor perlu menyesuaikan dengan perubahan sistem tersebut.
3.	Rendahnya nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) pada Satker Puslabfor.	KPA	Adanya ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan Satker Puslabfor dalam melakukan penyerapan anggaran.	Penandatanganan kontrak dengan pihak ketiga tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sehingga pelaksanaan pekerjaan menjadi terlambat dan anggaran tidak teresap sesuai jadwal.	Proyek	D	Nilai IKPA Satker Puslabfor menjadi rendah dibandingkan dengan satker-satker lain dalam lingkup Polri.
B Resiko Operasional							
1.	Keterlambatan melakukan rekonsiliasi dan pengiriman berkas gaji induk dan tunjangan kinerja personel Puslabfor.	Kaurkeu	Kurangnya pemahaman operator dalam mengakses aplikasi gaji dan tunjangan kinerja.	Adanya gangguan sistem pada aplikasi gaji dan tunjangan kinerja.	Aplikasi/ sistem	D	Pendistribusian gaji dan tunjangan kinerja bulanan setiap personel Puslabfor menjadi terhambat dan tidak sesuai dengan waktu yang semestinya.
2.	Keterlambatan penyampaian data kontrak.	Kaurkeu	Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara staf PPK dengan staf urkeu terkait kontrak yang telah dilaksanakan.	Data yang diberikan pihak ketiga tidak lengkap.	Proyek	D	Pengajuan surat dispensasi keterlambatan penyampaian data kontrak agar penyerapan anggaran dapat dilakukan.
3.	Keterlambatan penyampaian data capaian output bulanan akan mempengaruhi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker Puslabfor.	Kaurkeu	Belum lengkapnya berkas yang diinput untuk data capaian output.	Adanya gangguan server pada KPPN.	Aplikasi/ sistem	D	Dilakukan pengurangan nilai IKPA Satker Puslabfor sebesar 17% dari total nilai keseluruhan indikator yang ditetapkan.
4.	Keterlambatan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) bulanan Satker.	Kaurkeu	Kelalaian operator aplikasi dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan.	Adanya gangguan server pada KPPN.	Operator	D	Satker tidak dapat mengajukan permohonan Uang Persediaan (UP) untuk bulan selanjutnya.

5.	Tidak adanya pengajuan SPM UP setelah SP2D terakhir turun selama 2 bulan berturut-turut.	Kaurkeu	Tidak dilaksanakannya kegiatan rutin Puslabfor oleh penanggung jawab kegiatan.	Tidak adanya permintaan bantuan teknis dari penyidik di lapangan.	Pelaksana kegiatan (PPK/Kabid)		Proporsi UP Satker Puslabfor akan dikurangi sebesar 25% dari nilai total pengajuan UP awai.
6.	Terdapatnya ketidaksesuaian dalam perencanaan kegiatan dengan anggaran yang DIPA pada tahun berjalan.	Kaurkeu	Penanggung jawab kegiatan memiliki tambahan kegiatan yang berbeda di luar dari rencana kegiatan yang telah ada sebelumnya.	Adanya perbedaan jenis barang dan kebutuhan anggaran yang diajukan oleh pihak ketiga.	Pelaksana kegiatan (PPK/Kabid)	D	Kegiatan yang akan dilaksanakan tidak dapat didukung oleh anggaran DIPA sebelum adanya pengajuan surat kepada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan revisi anggaran pada DIPA tersebut.
7.	Adanya batas waktu pengajuan pencairan anggaran pada akhir tahun anggaran berjalan.	Kaurkeu	Pelaksanaan kegiatan oleh penanggung jawab kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	Keterlambatan pihak ketiga dalam menyerahkan berkas pencairan anggaran.	Pelaksana kegiatan (PPK/Kabid)	D	Pengajuan anggaran yang melewati batas waktu pencairan anggaran tidak dapat diproses.
8.	Perlunya jaringan internet yang cepat dalam mengakses aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	Kaurkeu	Kekuatan jaringan internet di kantor tidak stabil.	Adanya gangguan pada server Kemenkeu.	Aplikasi/ sistem	D	Proses input data ke dalam aplikasi mengalami error/masalah sehingga proses penyerapan anggaran menjadi terhambat.

Bogor, Oktober 2022
KAURKEU


RANNY S. MAYA, S.Si.
AKP NRP. 91030282

**BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK**



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/1712/X/2022/Urkeu

Pertimbangan : bahwa dalam rangka melaksanakan penyusunan dan menginventarisir data Manajemen Resiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar :

1. Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang manajemen risiko di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Surat Perintah Kabareskrim Polri Nomor: Sprin/6189/IX/2022/Bareskrim tanggal 6 September 2022 tentang penunjukan Pelaksanaan Tugas (Plt.) Kapuslabfor Bareskrim Polri;
4. Nota dinas Plt. Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: B/ND-108/IX/2022/Puslabfor tanggal 27 September 2022 perihal tahap penyusunan Manajemen Risiko di lingkungan Satker Puslabfor Bareskrim Polri..

DIPERINTAHKAN

Kepada :

1. AKP RANNY IS MAYA, S.Si. NRP 91030282
KAURKEU
2. PENDA SEVENNI GINTING, S.E. NIP. 198004282011012002
PAMIN VERIFIKASI URKEU
3. BRIPDA INTAN UTAMI NRP 99100450
BANUM GAJI URKEU

Untuk :

1. Di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari agar melaksanakan penyusunan dan inventarisir data Manajemen Resiko khususnya di bidang keuangan Puslabfor Bareskrim Polri;
2. mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapuslabfor Bareskrim Polri;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di : Bogor
pada tanggal, 3 Oktober 2022
PK KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI

